

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *MNEMONIC* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS NEGERI 3 JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh

Muhammad Galih Ardiansah

NIM : 19130024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *MNEMONIC* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS NEGERI 3 JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Persyaratan Guna*

*Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

Muhammad Galih Ardiansah

NIM : 19130024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *MNEMONIC* TERHADAP**  
**MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI**  
**KELAS VII MTS NEGERI 3 JOMBANG**


Diusulkan Oleh:

**Muhammad Galih Ardiansah**

**NIM :19130024**

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.**

**NIP : 198204162009011008**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**

**NIP: 197107012006042001**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Galih A.

Malang, 19 Juni 2023

Lamp :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Galih Ardiansah

NIM : 19130024

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Negeri 3 Jombang.

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian mohon maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Malang, 19 Juni 2023



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

NIP : 198204162009011008

**LEMBAR PENGESAHAN**

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN MNEMONIC TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN  
IPS DI KELAS VII MTS NEGERI 3 JOMBANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Muhammad Galih Ardiansah (19130024)

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada tanggal 3 Juli 2023 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Sidang**

Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasith, M.Pd., M.Si.

NIP. 196407051986031003


**Tanda Tangan**

(  )

Ketua Sidang

Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Pd.

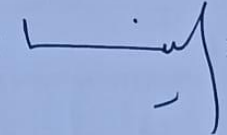
NIP. 197203202009012004

(  )

Sekretaris Sidang

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

NIP. 198204162009011008

(  )

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 196304031998031002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Galih Ardiansah

NIM : 19130024

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Negeri 3 Jombang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang di sebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Juni 2023

Yang menyatakan:



Muhammad Galih Ardiansah

NIM : 19130024

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan segala Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya berupa nikmat Iman, Islam, dan kesehatan, serta dukungan dari orang-orang tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Ayah dan Ibu tercinta, merupakan madrasah pertama yang selalu memberikan teladan yang terbaik **H. Ali Imron** dan **Dra. Hj. Maschotijah**, serta tidak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat, nasehat dan do'a yang terus dialirkan dengan penuh ketulusan dan kasih sayang kepada penulis.

Kakak tersayang **Adzam Imron Maulana, S.kom** dan Istrinya **Riris Indah** serta keponakan tercinta yang lucu **Azarina Hazeema Maulana** yang memberi banyak dukungan dan dorongan untuk terus segera menyelesaikan skripsi.

Keluarga Besar **Bani H. Muryadi** yang banyak memberikan motivasi dan dorongan untuk menjadi insan yang selalu menebar kebaikan.

Dosen Wali, Bapak **Dr. In'am Esha, M.Ag**, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi serta tidak lupa mengingatkan untuk terus mencintai ilmu pengetahuan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dimanapun berada.

Dosen Pembimbing, **Dr. H. Alfin Mustikawan M.Pd**, yang selalu memberikan waktu, membimbing dengan sabar dan selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Teman-teman peneliti: **Syauqi Juventini, Jamil Madridistas, Faiz PSID, Rafif The Gooners, Pirja Celsi, Ozair, Satria**. Terimakasih kepada kalian yang selalu mensupport dan menghibur penulis selama dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Do'a penulis kepada kita semua semoga suatu saat berjumpa lagi dengan keadaan sudah menjadi ayah dalam acara Kopdar Pajero Sport Maliki.

## **MOTTO**

“Datang ditertawai, Pulang ditangisi”

(Esensi Hidup)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segenap Rahmat, Taufiq, dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *MNEMONIC* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS NEGERI 3 JOMBANG”. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada kebenaran Islam.

Penulis menyadari benar bahwa masih banyak sekali pihak yang membantu dalam terselesaikannya kepenulisan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang tidak bosan mengoreksi setiap tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Lusty Firmantika, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian, yang meluangkan waktunya dalam membimbing pembuatan instrumen penelitian.
7. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu menanyakan perkembangan skripsi penulis.

8. Dr. H. Muhammad Masrul, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Jombang.
9. Ibu Rosa Haibati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS di MTs Negeri 3 Jombang.
10. Orang tua, kakak dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan, baik motivasi, finansial dan do'a untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman penulis, Syauqi, Jamil, Faiz, Rafif, Firza, Firas, Ozair dan Satria yang telah mendukung dalam penulisan proposal skripsi ini hingga tuntas.
12. Seluruh teman-teman penulis di alumni sekolah, organisasi dan seluruh jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 yang memacu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar betul terkait penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun ketidaksempurnaan ini memicu saya untuk belajar lebih giat lagi. Semoga penulisan skripsi penelitian ini selanjutnya mampu dikembangkan sehingga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi penulis dan semua pembaca. Aamiin.

Malang, 19 Juni 2023

Muhammad Galih Ardiansah  
NIM : 19130024

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
مستخلص البحث.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Asumsi Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9

F. Orisinalitas Penelitian .....	11
G. Definisi Istilah .....	17
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Landasan Teori .....	22
1. Motivasi Belajar .....	22
2. Hasil Belajar .....	30
3. Strategi Pembelajaran .....	34
B. Kerangka Berpikir .....	42
C. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
D. Variabel Penelitian .....	48
E. Data dan Sumber Data .....	49
F. Instrumen Penelitian .....	50
G. Validitas dan Reliabilitas .....	58
H. Teknik Pengumpulan Data .....	64
I. Teknik Analisis Data .....	65
J. Uji Hipotesis.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	69
B. Pelaksanaan Penelitian .....	73
C. Hasil Uji Pra Syarat.....	74
1. Uji Analisis Deskriptif .....	74
2. Uji Normalitas .....	76
3. Uji Homogenitas .....	77
D. Uji Hipotesis .....	79
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>82</b>
A. Cara Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mnemonic</i> Pada	

Pelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang .....	82
B. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mnemonic</i> Pada Pelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang.....	87
C. Cara penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mnemonic</i> Pada Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang .....	89
D. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mnemonic</i> Pada Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang .....	90
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	14
Tabel 3.1 Populasi Siswa .....	46
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	51
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian .....	52
Tabel 3.4 Indeks Tingkat Kesukaran .....	54
Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes .....	55
Tabel 3.6 Jumlah Tingkat Kesukaran.....	56
Tabel 3.7 Kategori Daya Beda Soal.....	57
Tabel 3.8 Hasil Daya Beda Soal.....	57
Tabel 3.9 Jumlah Kategori Daya Beda Soal.....	58
Tabel 3.10 Hasil Validitas Angket.....	60
Tabel 3.11 Validitas Instrumen Tes.....	61
Tabel 3.12 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes.....	63
Tabel 3.13 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket.....	63
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar.....	76
Tabel 4.2 Hasil Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar.....	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Angket Motivasi Belajar.....	79
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis <i>Pos Test</i> Hasil Belajar.....	80
Tabel 5.1 Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Rata-rata Nilai Motivasi Belajar .....	74
Gambar 4.2 Diagram Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa.....	75

## ABSTRAK

Galih, Muhammad. 2023. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Mnemonic Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Negeri 3 Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

---

---

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan strategi pembelajaran berkaitan dengan penyajian materi pelajaran sehingga memiliki peran penting untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan agar tercipta kegiatan belajar yang efektif. Peneliti menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* yang akan di terapkan pada siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Jombang untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan cara penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang, (2) Mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang, (3) Menjelaskan cara penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang, (4) Mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif model *quasi eksperimen*. Uji instrumen menggunakan uji validitas menggunakan rumus *Product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil data dianalisis melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji *Independent Samples T-Test* yang dibantu dengan aplikasi *SPSS.26*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat perbedaan antara motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan pada uji *Independent Samples T-Test* nilai Sig (2 tailed) yaitu 0,000 atau kurang dari t-tabel  $< 0,05$ , maka hipotesis  $H_{01}$  di tolak dan  $H_{a1}$  diterima, (2) Hasil belajar *post-test* memperoleh nilai Sig (2 tailed) yaitu 0,275 atau lebih dari  $> 0,05$ , artinya  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka pada pemberian soal *pre-test* tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada hasil belajar *post-test* setelah diberikan treatment memperoleh nilai Sig (2 tailed) 0,000 atau lebih dari  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MTs Negeri 3 Jombang.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Mnemonic*, Motivasi, Hasil Belajar

## ABSTRACT

Galih, Muhammad. 2023. The Effectiveness of Mnemonic Learning Strategies on Learning Motivation and Student Learning Outcomes in Social Studies Lessons in Class VII MTs Negeri 3 Jombang. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

---

---

Learning strategies are one of the factors that can affect student motivation and learning outcomes. This is because learning strategies are related to the presentation of subject matter so that it has an important role to create learning that is in accordance with the characteristics of students and the material to be taught in order to create effective learning activities. Researchers use mnemonic learning strategies that will be applied to grade VII students at MTs Negeri 3 Jombang to increase student motivation and learning outcomes.

The objectives of this study are (1) Explain how to apply mnemonic learning strategies to the learning motivation of grade VII MTs Negeri 3 Jombang students, (2) Know the results of the application of mnemonic learning strategies to the learning motivation of grade VII MTs Negeri 3 Jombang students, (3) Explain how to apply mnemonic learning strategies to the learning outcomes of grade VII MTs Negeri 3 Jombang students, (4) Knowing the results of the application of mnemonic learning strategies to the learning outcomes of grade VII MTs Negeri 3 Jombang students.

The research method used is quantitative quasi-experimental model. Test the instrument using validity test using Product moment formula and reliability test using Cronbach's Alpha. The data results were analyzed through prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests, then hypothesis tests using the Independent Samples T-Test test assisted by the SPSS v.26 application..

The results of this study are: (1) There is a difference between the learning motivation of the control class and the experimental class based on the Independent Samples T-Test Sig (2 tailed) value which is 0.000 or less than the t-table  $< 0.05$ , then the hypothesis  $H_01$  is rejected and  $H_{a1}$  is accepted, (2) Post-test learning results obtain a Sig value (2 tailed) which is 0.275 or more than  $> 0.05$ , meaning that  $H_02$  is accepted and  $H_{a2}$  is rejected, then in giving pre-test questions there is no difference between the control class and the class experiment. In post-test learning outcomes after treatment obtained a Sig value (2 tailed) 0.000 or more than  $< 0.05$ . So it can be concluded that  $H_02$  is rejected and  $H_{a2}$  is accepted. So it can be concluded that there is an effectiveness of mnemonic learning strategies on learning motivation and learning outcomes of state MTs Negeri 3 Jombang students.

**Keywords:** mnemonic learning strategies, motivation, learning outcomes

## مستخلص البحث

غليه، محمد. ٢٠٢٣. فعالية استراتيجية التعليم ذاكري (Mnemonic) على تحفيز ونتائج تعلم الطلاب في مادة تربية العلوم الاجتماعية في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الدينية الحكومية ٣ جومبانج. البحث الجامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج ألف موسنيكاوان، الماجستير.

استراتيجية التعليم هي أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على تحفيز الطلاب ونتائج التعلم. وذلك لأنها مرتبطة بعرض الموضوع بحيث يكون له دور مهم في خلق التعليم الذي يتوافق مع خصائص الطلاب والمواد التي سيتم تدريسها من أجل إنشاء أنشطة تعليمية فعالة. يستخدم الباحث استراتيجية التعليم ذاكري التي سيتم تطبيقها على طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الدينية الحكومية ٣ جومبانج لزيادة تحفيز ونتائج تعلم الطلاب.

أهداف هذا البحث هي (١) شرح كيفية تطبيق استراتيجية التعليم ذاكري على تحفيز تعلم الطلاب في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الدينية الحكومية ٣ جومبانج، (٢) معرفة نتائج تطبيق استراتيجية التعليم ذاكري على تحفيز تعلم الطلاب في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الدينية الحكومية ٣ جومبانج، (٣) شرح كيفية تطبيق استراتيجية التعليم ذاكري على نتائج تعلم الطلاب في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الدينية الحكومية ٣ جومبانج، (٤) معرفة نتائج تطبيق استراتيجية التعليم ذاكري على نتائج تعلم لطلاب في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الدينية الحكومية ٣ جومبانج.

منهج البحث المستخدم هو البحث الكمي شبه التجريبي. اختبر الأداة باستخدام اختبار الصلاحية باستخدام صيغة لحظة المنتج واختبار الموثوقية باستخدام ألفا كرونباخ. تم تحليل نتائج البيانات من خلال الاختبارات المسبقة، وهي اختبار الحالة الطبيعية والتجانس، ثم اختبار الفرضيات باستخدام اختبارات للعينات المستقلة بمساعدة تطبيق SPSS.26.

نتائج هذا البحث هي: (١) هناك فرق بين تحفيز التعلم للفئة الضابطة والفئة التجريبية بناء على قيمة العينات المستقلة لإختبارات بدرجة الأهمية (٢ ذيل) وهي  $0,000$  أو أقل من ت الجدول  $>0,05$ ، ومن ثم رفض الفرضية  $H01$  ويتم قبول  $Ha1$ ، (٢) تحصل نتائج التعلم بعد الاختبار على درجة الأهمية (٢ ذيل) وهي  $0,275$  أو أكثر من  $<0,05$ ، ومن ثم قبول  $H02$  ورفض  $Ha2$ ، ثم عند إعطاء أسئلة الاختبار القبلي لا يوجد فرق بين الفئة الضابطة والفئة التجريبية. في نتائج الاختبار البعدي بعد العلاج حصلت على درجة الأهمية (٢ الذيل)  $0,000$  أو أكثر من  $<0,05$ . لذلك يمكن الاستنتاج أن  $H02$  مرفوض و  $Ha2$  مقبول. لذلك يمكن الاستنتاج أن هناك فعالية لاستراتيجية التعليم ذاكري على تحفيز ونتائج تعلم الطلاب في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الدينية الحكومية ٣ جومبانج.

**الكلمات الرئيسية:** استراتيجية التعليم ذاكري، تحفيز، نتائج التعلم.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi digunakan sebagai pengalih-hurufan antara satu abjad dengan abjad yang lain. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang bisa dijelaskan sebagai berikut, yakni:

### A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = d	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

### C. Vocal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat *urgent* bagi kehidupan masyarakat dimasa sekarang ini. Dikatakan begitu karena dengan memperoleh pendidikan akan tercipta masyarakat yang memiliki kualitas, intelektualitas dan terhindar dari kebodohan. Sangat pentingnya pendidikan sehingga pendidikan dikategorikan sebagai kebutuhan primer manusia, dikarenakan pendidikan selalu menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa negara. Maka dari itu, diantara beberapa tujuan berdirinya negara Indonesia salah satunya yaitu untuk mencerdaskan segala kehidupan masyarakatnya yakni melalui pendidikan formal.

Dalam proses pendidikan tentunya tidak bisa terpisahkan dari adanya usaha yang bernama belajar. Belajar yaitu sebuah cara yang di tempuh seseorang untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan dari yang semula tidak mengerti menjadi mengerti, mendapatkan kemahiran, pembentukan tabiat serta pembentukan sikap, karakter dan keyakinan peserta didik. Berdasarkan dari psikologi belajar, bahwa belajar merupakan perubahan pada diri individu yang mencakup 3 ranah, yaitu: ranah kognitif yang didalamnya memuat pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis; ranah afektif memuat penilaian, partisipasi dan penentuan sikap; kemudian ranah psikomotorik yang memuat perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan secara alami.

Keberhasilan dalam pembelajaran tentunya dapat dipengaruhi oleh unsur-unsur yang sebagian besar bersumber dari kualitas sumber daya manusia (SDM) dibidang pendidikan, khususnya dari guru atau pendidik. Menurut Anis, berbagai kendala guru yang sering ditemui pada saat pembelajaran yaitu karena tidak sesuai antara karakter siswa dengan cara mengajar guru.<sup>1</sup> Jadi hal ini merupakan sebuah tantangan bagi pendidik atau guru dimana memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran.

Menurut Brown (Nuraeni: *The Analysis Of Students' Learning Style*), guru pada pembelajaran sebaiknya memahami: "*Learning style as the manner which individuals perceive and process information in learning situation*" yaitu gaya belajar sebagai cara individu dalam memberi tanggapan dan mengolah informasi dalam situasi belajar.<sup>2</sup> Apabila guru mampu memahami gaya belajar peserta didiknya maka kelamahan-kelemahan peserta didik dalam pembelajaran akan berkurang dan guru mampu membangkitkan kekuatan peserta didik dalam memperoleh informasi yang didupatkannya dan mudah dalam mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Guru sebagai fasilitator dan pendidik yang berperan penting dalam proses pembelajaran harus memperhatikan dengan seksama kemampuan dan perkembangan anak didiknya. Berbagai hal yang dapat dilakukan guru salah satunya adalah memilih strategi pembelajaran yang efektif. Strategi yang sukses adalah salah satu yang digunakan atau dicari untuk mencapai tujuan.

Strategi pembelajaran dapat dilihat sebagai rencana rangkaian kegiatan

---

<sup>1</sup> Anis Purwitasari, "Keterampilan Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Gaya Belajar Siswa Di MIM PK Kartasura" (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019): 3.

<sup>2</sup> Nuraeni Wahab, "The Analysis Of Students' Learning Style," *Journal SELTICS* 3, no. 1 (2020): 42.

pembelajaran yang meliputi pemilihan sumber dan metode dalam rangka pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pentingnya strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, dikarenakan pembelajaran memerlukan sebuah proses perencanaan yang matang dan sistematis guna mencapai pembelajaran yang optimal. Memilih strategi pembelajaran tentunya yang cocok untuk membantu dan mempermudah belajar peserta didik mencapai pemahaman tentang materi pembelajaran.

Menurut Sanjaya, ketika memilih strategi pembelajaran harus berorientasi pada faktor tertentu termasuk: (1) selalu mempertimbangkan terhadap tujuan pembelajaran, (2) aktivitas, seperti menghafal segala informasi dan mendapatkan beberapa pengalaman sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, (3) individualitas yaitu mengajar merupakan upaya untuk mengembangkan tiap peserta didik meskipun keberhasilan dalam pembelajaran adalah berhasil menuntaskan hampir keseluruhan peserta didik, (4) integritas yaitu pendidik selalu memiliki pemikiran bahwa setiap siswa diajari dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya; oleh karena itu, strategi pembelajaran harus menggabungkan ketiga domain tersebut.<sup>3</sup>

Penggunaan strategi *mnemonic* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya. Tujuan dari metode *mnemonic* adalah untuk membantu siswa mengingat konsep kunci dari materi pelajaran mereka, bahkan dengan memberikan memori ingatan dalam jangka yang cukup lama. Cara penggunaan strategi *mnemonic* pada

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, 1 ed., 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

umumnya yaitu dapat dilakukan dengan teknik akronim, akrostik dan bernyanyi. Sehingga strategi pembelajaran *mnemonic* ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS adalah ilmu sosial yang terintegrasi didalamnya memuat mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi, sehingga banyak materi serta topik pembelajaran yang disajikan sehingga peserta didik sangat kesulitan untuk mengingat atau menghafal materi pembelajaran IPS. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran *mnemonic* untuk mempermudah peserta didik dalam belajar IPS. Bukan hanya itu saja, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan peserta didik terdorong untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi dari dalam dirinya. Menurut Naim menyebutkan salah satu hal yang terpenting untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik adalah merancang pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan.<sup>4</sup>

Motivasi merupakan sebuah dorongan dalam mengerjakan suatu hal dengan cara berkorban menggebu-gebu dalam meraih apa yang di harapkan. Motivasi belajar adalah kegiatan untuk memperoleh pengetahuan yang nantinya dapat mempengaruhi perilaku seseorang, jika motivasi dan belajar saling berhubungan. Dengan demikian motivasi merupakan sumber daya pertama yang dibutuhkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar karena dengan cara inilah mereka terinspirasi untuk melakukan kegiatan seperti belajar.

---

<sup>4</sup> Ngainun Naim, 2016, *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, 5 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Masalah pembelajaran yang dialami oleh peserta didik juga terdapat dari dalam diri peserta didik sendiri seperti sifat malas belajar, malas membaca buku, malas mendengarkan pelajaran dan malas menghafalkan point materi pembelajaran. Peserta didik harus mengambil pendidikan mereka dengan serius, karena kemalasan akan berdampak pada kemampuan mereka untuk belajar. Motivasi peserta didik untuk belajar harus ditingkatkan jika ingin berhasil dalam studi mereka. Adanya unsur struktural yang meliputi strategi pembelajaran yang efektif merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai tidak hanya akan mempengaruhi motivasi belajar, tetapi juga strategi pembelajaran yang sesuai juga mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya hasil belajar adalah pencapaian yang maksimal dari usaha peserta didik selama ia belajar. Dalam mengetahui hasil belajar dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi diantaranya yaitu dengan memberikan soal terkait materi yang sudah dipelajari, dapat dilakukan dengan wawancara dan dapat dilakukan dengan melihat perubahan tingkah laku peserta didik di dalam kelas.

Hasil belajar menunjukkan bahwa peserta didik sudah mengalami transformasi ilmu pengetahuan dari yang dikatakan sudah dewasa maupun masih belum cukup dewasa. Tujuan dari adanya penilaian hasil belajar yaitu mengetahui kemajuan peserta didik selama pembelajaran dari waktu ke waktu, mengetahui tingkat usaha peserta didik dalam belajar, mengetahui daya guna

kognitifnya dalam belajar dan mengetahui tingkat keberhasilan guru pada penggunaan strategi dan metode belajar yang diterapkan didalam kelas.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di MTsN 3 Jombang, didapati kegiatan pembelajaran IPS kelas VII mengalami beberapa kendala, seperti banyak siswa yang kurang memperhatikan guru selama mengajar, siswa malas untuk mengerjakan tugas, siswa bergurau dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran, siswa banyak yang tidur dan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Selaras dengan permasalahan tersebut, diketahui penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS dalam pembelajaran berlangsung sangat monoton. Guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau hanya menggunakan ceramah saja dan kurang bersifat interaktif dengan siswa. Pembelajaran tersebut membuat siswa kurang antusias dalam belajar sehingga cepat bosan kemudian pada akhirnya tidur, bergurau dengan temannya dan berakibat pada antusias siswa dalam pembelajaran sangat rendah.

Menurut Rusydi dan Fitri bahwa upaya guru dalam pembelajaran dikelas harus memiliki kepiawaian dalam mengorganisir siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tinggi.<sup>6</sup> Kemudian pada pembelajaran IPS terpadu dimana materinya sangat banyak hafalan, sehingga dibutuhkan cara untuk memudahkan siswa dalam menghafal materi pembelajaran dikarenakan hal ini berakibat pada perolehan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan dari wawancara guru mata pelajaran IPS, terdapat permasalahan nilai

---

<sup>5</sup> Sunarti Rahman, 2021, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo* 8, no. 1: 298–99.

<sup>6</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, 1 ed. (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020).

belajar siswa yang rata-rata masih sangat kurang atau dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan penggunaan strategi belajar *mnemonic* nantinya diharapkan siswa kelas VII MTsN 3 Jombang dapat belajar secara interaktif, mendapati suasana belajar yang menyenangkan sehingga berdampak pada timbulnya motivasi belajar. Selain itu, melalui strategi pembelajaran *mnemonic* yang dilakukan dalam pembelajaran IPS, juga diharapkan akan memudahkan siswa untuk memahami materi-materi pembelajaran IPS serta mempermudah menghafal dan mengingat kembali materi yang sudah di pelajari. Dengan begitu maka akan dapat memperbaiki hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 3 Jombang yang lebih baik lagi.

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Negeri 3 Jombang”. Dengan harapan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang akan meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* pada pelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang?
2. Bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* pada pelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang?
3. Bagaimana cara penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* pada pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang?

4. Bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* pada pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang?

### **C. Asumsi Penelitian**

Penelitian terhadap strategi pembelajaran *mnemonic* didasarkan pada asumsi yaitu:

1. Dengan guru menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* maka akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Bagi peserta didik akan merasa sangat tertarik dengan menggunakan strategi *mnemonic*, ketertarikan tersebut akan menimbulkan motivasi belajar atau antusiasme dalam belajar dan juga mempengaruhi terhadap hasil belajar.

Dengan melalui penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* maka motivasi peserta didik pada proses pembelajaran akan meningkat dan penggunaan strategi *mnemonic* diharapkan peserta didik mampu dengan mudah belajar seperti dalam menghafal. Sehingga hasil pembelajaran akan sesuai dengan yang diinginkan oleh guru.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui cara penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang.
2. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang.
3. Untuk mengetahui cara penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang.

4. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian mengenai hal ini terdapat 2 manfaat yang di peroleh, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian mengenai hal ini, diharapkan mampu menginformasikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai motivasi siswa dalam belajar, sekaligus memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Tujuannya yaitu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sumbangsih terhadap meningkatkan kualitas pada bidang pendidikan, khususnya mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
- c. Dengan adanya penelitian ini, harapannya hasil dari penelitian bisa digunakan sebagai acuan atau bahan perbandingan penelitian yang sejenis berikutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Terhadap Sekolah

Diharapkan penelitian ini, bagi sekolah untuk bisa digunakan sebagai bahan untuk berinovasi terhadap hal pengelolaan kegiatan pembelajaran dalam membentuk motivasi belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar siswa.

b. Terhadap Guru

- 1) Guru dapat melatih kreativitas, inovasi dalam melakukan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* sehingga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang maksimal.
- 2) Hasil dari penelitian dapat dipergunakan guru sebagai solusi untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap pelajaran IPS maupun pelajaran dengan materi-materi yang sangat banyak.

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat memudahkannya dalam belajar, terutama menghafal point materi yang banyak.
- 2) Dapat meningkatkan dorongan untuk belajar dan hasil belajarnya, dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* menyenangkan dan mudah dilakukan.

d. Terhadap Peneliti

- 1) Dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk membuktikan efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat mengimplementasikan ilmu pembelajaran yang didapatkan selama kuliah dalam bidang pendidikan dan nantinya akan dapat di terapkan pada pengajaran selanjutnya.

## E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dari penelliti terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan mengenai penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sebagai berikut:

1. Penelitian Iqlima Nurfadilah, Din Azwar dan Astri Sutisnawati, dengan judul “Penerapan Metode *Mnemonic* Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh metode *mnemonic* terhadap dorongan belajar siswa dan apakah hal tersebut berdampak pada peningkatan motivasi siswa kelas VI SDN Tegallega. Metodologi penelitian ini menggabungkan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan penelitian ini, 73% siswa pada siklus pertama termotivasi untuk belajar. Persentase siswa pada siklus II yang termotivasi belajar diukur dengan strategi *mnemonic* berada pada kisaran baik atau 94%. Jadi terdapat peningkatan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*.<sup>7</sup>
2. Penelitian Rika Purnamasari, dengan judul. Kajian “Strategi Pembelajaran *Mnemonic* untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teknik *mnemonic* untuk membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik. Siswa kelas IV SDN 3 Sidangpanon, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat tahun pelajaran 2017–2018 mengalami gangguan daya ingat. Pretest dan

---

<sup>7</sup> Iqlima Nurfadilah dan Din Azwar Uswatun, 2022, “Penerapan Metode Mnemonic Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3: 681.

*post-test* kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Untuk menganalisis hubungan antar variabel dan menggunakan instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memastikan dampak suatu perlakuan, digunakan quasi eksperimen design atau desain eksperimen semu. Desain kelompok kontrol sebelum dan sesudah tes tidak setara. Analisis data meliputi uji t, uji homogenitas, uji normalitas, dan perhitungan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran *mnemonic* memperoleh skor 67,16%, sedangkan kelas yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran *mnemonic* memperoleh skor 64,52%. Menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* akan membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, menurut temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki dampak yang baik pada kegiatan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan memori siswa.<sup>8</sup>

3. Penelitian Maryatul Qibtiyah, dengan judul “Penerapan Strategi *Mnemonic* Akronim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma’ul Husna Di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Fokus dan tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *mnemonic*. Pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan cara eksperimen dengan menggunakan design nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui metode tes, observasi, wawancara, dan

---

<sup>8</sup> Rika Purnamasari, “Strategi Pembelajaran Mnemonic Untuk Meningkatkan Memori Siswa,” *SIPATAHOENAN* 4, no. 2 (2018): 125–38.

dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil kelas yang mendapatkan perlakuan strategi *mnemonic* yaitu mendapatkan nilai tertinggi 92 keatas sebanyak 9 siswa, yang mendapatkan nilai 79-92 sebanyak 18 siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah 79 kebawah sebanyak 3 siswa. Kelas yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *mnemonic* mendapatkan nilai tertinggi 83 keatas sebanyak 6 siswa, yang mendapatkan nilai 66-83 sebanyak 18 siswa dan yang mendapatkan nilai rendah 66 kebawah sebanyak 3 siswa. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang mendapat strategi pembelajaran *mnemonic* dan tidak mendapatkan strategi pembelajaran *mnemonic*.<sup>9</sup>

4. Penelitian Wasmana yang berjudul "Strategi *Mnemonic* Untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (Studi eksperimen terhadap siswa kelas VI SDN Sinarjati Tahun ajaran 2015/2016)". Penekanan dan tujuan penelitian ini adalah penggunaan teknik *mnemonic* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VI SDN Sinarjati. Model eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Wawancara dan formulir evaluasi berfungsi sebagai instrumen penelitian. Menurut data yang dikumpulkan dari pembelajaran IPS, nilai rata-rata kelas eksperimen pada materi kepulauan di Indonesia adalah 85,5, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 66,9. Kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 92,7 pada materi ASEAN,

---

<sup>9</sup> Maryatul Qibtiyah, 2017, Penerapan Strategi Mnemonic Akronim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna Di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).

sedangkan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 61,9. Kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 95,5 pada materi benua didunia, sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 69,3. Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 66,9 pada materi keajaiban dunia, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 96,2. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 95,5 pada topik ibu kota ASEAN, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 69,3. Kelas eksperimen kemudian mendapatkan nilai rata-rata 95,0 untuk materi mata uang negara-negara ASEAN, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 68,6. Temuan penelitian ini, yang didukung oleh perbedaan skor penilaian yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas enam di SDN Sinarjati, menunjukkan bahwa metode *mnemonic* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada anak-anak tersebut.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun, Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Iqlima Nurfadilah, Din Azwar dan Astri Sutisnawati; Penerapan Metode <i>Mnemonic</i> Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa; Jurnal, Jurnal Cakrawala Pendas Universitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran <i>mnemonic</i>.</li> <li>• Meneliti penerapan strategi <i>mnemonic</i> terhadap motivasi belajar siswa dimana masih berkaitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian.</li> <li>• Jenjang sekolah yang akan diteliti berbeda yaitu tingkat sekolah dasar.</li> <li>• Hanya meneliti tentang motivasi belajar siswa tidak meneliti mengenai hasil belajar siswa.</li> </ul>	Peneliti memfokuskan penelitian ini yaitu supaya motivasi belajar siswa kelas III SDN Tegallega meningkat dengan memakai strategi pembelajaran

<sup>10</sup> Wasmana, "Strategi Mnemonic Untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (Studi eksperimen terhadap siswa kelas VI SDN Sinarjati Tahun ajaran 2015/2016)," *Jurnal Quanta* 1, no. 1 (2017): 43–52.

	Majalengka; 2022.	dengan meneliti semangat belajar siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK.</li> </ul>	<i>mnemonic.</i>
2	Rika Purnama Sari; Strategi Pembelajaran <i>Mnemonic</i> Untuk Meningkatkan Memori Siswa; Jurnal, Jurnal SIPATAHOENAN Minda Masagi Bandung; 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran <i>mnemonic</i>.</li> <li>• Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan eksperimen, analisis data menggunakan uji t hitung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian.</li> <li>• Jenjang sekolah yang akan diteliti berbeda.</li> <li>• Fokus permasalahan dalam penelitian yaitu tentang memori siswa.</li> <li>• Hanya meneliti tentang daya ingat yang di dapatkan dari nilai hasil belajar siswa tidak meneliti mengenai semangat belajar siswa</li> <li>• Menggunakasam ple data one group dalam melakukan penelitian.</li> </ul>	Peneliti memfokuskan penelitiannya pada penggunaan strategi pembelajaran <i>mnemonic</i> untuk efektivitas daya ingat memori siswa dengan mengetahui berdasarkan dari hasil evaluasi siswa kelas IV SDN 3 Sidangpanon, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, tahun ajaran 2017/2018.
3	Maryatul Qibtiyah; Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna Di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin; Jurnal, Jurnal Quanta, STKIP Siliwangi Bandung; 2017.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran <i>mnemonic</i>.</li> <li>• Membahas tentang penerapan strategi pembelajaran <i>mnemonic</i> terhadap hasil belajar.</li> <li>• Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan eksperimen, analisis data menggunakan uji t hitung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian.</li> <li>• Perbedaan jenjang sekolah yang akan diteliti.</li> <li>• Hanya meneliti tentang hasil belajar siswa tidak meneliti mengenai semangat belajar siswa.</li> </ul>	Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang memudahkan siswa dalam menghafal Asma'ul Husna melalui strategi <i>mnemonic</i> pada siswa kelas X SMA Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Jadi dalam penelitian ini yaitu mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi <i>mnemonic</i> .
4	Wasmana; Strategi <i>Mnemonic</i> Untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan stategi belajar <i>mnemonic</i>.</li> <li>• Meneliti hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian.</li> <li>• Jenjang sekolah yang diteliti yaitu tingkat SD.</li> </ul>	Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan

	<p>Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (Studi eksperimen terhadap siswa kelas VI SDN Sinarjati Tahun ajaran 2015/2016); Jurnal, Jurnal Quanta; 2016.</p>	<p>belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>mnemonic</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif model eksperimen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar melalui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi <i>mnemonic</i> tidak meneliti tentang pengaruhnya terhadap semangat belajar siswa.</li> <li>• Analisis data tidak menggunakan uji t, hanya menyajikan perbandingan nilai siswa antara kelas control dan kelas eksperimen tanpa menjelaskan secara detail persentase kenaikan prestasi belajar.</li> </ul>	<p>prestasi belajar IPS siswa kelas VI SDN Sinarjati melalui strategi <i>mnemonic</i>.</p>
--	---	---	--	--

Berdasarkan orisinalitas penelitian terdahulu mengenai penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* dapat disimpulkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini. Secara umum perbedaannya dapat dilihat dari lokasi penelitian, subjek yang diteliti, dan juga mata pelajaran yang akan diuji coba menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*. Perbedaan secara khusus terlihat dari variabel yang diteliti dimana penelitian ini meneliti sekaligus efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa atau penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu, variabel X (strategi

pembelajaran *mnemonic*), variabel Y1 (motivasi belajar) dan variabel Y2 (hasil belajar).

## F. Definisi Istilah

### 1. Strategi Pembelajaran *Mnemonic*

Strategi pembelajaran menurut Wahyudin, strategi pembelajaran adalah serangkaian pola umum yang dilakukan seorang pendidik dalam menyampaikan suatu metode pembelajaran pada suatu lingkungan tertentu.<sup>11</sup> Strategi merupakan suatu langkah pemikiran yang sudah terencana, memiliki arti lapang dan mendalam yang dilahirkan pada proses kerangka berpikir dan perenungan secara mendalam tentunya berdasarkan pada pengalaman dan teori yang telah disesuaikan dengan pengalaman. Strategi pembelajaran diperlukan untuk mematangkan pendidik dalam proses mengajar terhadap peserta didiknya sehingga menghasilkan proses dalam belajar yang efektif dan efisien sesuai yang diinginkan.

*Mnemonic* merupakan suatu pemicu daya ingat atau alat yang digunakan untuk memudahkan mengingat.<sup>12</sup> Strategi *mnemonic* adalah strategi yang memberikan kemudahan dalam mengingat dan menerima suatu informasi baru. Strategi *mnemonic* contohnya seperti metode akronim (menyingkat point materi menjadi kata atau kalimat yang mudah dihafal) dan kata sandi (menggunakan kata bantu) didalam mengingat materi pembelajaran.<sup>13</sup> Jadi dapat disimpulkan mengenai strategi

---

<sup>11</sup> Wahyudin Nur, 2017 *Strategi Pembelajaran*, 1 ed., 1 (Medan: Perdana Publishing).

<sup>12</sup> Fatmawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Mnemonic," *Jurnal Global Edukasi 2*, no. 2 (2018): 229–34.

<sup>13</sup> Wasmana, "Strategi Mnemonic Untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (Studi eksperimen terhadap siswa kelas VI SDN Sinarjati Tahun ajaran 2015/2016)."

pembelajaran *mnemonic* yaitu strategi yang digunakan untuk memberikan kemudahan siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada aktivitas mengingat materi pembelajaran.

## 2. Motivasi Belajar

Secara umum motivasi belajar memiliki makna yaitu, suatu dorongan untuk menjadikan dasar seseorang dalam bertingkah laku dan belajar untuk menggapai tujuan dari belajar yang diinginkan. Motivasi belajar adalah rangkaian dari semua daya gerak yang terdapat pada dalam diri siswa dalam menimbulkan kegiatan belajar dengan menjamin keberlangsungan dan pengarahannya kegiatan belajar tersebut, maka kehendak dari tujuan belajar peserta didik akan tercapai.<sup>14</sup> Jadi berdasarkan pengertian tersebut bahwa belajar tidak terlepas dari adanya motivasi, dimana motivasi sebagai dorongan yang menyebabkan peserta didik memiliki semangat dalam belajar.

## 3. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan yang dialami terhadap tingkah laku seseorang yang cenderung menetap sebagai bagian dari suatu pengalaman. Berhasil atau tidaknya aktivitas pembelajaran dapat diukur dari perbedaan rentang antara peserta didik sebelum belajar dan sesudah belajar. Indeks keberhasilan dalam pembelajaran tentunya dapat dilihat dari hasil belajar, dimana hasil belajar adalah takaran atau ukuran berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.<sup>15</sup> Dalam mengetahui hasil belajar

---

<sup>14</sup> Zamrat Desi Roffina, "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 812.

<sup>15</sup> Ahmadiyahanto, 2016, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan

biasanya dilaksanakan diakhir proses pembelajaran, dimana untuk mengetahui sampai mana peserta didik mendapat perubahan baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu yang berangkat dari kebutuhan manusia dalam mengenal atau berhubungan dengan manusia lainnya serta mengenal lingkungannya. Pengertian IPS menurut The National Council for the Social Studies (NCSS), merupakan ilmu yang terdiri dari campuran muatan ilmu sosial dan ilmu humaniora dalam membentuk sikap, pengetahuan dan perilaku menjadi warga negara yang baik.<sup>16</sup> IPS merupakan kajian ilmu murni yaitu tidak terpisah sendiri-sendiri seperti ilmu Antropologi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Ekonomi, namun IPS bersifat terintegrasi oleh beberapa ilmu tersebut.<sup>17</sup> Sebutan IPS sendiri dikenal ketika berada dalam pendidikan formal Indonesia yang mulai dikenalkan dijenjang SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama), dimana diharapkan siswa mampu memecahkan sebuah persoalan sosial dan kebangsaan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini memuat beberapa bab yang tersusun diantaranya yaitu:

---

Rakyat Dan Sistem Pemerintahan DI Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri I Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 2, hal. 983–84.

<sup>16</sup> Eka Susanti dan Henni Endayani, 2018, *Konsep Dasar IPS*, 1 ed., 1 (Medan: CV Widya Puspita, hal. 2-3.

<sup>17</sup> Laila Nurjanah, Sri Handayani, dan Rudi Gunawan, “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan,” *Journal Chronologia* 3, no. 2 (2021): 90.

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini membahas mengenai 1) latar belakang, dimana hal apa yang membuat peneliti melakukan sebuah penelitian; 2) rumusan masalah, berupa permasalahan yang ingin di teliti atau dikaji oleh peneliti; 3) asumsi penelitian, merupakan dugaan terhadap objek empiris untuk mendapatkan sebuah pengetahuan; 4) tujuan penelitian, berupa hal yang di inginkan oleh peneliti untuk menjawab pada rumusan masalah; 5) manfaat penelitian, merupakan sesuatu yang didapatkan dalam penelitian bagi pihak yang terkait dengan penelitian; 6) originalitas penelitian, merupakan hal yang menjadi persamaan dan pembeda dari peneliti sebelumnya; 7) definisi istilah, merupakan perlengkapan atau atribut dari objek yang mempunyai bermacam-macam varian tertentu yang sudah di tetapkan peneliti untuk dikaji; 10) sistematika penulisan, merupakan muatan yang akan di tulis dari awal sampai akhir.<sup>18</sup>

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka, muatan pembahasannya tentang landasan teori mengenai pengertian setrategi pembelajaran *mnemonic*, motivasi belajar siswa, hasil belajar dan juga membahas mengenai kerangka berfikir penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang metodologi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Isi dari bab III memuat: jenis penelitian, lokasi

---

<sup>18</sup> Muhammad Walid, 2019, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Malang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, hal. 20-16.

penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab IV berisikan pemaparan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dimuat dalam beberapa sub-bab yaitu: Deskripsi hasil penelitian, pelaksanaan perlakuan, uji pra syarat, uji hipotesis

#### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab V berisikan pembahasan tentang jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan terhadap penelitian yang berkaitan dengan cara penerapan dan efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi dan hasil dari belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTsN 3 Jombang.

#### BAB VI PENUTUP

Pada bab VI berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini tentang efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dikelas VII MTs Negeri 3 Jombang, serta saran peneliti bagi pihak yang bersangkutan dan harapan bagi peneliti dengan tema yang sama.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Pengertian

Motivasi adalah kondisi yang melatar belakangi diri seseorang dimana dalam memperoleh apa yang diinginkan maka harus dilakukan dengan cara yang giat atau bersungguh-sungguh dalam menjalankan segala proses. Pengertian motivasi, memiliki arti yaitu hal yang mendasari seseorang untuk bergerak atau bertingkah laku. Muhaemin (2013), mengartikan motivasi sebagai suatu perubahan energi yang terdapat pada diri seseorang dengan pertanda timbulnya perasaan (*feeling*) dan diawali bersama adanya tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>19</sup> Sedangkan belajar yaitu suatu proses perubahan pada diri setiap individu mengenai perilakunya. Pengertian belajar sangat luas, belajar dapat diartikan sebagai mengikuti segala perintah guru, meniru yang diajarkan oleh guru, membaca buku dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru.<sup>20</sup>

Menurut Winkel (dalam Sunhaji, strategi pembelajaran), motivasi belajar adalah rangkaian dari semua daya gerak yang terdapat pada diri peserta didik, kemudian berdampak pada aktivitas kegiatan belajar dengan

---

<sup>19</sup> Muhaemin, "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," *Jurnal Adabiyah*, 1, 13, no. 1 (2013): 48.

<sup>20</sup> Beatus Mandelson Laka, Jemmi Burdam, dan Elizabet Kafiar, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 71.

menjamin keberlangsungan dan pengarahan kegiatan belajar tersebut.<sup>21</sup> Dengan begitu kehendak dari tujuan belajar peserta didik akan tercapai. Berdasarkan pengertian mengenai motivasi belajar dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang menjadikan dasar seseorang untuk bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, guna tercapai tujuan pembelajaran yakni perubahan tingkah laku siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi lebih baik.

Dalam agama Islam, seorang mukmin diwajibkan untuk memiliki banyak ilmu pengetahuan seperti yang dijelaskan dalam QS. Al Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ<sup>ط</sup>  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ<sup>ع</sup> وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.<sup>22</sup>

Berdasarkan surah diatas, Allah SWT menjanjikan bahwa akan meninggikan derajat orang yang bermajelis atau duduk mencari ilmu,

---

<sup>21</sup> Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran*, 1 ed., 1 (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press) hal. 11.

<sup>22</sup> QS. Al Mujadalah ayat 11, t.t.

maka seorang siswa harus mempunyai motivasi dalam belajar, agar mendapat banyak ilmu pengetahuan dan mudah dalam menggapai segala keinginannya.

Kemudian dalam hadis yang diriwayatkan oleh Daruqutni dijelaskan keutamaan memiliki ilmu yaitu sebagai berikut:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : مَنْ أَرَادَا الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِإِلْمٍ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِإِلْمٍ وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِإِلْمٍ (رواه الدار قطنی)

Artinya : “Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa yang menginginkan kebahagiaan dunia maka dia harus mempunyai ilmu, barangsiapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat, maka dia harus mempunyai ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka harus mempunyai ilmu” (HR.Daruqutni).

Berdasarkan hadits diatas tentang keutamaan memiliki ilmu yaitu, Allah SWT menjanjikan kebahagiaan dunia dan akhirat, maka memiliki motivasi belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk menggapai kemuliaan di dunia dan di akhirat kelak.

#### b. Tujuan Dan Manfaat Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat berperan dalam proses pembelajaran siswa, karena siswa yang mempunyai motivasi belajar pasti akan tekun dan berhasil dalam belajarnya untuk menggapai segala impiannya. Diantara tujuan dan manfaat dari seseorang memiliki motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong peserta didik untuk seperti mesin penggerak atau motor yang mampu melesatkan energi, maksudnya adalah semangat belajar

ini adalah langkah penggerak dari setiap aktivitas maupun perbuatan yang dilakukan terutama dalam belajar.

- 2) Membantu dalam menentukan arah disetiap tindakan kearah tujuan yang di inginkan. Jadi motivasi belajar mampu sebagai navigasi dan rangkaian kegiatan yang harus tempuh sesuai pada rumusan tujuan dalam belajar.
- 3) Menyeleksi tindakan mana yang sesuai dengan arah tujuan dalam belajar dan mana tindakan menghambat, mengganggu proses belajar serta tidak bermanfaat dalam kegiatan belajar.<sup>23</sup>

c. Faktor Pendorong Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengaruh dorongan dalam motivasi belajar yaitu:

- 1) Impian dan cita-cita siswa.

Impian, cita-cita atau aspirasi merupakan suatu target yang ingin dituju oleh siswa, tentunya target positif dalam artian memiliki hasrat untuk mencapai kesuksesan dalam menggapai impian atau cita-cita.

- 2) Kemampuan dan kecakapan siswa.

Maksud dari kemampuan siswa yaitu dilihat dari aspek psikis siswa seperti daya pikir, ingatan, pengamatan dan fantasi. Diawali dari siswa belajar dengan mengamati apa yang dipelajari dengan memfungsikan panca indera yang nantinya akan memperbaiki pengamatannya, kemudian semakin mudah merekam pembelajaran sehingga mudah dalam mengingat, sehingga akan menghasilkan

---

<sup>23</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2009, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, 3 ed. (Bandung: PT Refika Aditama. hal. 20.

pengetahuan baru. Daya fantasi juga memiliki pengaruh terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3) Kondisi jasmani dan rohani siswa.

Tubuh manusia terdiri dari ruh dan jasad jadi kondisi fisik dan psikologis siswa dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Contohnya siswa sakit dan memiliki tekanan emosional tinggi maka dapat menyebabkan kegiatan belajar kurang efektif atau maksimal.

4) Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa

Lingkungan tempat tinggal siswa antara lain yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Menumbuhkan motivasi belajar di lingkungan keluarga contohnya seperti orang tua yang mencontohkan hal baik terhadap anaknya, tetapi juga harus mendukung penuh anggota keluarga dalam menempuh pendidikan baik dalam hal kasih sayang, perhatian, dan ekonomi keluarga.

Selanjutnya, yaitu lingkungan sekolah sebagai sentra yang sangat penting dalam transformasi ilmu pengetahuan dan nilai juga harus mampu memberikan pelayanan kepada siswa dengan baik guna membangkitkan motivasi belajarnya, seperti fasilitas sekolah yang memadai, kualitas pendidik yang kompeten juga banyak mempengaruhi siswa dalam belajar. Kemudian lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa contohnya seperti teman bergaul siswa ketika dirumah apabila temannya hanya bermain game saja maka dampaknya akan menghambat proses belajar siswa,

namun sebaliknya apabila teman sepergaulannya memiliki giat belajar maka siswa akan juga terpengaruh untuk belajar.<sup>24</sup>

Selain itu, faktor yang dapat memberikan pengaruh peserta didik memiliki motivasi belajar yaitu proses pembelajaran yang dibangun oleh pendidik atau guru, karena guru lah yang membentuk iklim kelas.<sup>25</sup> Guru memiliki peranan dalam mengatur segala kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki kualitas pengajaran yaitu menguasai kompetensi dasar seperti mempersiapkan materi atau bahan ajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan menjadikan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.<sup>26</sup> Jadi guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam kegiatan pembelajaran karena sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa dan keberhasilan dalam belajar.

##### 5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Terdapat beberapa upaya yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yang dapat diterapkan oleh guru disekolah, adapun sebagai berikut:

###### 1) Menjelaskan maksud dan tujuan dari pembelajaran.

Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari mempelajari materi pembelajaran dengan maksud siswa dapat mengetahui manfaat, pencapaian pembelajaran dan pentingnya ilmu bagi masa depan.

---

<sup>24</sup> Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2017): 50.

<sup>25</sup> Fadhilah Suralaga, 2021, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*, 1 ed., 1 (Depok: PT Raja Grafindo Persada), hal. 133.

<sup>26</sup> Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, 1 ed., 1 (Yogyakarta: Grafindo Litera Media), hal.: 19.

2) Memberikan *reward* atau hadiah.

Dalam hal ini, pemberian hadiah dilakukan kepada siswa yang berhasil mendapatkan nilai belajar yang tinggi, ini bertujuan untuk memacu semangat dalam belajar siswa. Kemudian bagi siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang tinggi, harapannya akan terpacu untuk bersaing mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Jadi pemberian hadiah sebagai upaya mendukung pemaksimalan pembelajaran agar mencapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Selain itu memberikan hadiah juga sebagai upaya untuk mengapresiasi kerja keras dalam belajar siswa sehingga dengan begitu siswa akan selalu termotivasi dalam belajar.

3) Mengadakan kompetisi dalam belajar.

Dengan adanya kompetisi maka siswa akan berlomba-lomba untuk memperbaiki hasil belajarnya, karena siswa tertantang untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar.

4) Memberikan pujian.

Memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa yang berprestasi. Diharapkan pemberian pujian dapat membangun siswa untuk selalu lebih baik lagi dalam belajar.

5) Memberikan *punishment* atau hukuman

Tujuan dari pemberian hukuman yaitu agar siswa selalu memperbaiki kesalahannya dan tidak melanggar peraturan dalam belajar sehingga harapannya siswa merubah dirinya menjadi lebih baik. namun tentunya pemberian hukuman bersifat mendidik tidak

melalui kekerasan fisik contohnya membersihkan kelas, berlari mengelilingi lapangan dan berdiri di depan kelas.

6) Membantu kesulitan belajar siswa.

Guru selalu memperhatikan siswanya apabila masih kesulitan belajar maka guru dengan sigap menjelaskan ulang materi yang belum dipahami siswa.

7) Penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran.

Penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran dengan tepat, dimaksudkan untuk menyesuaikan terhadap karakteristik siswa, menggunakan variasi dalam mengajar dan disesuaikan dengan materi. Dengan begitu siswa tidak mudah bosan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

8) Membentuk kebiasaan belajar dengan baik.

Guru mengajarkan contoh belajar baik secara individu maupun kelompok, seperti memberikan tugas individu atau kelompok. Hal tersebut bermanfaat untuk melatih kebiasaan siswa agar dapat belajar sendiri maupun kelompok dengan baik.<sup>27</sup>

6. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Setiap individu mempunyai ciri-ciri belajar yang berbeda, namun dilihat dari indikator atau ukuran siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 136–38.

- 1) Selalu tekun apabila mendapat tugas (belajar dengan keras, belajar dengan konsisten sebelum selesai, tidak berhenti sebelum tugasnya tuntas).
- 2) Tidak gampang berputus asa (ulet).
- 3) Mempunyai minat terhadap rasa keingintahuan mengenai suatu masalah yang baru atau belum pernah diketahui.
- 4) Memiliki keinginan untuk bekerja secara mandiri.
- 5) Tidak mudah bosan pada pemberian tugas secara terus menerus.
- 6) Kuat dalam memegang prinsip atau pendapat yang diyakini.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Mampu menemukan dan memecahkan masalah.<sup>28</sup>

Siswa yang memiliki ciri-ciri seperti diatas, maka bisa disebut siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Dari ciri-ciri motivasi belajar tersebut akan sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar yaitu proses pengumpulan segala informasi atau data yang dilakukan secara terencana dan sistematis terkait keseluruhan pencapaian pembelajaran siswa yang memuat aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang difungsikan untuk memonitoring proses

---

<sup>28</sup> Nasrah dan Muafiah, 2020, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2, hal 207–13.

perkembangan belajar dan perbaikan hasil belajar melalui nilai.<sup>29</sup> Hasil belajar merupakan hasil akhir dari keseluruhan rangkaian pembelajaran guna mengetahui sejauh mana pencapaian siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil belajar biasanya dilakukan pada akhir kegiatan pembelajar, yaitu dengan guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pencapaian belajar siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai laporan belajar dan evaluasi bagi guru dalam mengajar.

Sehubung dengan hasil belajar, sebagai seorang mukmin disini lain berkewajiban berdo'a meminta kepada Allah SWT agar mendapatkan hasil yang maksimal, namun juga harus diimbangi dengan namanya usaha. Allah SWT berfirman dalam potongan QS. Al Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*”.<sup>30</sup>

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT menjanjikan bahwa seseorang yang mau berusaha pasti keinginannya akan tercapai asalkan bersungguh-sungguh. Hasil belajar diperoleh sesuai dengan kesungguhan siswa dalam belajar. Apabila siswa bersungguh-sungguh dalam belajar, maka akan mendapat hasil yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun sebaliknya, apabila siswa tidak bersungguh-sungguh dalam belajar maka mendapatkan hasil yang kurang baik.

---

<sup>29</sup> Ikhya Ulumudin dkk., 2019, *Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, 1 ed., 1 (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 28.

<sup>30</sup> QS. Al Ra'd ayat 11, t.t.

## b. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar siswa sangat penting untuk diketahui, bukan hanya untuk dibanggakan saja namun hasil belajar dapat memberikan manfaat diantaranya:

- 1) Menjadi acuan indikator kemampuan akademik siswa dalam belajar.
- 2) Memberikan informasi kepada institusi pendidikan.
- 3) Menjadi indikator terhadap inter dan ekstern dalam pendidikan.
- 4) Menjadi ukuran kepuasan terhadap pemahaman siswa.

## c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar dibedakan menjadi 3 domain, yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik. Adapun penjelasan setiap domain sebagai berikut:

- 1) Domain kognitif, yaitu memuat aspek pemahaman, pengetahuan, analisis, dan evaluasi.
- 2) Domain afektif, yaitu kemampuan siswa dalam menerima atau kemampuan peka terhadap eksistensi fenomena tertentu, kemampuan menjawab, kemampuan menilai dan kemampuan mengorganisasi.
- 3) Domain psikomotorik, yaitu kemampuan perkembangan gerak tubuh siswa seperti memutar, memindahkan atau menggeser.<sup>31</sup>

Namun pada penelitian ini hanya memfokuskan pada domain kognitif siswa. Mengetahui perkembangan kognitif siswa melalui tes subjektif dan objektif dalam bentuk soal. Ranah kognitif siswa meliputi:

- 1) Pengetahuan dan ingatan (*knowledge*)

---

<sup>31</sup> Muhammad Ropii dan Muhammad Fahrurrozi, 2017, *Evaluasi Hasil Belajar*, 1 ed., 1 (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press), hal. 21-23.

- 2) Pemahaman, penjelasan dan meringkas (*Comprehension*)
- 3) Penerapan (*Application*)
- 4) Menganalisis atau menguraikan (*Analysis*)
- 5) Mengevaluasi atau menilai (*Evaluation*)

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu faktor *intern* yang berasal dari dalam pribadi siswa itu sendiri dan faktor *ekstern* dari luar pribadi siswa. Secara lebih jelasnya penjabaran faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1) Faktor Intern

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Faktor jasmani, contohnya seperti kelelahan, kesehatan tubuh siswa yang dapat berpengaruh terhadap belajar. Apabila siswa sakit maka akan mengganggu belajar siswa dampaknya hasil belajar siswa yang kurang. Kemudian kondisi fisik tubuh juga berpengaruh karena apabila kondisi tubuh cacat maka akan mempengaruhi fungsinya.
- b) Faktor psikologis, contohnya seperti mood, minat, bakat, sikap, kebiasaan dan kematangan siswa.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan awal dan induk seorang individu, dimana seorang individu pertama kali mendapat pembelajaran melalui keluarga. Keluarga memberikan dampak besar terhadap hasil belajar individu. Hal itu dikarenakan keluarga sebagai pemberi contoh yang baik (sosialisasi), memberikan dorongan (motivasi), mencukupi kebutuhan hidup (ekonomi) dan menjalin hubungan yang baik.

b) Faktor Sekolah

Sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa karena sekolah mencakup fasilitas pendukung dalam belajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar.

c) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan lingkungan tempat tinggal siswa terdiri dari teman sepergaulan yang memiliki dampak dalam kegiatan belajar siswa.

### **3. Strategi Pembelajaran *Mnemonic***

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Mnemonic*

Dalam konteks pendidikan strategi pembelajaran bermakna sebagai perencanaan tentang segala proses pembelajaran yang didesain dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam pendidikan yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan langkah dan cara guru dalam menstransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dalam lingkungan

pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran yang baik memiliki indikator yang jelas, yaitu adanya kesesuaian dengan RPP sebagai pedoman mengajar guru. Hal tersebut dikarenakan dalam RPP tergambar rancangan kegiatan belajar mengajar yang memuat: pembukaan, eksplorasi, interpetasi materi pelajaran, tanya jawab dan penutup.<sup>32</sup> Jadi dapat dikatakan strategi pembelajaran guru itu baik apabila strategi pembelajaran itu sesuai RPP yang sesuai dengan indikator tersebut.

*Mnemonic* berasal dari kata bahasa Yunani yaitu *Mne'monics* yang memiliki arti kepandaian menghafal. Dalam metodologi bangsa Yunani, masyarakat sangat memuja-muja akal pikiran atau ingatan, sehingga *mnemonic* di istilahkan dengan dewi mnemoyne yang berarti berpikir secara matang. Hal ini lah yang menjadikan indikasi bahwa sejak zaman peradaban bangsa Yunani masyarakat sangat menjunjung tinggi kemampuan dalam menghafal.<sup>33</sup>

Pengertian lain *mnemonic* menurut Nurfadilah dan Uswatun, bahwa *mnemonic* adalah strategi yang digunakan sebagai mempermudah ingatan tentang informasi yang diperoleh dengan cara bantuan melalui singkatan kata maupun pengandaian yang memuat didalamnya tentang pengkodean, pemeliharaan dan mengingat kembali.<sup>34</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *mnemonic* merupakan suatu taktik atau cara yang digunakan oleh pendidik atau guru sebagai pengajar

---

<sup>32</sup> Firman Nugroho, 2016, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas C Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Pada Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan." *Skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta).

<sup>33</sup> Romi Anshorulloh, 2008, "Efektivitas Metode Mnemonik Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MTS Persiapan Negeri Kota Batu", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

<sup>34</sup> Nurfadilah dan Uswatun, 2022, "Penerapan Metode Mnemonic Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 no. 3 hal 681.

untuk memilih cara pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemudahan-kemudahan belajar terutama dalam hal menghafal materi pembelajaran.

b. Macam-macam Teknik Strategi *Mnemonic*

Strategi *mnemonic* dibedakan menjadi beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Irama atau Lagu

Teknik irama atau lagu yaitu mengingat materi pembelajaran dengan cara menyanyikan dengan mengganti irama atau lagu yang umum didengar dengan materi pembelajaran. Teknik irama atau lagu ini cenderung lebih suka dipakai pada anak didik pada jenjang TK atau SD yang suka menyanyi.

2) Teknik Loci atau Losai

Loci atau losai memiliki makna secara bahasa yaitu locus yang berarti lokasi atau tempat. Cara teknis dalam penggunaan teknik loci ini yaitu memanfaatkan lokasi atau tempat yang sudah dikenali oleh siswa yang digunakan sebagai sarana dalam menempatkan atau menyimpan penggalan-penggalan informasi yang diingat dan dipanggil kembali. Jadi teknik loci atau losai ini yaitu memvisualisasikan keadaan fakta dengan tempat. Sebagai contoh kota Surabaya, apabila orang menyebut kota Surabaya maka yang diingat adalah kota pahlawan.

3) Teknik Akronim

Teknik akronim adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengambil huruf depan pada materi yang ingin diingat kemudian disusun menjadi sebuah istilah baru (singkatan) yang mudah untuk dihafalkan. Sebagai contoh “NKRI” merupakan kepanjangan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### 4) Teknik Akrostik

Teknik akronim adalah teknik menghafal yang dilakukan dengan cara menggunakan perumpamaan kalimat yang memiliki kemiripan kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kata yang menarik. Contohnya seperti “PONI MAS NUKI” merupakan akrostik dari partai politik pada tahun 1955 di Indonesia yaitu PNI, Masyumi, NU dan PKI.

#### 5) Teknik Cerita

Teknik cerita merupakan teknik menghafal yang sangat menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa dalam mendapatkan informasi. Teknik cerita dilakukan dengan cara mengarang sebuah narasi yang memuat sesuatu yang ingin dihafalkan. Contoh dari teknik cerita yaitu ketika ingin menghafal persebaran fauna di Indonesia dapat dilakukan dengan bercerita sebagai berikut:

“Pada hari minggu laila dan keluarganya pergi ke Jatim Park II. disana tempatnya sangat luas sangking luasnya mereka berjalan dengan panduan peta. Pertama rute perjalanan laila ke arah timur disana bertemu burung cendrawasih, burung nuri dan koala. Kemudian di tengah-tengah perjalanan laila bertemu dengan hewan komodo, anoa

dan banteng. Selanjutnya laila berjalan kearah barat dan bertemu dengan hewan gajah, rusa, dan harimau.”

6) Teknik Pasak atau *Peg Word*

Teknik pasak merupakan salah satu teknik dalam *mnemonic* dimana dalam teknik pasak ini komponennya sudah dikuasai sebelumnya sebagai pasak atau pengait memori baru. Dalam komponen pasak ini digunakan pada kata yang memiliki sesuatu yang sama baik watak, wujud maupun antonim. Contoh dari teknik pasak yaitu segi wujud warna persamaan darah dengan lipstik, surga dan neraka, bumi dan langit.

7) Teknik *Chunking*

Teknik *chunking* adalah teknik yang digunakan untuk memudahkan dalam menghafal dengan cara mengelompokkan atau memotong suatu kata atau hal sehingga mudah untuk dihafakan. Contoh dari teknik *group* yaitu saat menghafal nomor telepon 081282138741 untuk memudahkan seseorang menghafal maka dibagi atau dipotong menjadi 3 potongan 0812 – 8213 – 8741.<sup>35</sup>

Dari macam-macam teknik *mnemonic* ini tentunya guru memiliki peranan penting karena sangat dibutuhkan kreativitas guru. Pada penelitian ini, peneliti cenderung menggunakan teknik pembelajaran akronim, akrostik dan lagu untuk mempermudah belajar siswa dalam hal menghafal materi.

---

<sup>35</sup> Yus Darusman dan Wiwin Herwina, 2018, *Pembelajaran Mnemonik*, 1 ed., 1 (Bandung: CV. Buku Langka Indonesia) 77-79.

c. Manfaat Strategi *Mnemonic*

Menggunakan strategi *mnemonic* pada pembelajaran disekolah memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Secara efektif dan efisien dalam memudahkan siswa untuk menghafal materi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan daya ingat (memori) sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
- 3) Dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap materi, sehingga siswa tidak mudah lupa.
- 4) Dapat melakukan recall (panggilan ulang) terkait materi pembelajaran pada otak, sehingga materi pembelajaran yang sudah dipelajari siswa sebelumnya akan selalu diingat dalam waktu yang lama.
- 5) Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi dalam belajar.<sup>36</sup>

d. Langkah-langkah Penggunaan Strategi Pembelajaran *Mnemonic*.

Strategi pembelajaran *mnemonic* memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan, maka dari itu seorang guru harus mempersiapkan secara matang apabila ingin menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*. Berikut langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*:

- 1) Tahap pertama, yaitu mengetahui materi yang akan diajarkan.

Pada tahapan ini guru harus mampu menganalisis point materi bagian tertentu yang dirasa penting untuk diingat oleh siswa.

- 2) Tahapan kedua, yaitu mengembangkan hubungan-hubungan.

---

<sup>36</sup> Eliza Verdianingsih, 2020, "Strategi Mnemonic Dalam Pembelajaran Matematika," *Journal Eduscope* 6, no. 1, hal. 84.

Pada tahapan ini guru harus menghubungkan point materi yang sudah ditemukan untuk dihafalkan dengan teknik penghubungan yang tepat. Guru harus membuat penghubung semenarik mungkin agar siswa mudah dalam menghafal. Teknik penghubungan dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan kata kunci atau kata ganti.

- 3) Tahapan ketiga, yaitu mengasosiasikan pandangan sensorik.

Pada tahapan ini guru harus mampu mengasosiasikan kalimat atau gambar secara dramatisasi dengan cara lucu dan melebih-lebihkan.

- 4) Tahapan keempat, yaitu mengingat kembali.

Pada tahapan ini guru mengajak siswa untuk membaca secara berulang-ulang atau menghafal point materi yang sudah disusun menjadi strategi *mnemonic* sampai siswa tuntas dalam menguasai materi.<sup>37</sup>

- e. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Mnemonic*.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *mnemonic* terdapat kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *mnemonic*:

- 1) Keunggulan menggunakan strategi *mnemonic*
  1. Dapat mempermudah dalam menyingkat kata ilmiah agar mudah untuk dihafal.
  2. Mampu meningkatkan dasar pengetahuan secara khusus pada siswa.

---

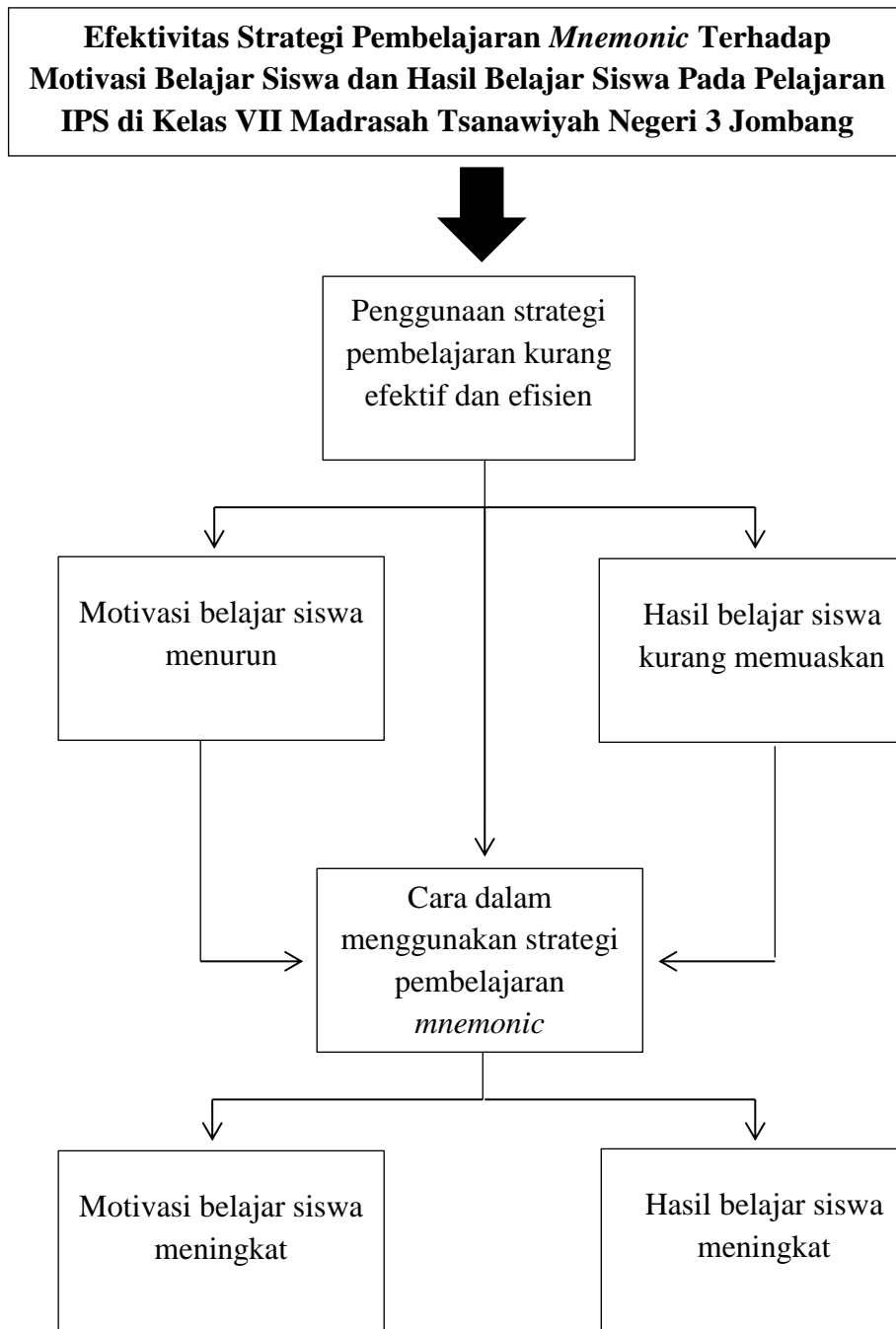
<sup>37</sup> Siti Ismirat, 2020, "Model Pembelajaran Mnemonik Bantu Siswa Mengingat Sejarah," *Jurnal Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin* 11, hal. 4.

3. Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa terhadap proses belajar, karena dengan penggunaan strategi *mnemonic* akan tercipta produktivitas dalam pembelajaran.
- 2) Kekurangan strategi *mnemonic*
    - a) Menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* bagi guru sangat butuh persiapan yang lebih matang terutama terkait dengan menyusun materi untuk di terapkan dalam pembelajaran *mnemonic*.
    - b) Bagi siswa yang masih awam menggunakan strategi *mnemonic* dalam belajar belum terbiasa dalam berimajinasi dan memunculkan ide kreativitas karena dalam penggunaannya dibutuhkan imajinasi dan kreativitas yang tinggi.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Dewi Annisa, 2016, "Penerapan Strategi Belajar Mnemonic Dan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV Di SDN Glanggang 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi* (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).

## B. Kerangka Berpikir



## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau kesimpulan yang belum memiliki bukti yang cukup kuat, maka perlu adanya tindak lanjut berupa penelitian sebagai bentuk pembuktian kebenaran suatu hipotesis. Hipotesis

yaitu jawaban sementara suatu rumusan permasalahan yang sudah dinyatakan berupa bentuk persoalan.<sup>39</sup>. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (Ha1) : Strategi pembelajaran *mnemonic* berpengaruh pada motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang.

Hipotesis Nihil (H01) : Strategi pembelajaran *mnemonic* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang.

Hipotesis Alternatif (Ha2) : Strategi pembelajaran *mnemonic* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang.

Hipotesis Nihil (H02) : Strategi pembelajaran *mnemonic* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 3 Jombang.

---

<sup>39</sup> Sugiono, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, XXV, XXV (Bandung: Alfabeta) hal. 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah cara atau metode yang digunakan dalam menemukan sebuah kebenaran didasari dengan pemikiran yang kritis, dengan syarat pencarian terhadap sesuatu harus sistematis, maksudnya yaitu suatu pencarian harus dilakukan terhadap permasalahan yang mampu di pecahkan.<sup>40</sup> Menurut Hardani, bahwa penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu penelitian eksperimen dan non eksperimen. Penelitian kuantitatif eksperimen digunakan untuk mengetahui tindakan dari sesuatu yang dilakukan (akibat) terhadap subjek yang telah diteliti.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental* atau desain eksperimen semu. Tujuan menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental* yaitu karena mencari suatu pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan dalam situasi yang terkendali.<sup>42</sup> Dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan sebagai ukuran apakah terdapat perubahan atau tidak atau hubungan sebab akibat setelah diberi perlakuan. Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan diantara satu atau lebih dari satu kelompok, satu kelompok tidak diberi perlakuan (pembanding) dan satu kelompok diberi perlakuan.

---

<sup>40</sup> Tedi Priatna, 2020, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 1 ed. (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017).

<sup>41</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed., 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group), hal.255-256.

<sup>42</sup> Iwan Hermawan, 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, 1 ed., 1 (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan), hal.35.

Pada penelitian eksperimen peneliti bisa mengontrol variabel bebas, oleh karena itu penelitian ini akan menjadi lebih teliti dan lebih akurat dari pada penelitian lain yang sama dalam menentukan hubungan sebab akibat. Selain itu kelebihan dari eksperimen ini peneliti dapat melakukan manipulasi terhadap variabel bebas, dapat mengatur situasi penelitian dengan benar serta mampu menjelaskan faktor-faktor sebab akibat.

Teknis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar dan terhadap hasil dari belajar siswa melalui evaluasi non tes (kuesioner) dan tes. Penelitian dengan menggunakan eksperimen diharapkan dapat dengan nyata mengetahui kendala yang ada disekolah terutama terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran, dan diharapkan melalui strategi pembelajaran *mnemonic* yang diterapkan kepada siswa kelas VII di MTsN 3 Jombang akan mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dengan judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang” dilakukan di MTsN 3 Jombang yang terletak di Jl. KH.Abdul Wahab Chasbullah, Desa.Tambakberas, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. MTsN 3 Jombang merupakan madrasah dengan predikat akreditasi A.

MTsN 3 Jombang merupakan madrasah yang dinaungi oleh yayasan PP.Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Mayoritas siswa merupakan santri di pondok tersebut, sehingga menjadikan madrasah tersebut sangat kental dengan nilai-nilai kepesantrenan. Jumlah siswa di MTsN 3 Jombang sangat banyak, namun didapati siswa kurang mempunyai motivasi terhadap belajar dan juga nilai yang didapatkan siswa selama belajar masih banyak yang jauh dibawah nilai KKM. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi alasan peneliti memilih MTsN 3 Jombang sebagai lokasi penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *mnemonic*, dengan harapan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat seperti apa yang telah diharapkan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Latipun: Psikologi eksperimen), populasi adalah jumlah keseluruhan sasaran studi dengan ciri dan karakteristik tertentu yang kemudian dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII di MTsN 3 Jombang tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Siswa**

Kelas	Jumlah	Jenis Kelas	Keterangan
A	26	Unggulan ICP	Laki-Laki
B	23	Unggulan ICP	
C	18	Unggulan CIBI	
D	32	Unggulan Religi	
E	44	Reguler	
F	40	Reguler	
G	40	Reguler	
H	43	Reguler	
I	41	Reguler	
J	42	Reguler	

<sup>43</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang: UMM Press, 2006), 29.

K	42	Reguler		
<b>Total Jumlah Siswa</b>	<b>391</b>			
L	26	Unggulan ICP	Perempuan	
M	23	Unggulan ICP		
N	25	Unggulan CIBI		
O	25	Unggulan Religi		
P	48	Reguler		
Q	44	Reguler		
R	49	Reguler		
S	44	Reguler		
T	47	Reguler		
U	47	Reguler		
V	44	Reguler		
W	47	Reguler		
<b>Total Jumlah Siswi</b>	<b>468</b>			

## 2. Sampel

Sampel adalah salah satu dari sejumlah kualitas yang dimiliki populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus secara akurat mencerminkan bagaimana keadaan populasi secara keseluruhan. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Agus, metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel ini didasarkan pada tujuan tertentu dengan standar khusus yang harus diterapkan saat menggunakan teknik *purposive sampling*.<sup>44</sup> Menurut Fauzy *purposive sampling* merupakan teknik yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan sample sesuai dengan kebutuhan berdasarkan ciri atau kriteria tertentu.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini yang dipilih adalah kelas unggulan putri kelas VII-N dan VII-O di MTsN 3 Jombang, dikarenakan berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru pengajar IPS ditemukan problem pembelajaran yang terkait dengan kurangnya motivasi belajar dan

<sup>44</sup> Farida Agus Setiawati, 2017, *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Parama) hal. 9.

<sup>45</sup> Akhmad Fauzy, 2019, *Metode Sampling*, 2 ed. (Tangerang: Universitas Terbuka).

rendahnya hasil belajar siswa. Pada kelas tersebut ditemui banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar terlihat pada saat pembelajaran dimulai banyak siswa yang ngobrol sendiri, main sendiri, tidak memperhatikan guru bahkan tidur saat jam pembelajaran. Selain itu juga rendahnya nilai yang didapat oleh kedua kelas tersebut kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), oleh karena itu pengambilan sampel penelitian dilakukan pada kelas VII-N dan VII-O.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dapat bermakna objek, fenomena atau konsep yang memiliki perbedaan nilai atau bervariasi dari segi kualitas, kuantitas, mutu dan lainnya.<sup>46</sup> Variabel merupakan hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih dalam untuk mendapatkan informasi yang kemudian dapat disimpulkan berdasarkan fakta. Pada penelitian, variabel diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent maksudnya adalah variabel bebas tidak terikat dan tidak bisa dipengaruhi. Variabel independent biasanya di tandai dengan simbol huruf “X”. Berbeda dengan variabel dependent, yaitu variabel yang terikat sehingga variabel independent dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependent. Variabel dependent biasanya di tandai dengan simbol huruf “Y”

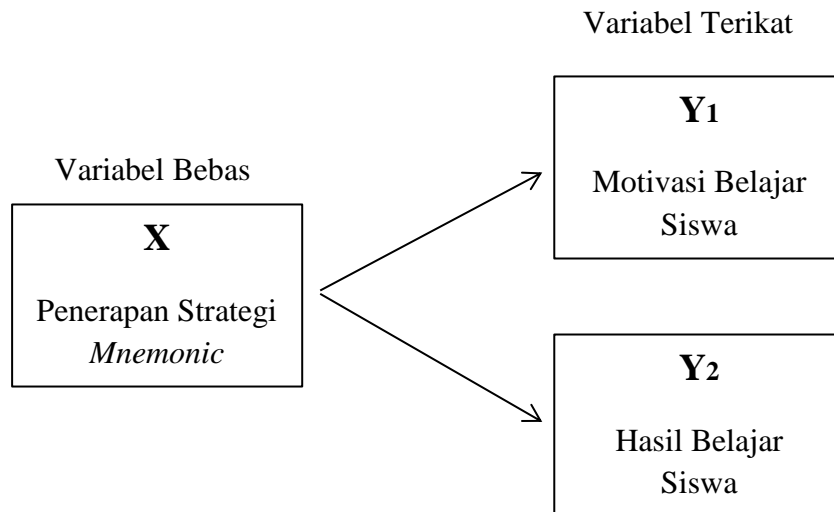
Pada penelitian yang berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang“ ini diketahui

---

<sup>46</sup> Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed., 1 (Banjarmasin: Antasari Press), hal. 49.

bahwa terdapat satu variabel independent yaitu strategi pembelajaran *mnemonic* (X). Kemudian terdapat dua variabel dependent yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

### Skema Variabel



## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yaitu informasi atau nilai yang didapatkan melalui proses observasi maupun melakukan eksperimen mengenai suatu obyek yang menghasilkan data berupa angka maupun lambang atau sifat.<sup>47</sup> Data yang digunakan pada penelitian yang berjudul Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang menggunakan jenis data kuantitatif.

---

<sup>47</sup> Syafrizal Helmi dkk., *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1 ed., 1 (Medan: USU Press, 2010).

Data kuantitatif, yaitu kumpulan informasi yang berbentuk angka dan diperoleh melalui temuan percobaan, pengamatan, atau pengukuran ilmiah. Informasi kuantitatif dalam penelitian ini berkaitan dengan respon angket serta nilai hasil belajar IPS siswa kelas VII MTsN 3 Jombang.

## 2. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, diantaranya sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data asli yang diperoleh dari hasil penelitian. Cara memperoleh data primer yaitu peneliti secara langsung menggali informasi dari sumber utama, contohnya dengan cara eksperimen, wawancara, survei dan sebagainya. Data primer kebanyakan memiliki sifat sangat spesifik sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti.

### b. Sumber Data Sekunder,

Sumber data sekunder merupakan data yang sudah ada atau data yang didapatkan dari peneliti terdahulu. Contoh data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dalam buku atau studi literatur.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu instrumen *non test* dan instrumen *test*. Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur berbagai variabel yang diamati dalam

penelitian.<sup>48</sup> Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Instrumen Non Test (Angket)

Instrumen *non test* ini digunakan untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII MTsN 3 Jombang. Instrumen *non test* berupa angket model tertutup yakni angket yang sudah tertera jawaban sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi. Adapun kisi-kisi kuesioner strategi pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Favorable	Unfavorable
<b>Strategi Pembelajaran</b>	1. Pembukaan Guru	2	1,2	-
	2. Eksplorasi	2	3,4	-
	3. Inti Materi	6	5,6,7,8,9,10	-
	4. Tanya Jawab dan Evaluasi	3	11,12,13	-
<b>Motivasi Belajar</b>	1. Mampu mencari dan memecahkan masalah.	2	14,15	-
	2. Senang bekerja mandiri dalam belajar.	1	16	-
	3. Memiliki minat atau rasa ingin tahu terhadap suatu masalah yang baru atau belum pernah diketahui.	3	17, 19	18
	4. Tidak gampang berputus asa (ulet).	5	20,22,23,24	21
	5. Tidak mudah melepas hal yang diyakini.	2	25,26	-
	6. Cepat bosan pada tugas-tugas yang diberikan secara terus menerus.	3	27,29	28
	7. Ketekunan dalam belajar (belajar dengan	5	30,31,32,33	34

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Cetakan 6 (Bandung: Alfabeta, 2008).

	keras, belajar dengan konsisten sebelum selesai, tidak berhenti sebelum tugasnya tuntas).			
8.	Kuat dalam memegang prinsip atau pendapat.	3	35,35	37

Jawaban pada angket menggunakan skala bertingkat yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP), dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian**

Kriteria	Skor Fovariabe	Skor Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

## 2. Instrumen Tes

Instrumen tes dilakukan 2x yaitu pemberian soal *pre-test* dan *post-test*. Pemberian *pre-test* dan *post-test* nantinya digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar IPS siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pemberian soal *pre-test* dan *post-test* nanti dibagikan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan soal yang sama, namun siswa tidak diberi tahu bahwa soal *pre-test* dan *post-test* tersebut sama. Soal *pre-test* dipergunakan untuk mengetahui pemahaman awal kedua kelas terkait materi pelajaran yang akan dilakukan. Soal *post-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai kedua kelas dan pengaruh pemberian *treatment* yang dilakukan.

Materi yang dibuat penelitian yaitu “Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu (Kerajaan Hindu-Buddha)”. Materi ini sangat cocok dengan menggunakan strategi belajar *mnemonic* karena banyak sekali point materi yang perlu dihafalkan siswa. Dalam teknis pelaksanaan penelitian dibuat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diberikan *treatment* strategi pembelajaran konvensional (hanya ceramah), sedangkan kelas eksperimen diberi *treatment* berupa strategi pembelajaran *mnemonic*. Jumlah soal yang akan diberikan yaitu sebanyak 26 soal pilihan ganda pada materi pelajaran IPS kelas VII semester genap. Adapun skor pada setiap jawaban yaitu apabila mampu menjawab benar pada satu soal maka mendapatkan skor 3,846, namun apabila salah mendapatkan skor 0.

Sebelum soal tes diajukan kepada peserta didik, peneliti perlu mempertimbangkan karakteristik dari setiap butir soal. Untuk mengetahui karakteristik dari tiap butir soal, maka perlu dilakukan uji tingkat kesukaran dan daya beda soal yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk menentukan apakah soal tergolong sederhana, sedang, dan sukar, maka harus dianalisis tingkat kesukaran soal untuk setiap butir soal. Indeks ini menentukan tingkat kesukaran butir soal berdasarkan indeks kesukaran soal yang berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,0. Sebuah pertanyaan dengan indeks 0,0 menunjukkan bahwa item tersebut terlalu sulit, sedangkan indeks 1,0 menunjukkan bahwa item

tersebut sederhana. Rumus sebagai berikut dapat digunakan untuk menentukan angka indeks kesukaran soal:<sup>49</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran soal

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes

Tingkat kesukaran soal menurut Ida dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:<sup>50</sup>

**Tabel 3.4 Tingkat Kesukaran**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

---

<sup>49</sup> Mardiah Astuti, 2022, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish), hal. 87.

<sup>50</sup> Ida Ayu, 2019, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 ed. (Bali: UNHI PRESS).108

Pada penelitian ini, uji tingkat kesukaran menggunakan 30 soal yang dikerjakan oleh 32 responden yang bukan menjadi sampel penelitian. Dapat diketahui uji tingkat kesukaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes**

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,4688	Sedang
2	0,4375	Sedang
3	0,5	Sedang
4	0,5313	Sedang
5	0,5313	Sedang
6	0,4063	Sedang
7	0,4063	Sedang
8	0,4063	Sedang
9	0,5938	Sedang
10	0,5	Sedang
11	0,5	Sedang
12	0,375	Sedang
13	0,4375	Sedang
14	0,375	Sedang
15	0,4063	Sedang
16	0,4688	Sedang
17	0,4063	Sedang
18	0,3125	Sedang
19	0,4375	Sedang
20	0,3438	Sedang
21	0,5625	Sedang
22	0,5	Sedang
23	0,3125	Sedang
24	0,4688	Sedang
25	0,625	Sedang
26	0,5313	Sedang
27	0,8125	Mudah
28	0,4688	Sedang
29	0,5	Sedang
30	0,7188	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal diatas, dapat diketahui jumlah tingkat kesukaran soal berdasarkan kategori, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Jumlah Tingkat Kesukaran Soal**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Sukar	0
Sedang	28
Mudah	2

b. Daya Beda Soal

Meneliti kemampuan item tes dalam membedakan antara peserta tes yang tergolong kategori lemah atau kuat dan kategori rendah atau tinggi dikenal dengan istilah menganalisis daya pembeda soal. Sampel penelitian ini yaitu siswa, jadi dipergunakan sebagai indikasi mana kategori siswa yang memahami materi dan belum memahami materi. Besarnya daya pembeda disebut sebagai indeks deskriminasi yang berkisar dari angka antara 0,0 – 1,0. Namun tidak kemungkinan yang ditemui adalah angka negatif, maka daya pembedanya tergolong jelek sekali. Untuk mengetahui daya pembeda soal diperoleh dengan rumus:<sup>51</sup>

$$D = \frac{Ba}{Na} - \frac{Bb}{Nb}$$

Keterangan:

D : Daya beda soal

Ba : Jumlah jawaban benar (kelompok atas)

<sup>51</sup> Rahmah Zulaiha, *Analisis Soal Secara Manual*, 1 ed., vol. 1 (Jakarta: PUSPENDIK, 2012).

Bb : Jumlah jawaban benar (kelompok bawah)

Na : Jumlah subjek kelompok atas

Nb : Jumlah subjek kelompok bawah

Tes yang baik apabila daya beda soal memiliki nilai antara 0,15 – 0,20 atau lebih, yang dapat dilihat dari kategori berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 3.7 Kategori Daya Beda Soal**

Angka Indeks Deskriminasi	Kategori
0,00 – 0,14	Kurang baik
0,15 – 0,39	Cukup Baik
0,40 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Angka Negatif	Sangat Buruk

Pada penelitian ini, hasil dari uji daya beda soal yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Hasil Daya Beda Soal**

Nomor Soal	Daya Beda	Kategori
1	0,4375	Baik
2	0,5	Baik
3	0,375	Cukup Baik
4	0,4375	Baik
5	0,4375	Baik
6	0,4375	Baik
7	0,3125	Cukup Baik
8	0,6875	Baik
9	0,3125	Cukup Baik
10	0,125	Kurang Baik
11	0,25	Cukup Baik
12	0,375	Cukup Baik
13	0,375	Cukup Baik
14	0,125	Kurang Baik
15	0,4375	Baik
16	0,3125	Cukup Baik

---

<sup>52</sup> Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 2, 8, no. 2 (2019): 37–63.

17	0,3125	Cukup Baik
18	0,5	Baik
19	0,25	Cukup Baik
20	0,3125	Cukup Baik
21	0,625	Baik
22	0,375	Cukup Baik
23	0,375	Cukup Baik
24	0,4375	Baik
25	0,375	Cukup Baik
26	0,4375	Baik
27	0,125	Kurang Baik
28	0,4375	Baik
29	0,25	Cukup Baik
30	0,1875	Cukup Baik

Berdasarkan hasil uji daya beda soal diatas, dapat diketahui jumlah kategori daya beda soal, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Jumlah Kategori Daya Beda Soal**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang Baik	3
Cukup Baik	15
Baik	12
Sangat Baik	0
Sangat Buruk	0

Sebelum digunakan sebagai item *pre-test* atau *post-test*, sebuah soal harus memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain tes validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda item, yang menentukan kelayakan item tersebut sebagai instrumen penelitian.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

### **1. Validitas Penelitian**

Uji validitas merupakan sebuah alat ukur ketepatan apakah suatu instrumen yang digunakan sudah tepat dalam mengungkapkan variabel

yang akan diteliti. Kegunaan uji validitas yaitu sebagai alat untuk mengukur seberapa valid instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada validitas konstruk. Sebuah tes dapat dikatakan memiliki validitas konstruk apabila setiap butir soal yang membangun tes tersebut mengukur pada setiap aspek berpikir yang ada pada indikator.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, rumus korelasi *product moment* digunakan sebagai uji validitas yang dibantu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Social Science)*. *SPSS* adalah perangkat lunak yang difungsikan untuk memudahkan peneliti dalam menghitung statistik.<sup>54</sup> Pada penelitian ini menggunakan *SPSS 26* dengan rumus sebagai berikut.<sup>55</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien *product moment*

$\sum X$  = Jumlah harga dari skor butir

$\sum Y$  = Jumlah harga dari skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dan total

$\sum X^2$  = Jumlah skor butir yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total yang dikuadratkan

---

<sup>53</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

<sup>54</sup> Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*, 1 ed. (Jakarta: PT.Gramedia, 2019).

<sup>55</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, 1 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

N = Jumlah kasus

Hasil  $r$  hitung di konsultasikan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Apabila hasilnya adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka setiap butir soal instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tiap butir instrumen tidak valid.

a. Validitas Instrumen Angket

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket yang dilakukan oleh 30 responden yang (bukan menjadi responden dalam penelitian), dapat diketahui hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Hasil Validitas Angket**

No	r-Hitung	r-Tabel	Kategori
1	0,581	0,361	Valid
2	0,638	0,361	Valid
3	0,540	0,361	Valid
4	0,601	0,361	Valid
5	0,591	0,361	Valid
6	0,528	0,361	Valid
7	0,492	0,361	Valid
8	0,736	0,361	Valid
9	0,751	0,361	Valid
10	0,366	0,361	Valid
11	0,466	0,361	Valid
12	0,435	0,361	Valid
13	0,450	0,361	Valid
14	0,627	0,361	Valid
15	0,440	0,361	Valid
16	0,409	0,361	Valid
17	0,702	0,361	Valid
18	0,579	0,361	Valid
19	0,529	0,361	Valid
20	0,730	0,361	Valid
21	0,500	0,361	Valid
22	0,488	0,361	Valid
23	0,721	0,361	Valid
24	0,371	0,361	Valid
25	0,572	0,361	Valid
26	0,533	0,361	Valid
27	0,550	0,361	Valid
28	0,539	0,361	Valid
29	0,402	0,361	Valid
30	0,715	0,361	Valid

31	0,643	0,361	Valid
32	0,447	0,361	Valid
33	0,515	0,361	Valid
34	0,671	0,361	Valid
35	0,492	0,361	Valid
36	0,432	0,361	Valid
37	0,555	0,361	Valid

Setelah uji validitas instrumen angket menggunakan *SPSS 26*, dapat diketahui bahwa dari 58 pertanyaan terdapat 37 pertanyaan yang valid dan terdapat 21 pertanyaan yang tidak valid.

b. Validitas Instrumen Tes

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes yang dilakukan oleh 32 responden lain yang bukan menjadi responden dalam penelitian, dapat diketahui hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Validitas Instrumen Tes**

No Soal	r-Hitung	r-Tabel (5%)	Kategori
1	0,526	0,349	Valid
2	0,355	0,349	Valid
3	0,356	0,349	Valid
4	0,519	0,349	Valid
5	0,538	0,349	Valid
6	0,382	0,349	Valid
7	0,600	0,349	Valid
8	0,610	0,349	Valid
9	0,530	0,349	Valid
10	0,365	0,349	Valid
11	0,633	0,349	Valid
12	0,493	0,349	Valid
13	0,461	0,349	Valid
14	0,399	0,349	Valid
15	0,372	0,349	Valid
16	0,615	0,349	Valid
17	0,414	0,349	Valid
18	0,519	0,349	Valid
19	0,482	0,349	Valid
20	0,535	0,349	Valid
21	0,424	0,349	Valid
22	0,519	0,349	Valid
23	0,350	0,349	Valid
24	0,447	0,349	Valid
25	0,356	0,349	Valid
26	0,380	0,349	Valid

Dilihat dari keterangan tabel validitas diatas, yang dihitung menggunakan SPSS 26 diketahui dari 30 soal tes yang valid sebanyak 26 soal dan soal tes yang tidak valid sebanyak 4 soal.

## 2. Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas instrumen merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur bagaimana suatu instrumen atau alat ukur digunakan berkali-kali dalam mengukur suatu gejala yang serupa dalam penelitian didapati dengan konsisten. Dengan kata lain bahwa reliabel maksudnya adalah dapat dipercaya yang menunjukkan secara konsisten alat pengukur dalam meneliti hal yang sama.

Pada penelitian ini dalam mengukur reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui SPSS 26. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$r_{kk} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$a$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak item pertanyaan atau pernyataan

$\sum S_b^2$  : jumlah atau total varian peritem

$S_t^2$  : jumlah atau total

Pengambilan keputusan mengenai uji *Cronbach's Alpha* yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* > r-tabel maka instrumen dinyatakan reliabel atau

---

<sup>56</sup> Heri Retnawati, 2016, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan, Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*, 1 ed. (Yogyakarta: Parama Publishing).

konsisten. Sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha  $<$  r-tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

- a. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes.

**Tabel 3.12 Hasil Realibilitas Instrumen Tes**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	26

Dari tabel reliabilitas instrumen test diatas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,862 artinya nilai  $0,862 > 0,349$ . Maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.

- b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas angket:

**Tabel 3.13 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,918	37

Dari tabel reliabilitas instrumen angket diatas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,918, artinya nilai 0,918 lebih dari t-tabel  $> 0,361$ . Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data penelitian sangat penting, namun tidak ada jaminan bahwa pengumpulan data akan menghasilkan kesimpulan yang baik, karena kualitas penelitian tidak semata-mata didasarkan pada kuantitas data tetapi juga pada strategi atau metode pengumpulan data. Akibatnya, kualitas data yang diperoleh untuk penelitian ditentukan oleh metode pengumpulan data, dan kualitas data dalam menentukan kualitas penelitian.

Seorang peneliti harus memilih metode pengumpulan data yang tepat sebelum mulai mengumpulkan data. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

### 1. Teknik angket/kuesioner

Teknik angket adalah cara mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan tertulis mengenai pengalaman pribadi responden atau laporan mereka sendiri.<sup>57</sup> Tentu saja, soal-soal tersebut disesuaikan dengan mata pelajaran yang dipelajari. Efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang dinilai dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket.

### 2. Teknik *pre test* dan *post test*

*Pre-test* dan *post-test* yaitu tes yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi apakah ada perbedaan terkait dengan sebelum dan sesudah responden diberikan perlakuan. Pada penelitian ini uji *pre test* dan *post test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII MTsN

---

<sup>57</sup> Isti Pujihastuti, 2010, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian," *Universitas Islam 45 Bekasi 2*, no. 1, hal. 44.

3 Jombang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu penerapan strategi *mnemonic* dalam pembelajaran IPS.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil uji untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan yang nantinya akan mempermudah bagi peneliti maupun orang lain untuk mengetahui hasil dari penelitian.<sup>58</sup> Analisis data dilakukan setelah melakukan uji melalui angket dan *pre-test post-test* terhadap populasi atau sampel yang sudah diperoleh datanya dari melakukan sebuah perlakuan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik statistik. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Uji analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data melalui penjelasan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif pada penelitian ini berupa informasi atau penjelasan mengenai perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dan diagram. Analisis deskriptif digunakan sebagai landasan berpikir: nilai dalam

---

<sup>58</sup> Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 (Bandung: Alfabeta), hal.226.

menjawab tes, nilai yang mencerminkan kemampuan siswa, perbedaan pembelajaran antara kelas kontrol dan eksperimen.<sup>59</sup>

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan ketika untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu populasi data. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik jenis parametrik jika data terdistribusi secara normal, menggunakan uji statistik non-parametrik apabila data tidak normal.

Pada penelitian ini apabila diketahui distribusi data normal, maka uji yang digunakan adalah uji *Kolmogrof-Smirnov* melalui bantuan *SPSS 26*. dengan acuan standar signifikansi 5% atau 0,05. Uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal ketika nilai signifikansinya lebih dari  $> 0,05$ . Sedangkan apabila signifikansi kurang dari  $< 0,05$  data tersebut berdistribusi tidak normal.<sup>60</sup>

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji dengan maksud untuk mengetahui perolehan data apakah data tersebut homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan *SPSS* uji *Levene* dengan mengambil taraf signifikansi yang diambil adalah 5% atau 0,05 dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Data yang berasal dari populasi dikatakan homogen apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

---

<sup>59</sup> Ade Putu dan Gusti Agung, 2018, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 1 ed., 1 (Sleman: CV Budi Utama).

<sup>60</sup> Wayan Widana dan Putu Lia, *Uji Persyaratan Analisis*, 1 ed. (Lumajang: Klik Media, 2020).

- 2) Data yang berasal dari populasi dikatakan heterogen apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .<sup>61</sup>

Uji homogenitas dalam penelitian ini berfungsi sebagai penentu dari beberapa varians populasi yang memiliki kesamaan atau tidak. Selanjutnya uji homogenitas ini sebagai prasyarat dalam menganalisis *independent samples t-test*.

## J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pernyataan tentang suatu keadaan populasi yang didapatkan setelah mendapatkan sampel data dari penelitian, nantinya diujikan terkait kebenarannya.<sup>62</sup> Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t dimana sering digunakan dalam memecahkan masalah-masalah statistik. uji-t dapat digolongkan kedalam statistik parametrik apabila data berdistribusi normal dan non parametrik apabila data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini data berdistribusi normal, maka menggunakan uji-t sampel bebas (*Independent Samples T-Test*). Menggunakan uji-t sampel bebas dikarenakan sampel tidak saling mempengaruhi atau bisa dikatakan sampel bebas sebagai dua sampel yang tidak berkorelasi atau *independent*. Untuk mempermudah menghitung dan menganalisis peneliti menggunakan bantuan SPSS 26.

Setelah menghitung nilai t-hitung, maka penarikan kesimpulan dapat dilakukan. Dalam melakukan uji-t (*Independent samples t-test*), dibantu dengan

---

<sup>61</sup> Linda Rosalina dkk., *Buku Ajar Statistika*, 1 ed., 1 (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah4, 2023).

<sup>62</sup> Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 (Bandung: Alfabeta):, hal.242.

menggunakan aplikasi *SPSS 26* digunakan sebagai dasar keputusan, dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya adalah terdapat pengaruh parsial antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh parsial antara variabel X terhadap variabel Y.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

###### a. Identitas sekolah MTsN 3 Jombang

Nama Sekolah	: MTs Negeri 3 Jombang
NPSN	: 20582340
NSM	: 121135170007
Akreditasi	: A
Alamat Lengkap Sekolah	
Alamat	: Jl. KH. Abdul Wahab Chasbulloh
Kode Pos	: 61451
Kelurahan	: Tambakberas
Kecamatan	: Jombang
Kabupaten	: Jombang
Provinsi	: Jawa Timur
Email	: mail@mtsntambakberas.sch.id
Jenjang	: MTs
Status	: Negeri

###### b. Sejarah dan Perkembangan MTsN 3 Jombang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang (MTsN 3 Jombang) adalah madrasah menengah pertama atau setingkat dengan Sekolah

Menengah Pertama (SMP) yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, dalam naungan Departemen Agama (DEPAG). Lembaga pendidikan ini merupakan wahana pendidikan yang lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas dalam pemberian pendidikan kepada anak didik sebelum mereka memasuki dunia pendidikan kejenjang berikutnya (SMA, dan seterusnya). MTsN 3 Jombang berada di Kecamatan Jombang, Kota Jombang. Tepatnya di Jl.KH.A.Wahab Hasbullah, Gg III, Desa Tambakberas, Kec/Kab Jombang, Jawa Timur, kode pos 61451.

Sejarah berdirinya MTsN 3 Jombang tidak terlepas dari peran KH. Abdul Wahab Hasbullah yang merupakan tokoh besar pejuang kemerdekaan Indonesia dalam melawan penjajah dan pejuang Islam. KH. Abdul Wahab Hasbullah merupakan inisiator pendiri organisasi Islam terbesar di dunia yang berada di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama' dan pencipta lagu Ya Ahlal Wathan. Sehingga pada tahun 2014 presiden Republik Indonesia Ir. H Joko Widodo menyematkan gelar pahlawan kepada KH. Abdul Wahab Hasbullah.

MTsN 3 Jombang didirikan bermula ketika menteri Agama KH. M. Dahlan berkunjung ke pesantren Bahrul Ulum Tambakberas dan telah disepakati bersama dengan KH. Abdul Wahab Hasbullah. Selanjutnya kunjungan menteri Agama KH. M. Dahlan menghasilkan keputusan pada tanggal 4 Maret 1969 awal mula MTsN 3 Jombang dibuka sesuai dengan surat keputusan (SK) Menteri Agama RI no.23 Tahun 1969

dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTs.AIN) Tambakberas Jombang. Pada saat diresmikannya Muallimin menjadi MTs.AIN jumlah kelasnya sudah lengkap yaitu 3 (tiga) kelas dengan jumlah peserta didik 191 orang, sedang untuk peserta didik putri pada saat itu belum ada. Pendaftaran peserta didik putri dibuka pada tahun ajaran berikutnya, tahun 1973.<sup>64</sup>

Pendidikan yang ada di MTsN 3 Jombang diselenggarakan untuk membantu meletakkan dasar pengembangan agama Islam kepada anak didik. Bukan hanya sebagai peletakan dasar pengembangan agama Islam saja tetapi juga sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta lingkungan keluarga bagi anak didik. Karena pada usia tersebut merupakan masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

### **c. Visi, Misi, Motto dan Tujuan**

#### **1. Visi**

*“Terwujudnya Madrasah Unggul, Berakhlaqul karimah, Kompetitif dan Peduli lingkungan”*

#### **2. Misi**

- a) Melaksanakan manajemen ISO 9001-2015.
- b) Melaksanakan dan mengikuti workshop pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
- c) Melaksanakan rekrutmen peserta didik baru.
- d) Melaksanakan rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan.

---

<sup>64</sup> “SEJARAH BERDIRINYA MTSN,” 22 Juli 2017, <https://mtsntambakberas.sch.id/sejarah-berdirinya-mtsn/>.

- e) Menyediakan lingkungan, sarana dan prasarana yang sesuai SNP.
- f) Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
- g) Membuat buku panduan akhlaqul karimah dan menerapkannya.
- h) Melaksanakan kepedulian sosial di lingkungannya.
- i) Melaksanakan kewirausahaan di lingkungan madrasah.
- j) Melaksanakan pembinaan, pembiasaan, pengawasan, dan penilaian.
- k) Melaksanakan *reward* dan *punishman* pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- l) Melaksanakan pembinaan dan mengikutkan lomba guru berprestasi.
- m) Melaksanakan pembinaan dan mengikutkan olimpiade.
- n) Melaksanakan pembinaan dan meningkatkan perolehan rata-rata Ujian Nasional.
- o) Melaksanakan pembinaan ekstra kurikuler secara intensif.
- p) Melaksanakan program kepedulian lingkungan dan mencapai tingkat ASEAN.
- q) Melaksanakan budaya peduli lingkungan.
- r) Melaksanakan 5 nilai madrasah (kesholehan, kearifan, kepedulian, dan kesederhanaan).
- s) Melaksanakan pembelajaran berbasis IT.
- t) Melaksanakan program bahasa asing.

u) Melaksanakan *International Class Program* (ICP).

3. Motto

*“Sukses Dengan Usaha dan Do’a”*

4. Tujuan

Memiliki siswa yang meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaan, memiliki siswa yang berakhlaqul karimah dalam pikiran, sikap dan perbuatan sehari-hari, memiliki prestasi dalam menguasai ilmu pengetahuan, memiliki prestasi dan penguasaan teknologi.

**d. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang, yang beralamatkan di Jl.KH.A.Wahab Hasbullah, Gg III, Desa Tambakberas, Kec/Kab Jombang, Jawa Timur, kode pos 61451. Izin penelitian diberikan pada tanggal 28 Maret 2023 – 28 Mei 2023.

**B. Pelaksanaan Perlakuan**

1. Kelas Kontrol

Pelaksanaan perlakuan pada VII-O (kelas kontrol) dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS materi Aktivitas Masyarakat Masa Lalu (Hindu Buddha), dilaksanakan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu hanya ceramah saja. Proses pembelajaran kelas kontrol dilakukan 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan yang pertama pada tanggal 14 Mei 2023 waktunya 2x jam pelajaran (2 x 40 menit) dan pertemuan kedua pada tanggal 16 Mei 2023 waktunya 1x jam pelajaran.

## 2. Kelas Eksperimen

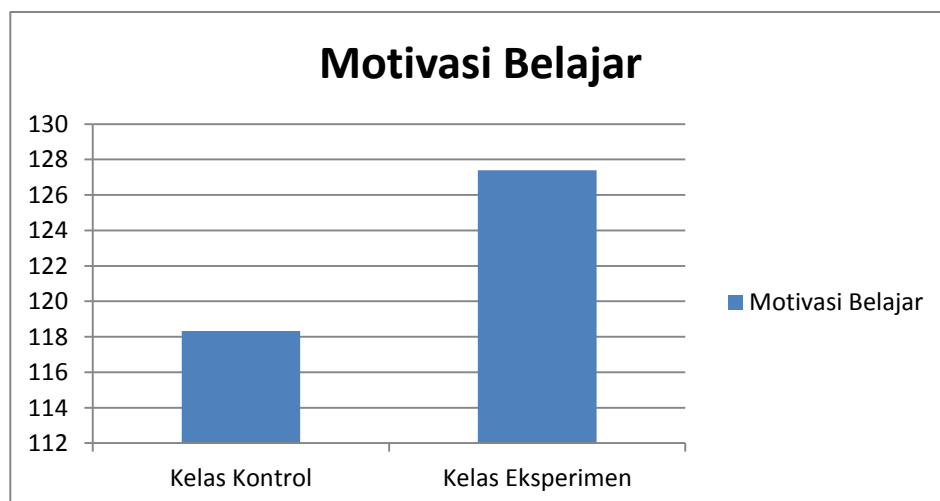
Pelaksanaan perlakuan pada VII N (kelas eksperimen) dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS materi Aktivitas Masyarakat Masa Lalu (Hindu Buddha), dilaksanakan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*. Proses pembelajaran kelas eksperimen dilakukan 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan yang pertama pada tanggal 11 Mei 2023 waktunya 2x jam pelajaran (2 x 40 menit) dan pertemuan kedua pada tanggal 17 Mei 2023 waktunya 1x jam pelajaran.

### C. Hasil Uji Prasyarat.

#### 1. Uji Analisis Deskriptif

##### a. Motivasi Belajar

Berdasarkan angket motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, diketahui nilai motivasi yaitu sebagai berikut:

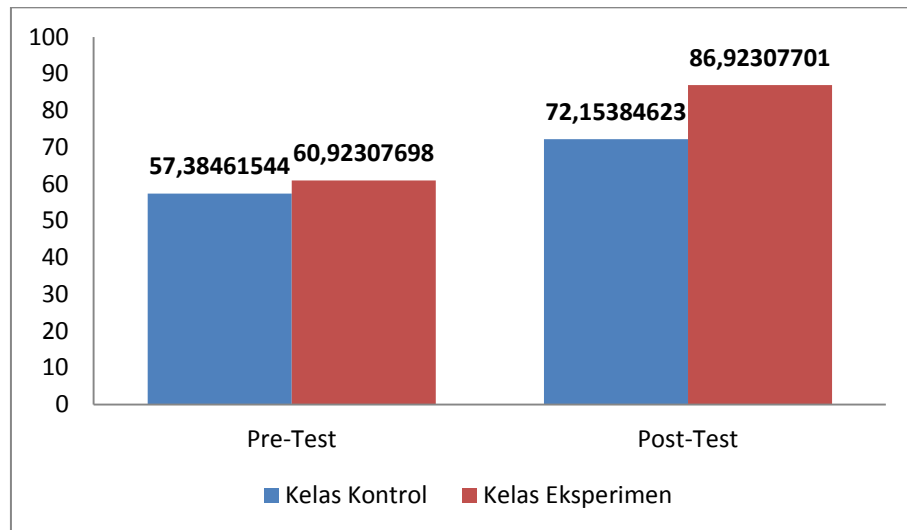


Gambar 4.1 diagram rata-rata nilai motivasi belajar

Berdasarkan gambar diatas diambil dari masing-masing jumlah responden kelas kontrol dan kelas eksperimen berjumlah sama yaitu 25 responden. Diketahui bahwa nilai rata-rata motivasi belajar kelas kontrol yaitu 118,32 lebih rendah dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 127,4.

## b. Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, diketahui nilai pre test dan post test yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2 diagram rata-rata nilai hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar diatas diambil dari masing-masing jumlah responden kelas kontrol dan kelas eksperimen berjumlah sama yaitu 25 responden. Diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar *pre-test* kelas kontrol yaitu 57,38 dan kelas eksperimen yaitu 60,92. selisih nilai kedua kelas tersebut yaitu 3,53. *Post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa pemahaman awal pembelajaran pada kedua kelas tidak terpaut jauh dan rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu kurang dari 80. Selanjutnya, juga diketahui bahwa nilai *post-test* rata-rata kelas kontrol yaitu 72,15 atau lebih rendah dibandingkan nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu 86,92 selisih nilai kedua kelas yaitu 14,76. Pada nilai *post-test* kelas kontrol masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimum), sedangkan nilai *post test* kelas eksperimen sudah memenuhi nilai diatas KKM yaitu  $> 80$ .

## 2. Uji Normalitas

### a. Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, hasil dari uji normalitas data angket menggunakan SPSS 26 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar**

Uji Normalitas			
	Statistics	Df	Sig
Kelas Kontrol	,105	25	,200*
Kelas Eksperimen	,170	25	,062

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji normalitas menggunakan *kolmogrof smirnov* bahwa nilai signifikasi (Sig) pada kelas kontrol yaitu 0,200 atau lebih dari  $> 0,05$  dan diketahui nilai Sig kelas eksperimen yaitu 0,062 atau lebih dari  $> 0,05$ . Berdasarkan uji normalitas menggunakan *kolmogrof smirnov* menunjukkan bahwa hasil data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke uji menggunakan statistik parametrik.

### b. Hasil Belajar

Pada penelitian ini, hasil dari uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dibantu dengan aplikasi SPSS 26 dengan menggunakan tes *Kolmogrof Smirnov*, hasilnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar**

Uji Normalitas Tes Hasil Belajar			
	Statistic	Df	Sig
Pre-Test Kelas Control	,169	25	,062
Post-Test Kelas Control	,133	25	,200*
Pre-Test Kelas Eksperimen	,089	25	,200*
Post-Test Kelas Eksperimen	,147	25	,170

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas data tes hasil belajar diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) *pre-test* kelas kontrol yaitu 0,062, *post-test* kelas kontrol yaitu 0,200, *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0,200 dan *post-test* kelas eksperimen yaitu 0,170. Keseluruhan nilai Sig yang didapati dari hasil perhitungan normalitas data menggunakan *kolmogrof smirnov* mendapatkan nilai lebih dari  $> 0,05$ . Sehingga berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan dapat diuji menggunakan uji statistik parametrik.

### 3. Uji Homogenitas

#### a. Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, uji homogenitas angket kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *Levene Statistic*, yang diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar**

Uji Homogenitas Angket					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Motivasi Belajar	Based on Mean	,112	1	48	,740
	Based on Median	,128	1	48	,722
	Based on Median and with adjusted	,128	1	47,855	,722

	df				
	Based on trimmed mean	,134	1	48	,716

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Levene Statistic* dilihat dari *Based on Mean* dengan nilai signifikan (Sig) 0,740 atau lebih besar dari > 0,05. Maka nilai ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebut homogen.

#### b. Hasil Belajar

Pada penelitian ini, hasil dari uji homogenitas data tes menggunakan *SPSS (Levene Statistic)* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Pre Test**

Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Pre Test	Based on Mean	2,545	1	48	,117
	Based on Median	2,193	1	48	,145
	Based on Median and with adjusted df	2,193	1	46,100	,145
	Based on trimmed mean	2,568	1	48	,116

**Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Post Test**

Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Post Test	Based on Mean	2,398	1	48	,128
	Based on Median	1,935	1	48	,171
	Based on Median and with adjusted df	1,935	1	48,000	,171
	Based on trimmed mean	2,424	1	48	,126

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data tes hasil belajar diatas, diketahui nilai *Levene Statistic* dari *Based on Mean* nilai hasil belajar *pre-test* memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,117 lebih besar dari > 0,05. Kemudian untuk nilai *post-test* memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,128 atau

lebih dari  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian *pre-test* dan *post-test* bersifat homogen.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Motivasi Belajar

Adapun hasil uji *Independent Samples T-Test* motivasi belajar pada penelitian ini tergambar sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Angket Motivasi Belajar**

		Independent Samples Tes				
		F	Sig	T	Df	Sig (2-tailed)
Motivasi Belajar	Equal variances Assumed	,112	,740	-5,069	48	,000
	Equal variances not Assumed			-5,069	47,758	,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 atau kurang dari  $< 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mana artinya adalah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diberikan *treatment* berupa penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* dan dengan metode konvensional atau ceramah.

## 2. Tes Hasil Belajar

Hasil uji *Independent Sample T-test* diketahui bahwa nilai *pre-test* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Hipotesis Hasil Belajar *Pre Test***

		Independent Samples Tes				
		F	Sig	T	Df	Sig (2-tailed)
Pre Test	Equal variances Assumed	2,545	,117	-1,103	48	,275
	Equal variances not Assumed			-1,103	43,047	,276

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji *Independent Sample T test* terhadap hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen, diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) yaitu 0,275 atau lebih dari  $> 0,05$ . Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya pada pemberian soal *pre test* tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sedangkan untuk hasil uji *Independent T-Test* pada nilai *post test* setelah diberikan *treatment* berupa strategi pembelajaran, diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Hipotesis Hasil Belajar *Post Test***

		Independent Samples Tes				
		F	Sig	T	Df	Sig (2-tailed)
Post Test	Equal variances Assumed	2,398	,128	,128	-6,421	,000
	Equal variances not Assumed			-6,421	45,475	,000

Berdasarkan hasil dari uji *Independent Sample T-test* diatas, diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) yaitu 0,000 atau kurang dari  $< 0,05$ . Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi efek pemberian *treatment* strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa sangat efektif dibanding dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Cara Penerapan Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Pada Pelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang.**

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya yaitu cara guru mengajar.<sup>65</sup> Maksud dari guru mempengaruhi motivasi belajar yaitu guru mampu mengenali karakteristik siswa dan muatan materi pembelajaran sehingga guru mampu mempersiapkan dengan baik sebelum mengajar salah satunya yaitu strategi belajar. Strategi belajar merupakan cara yang digunakan guru secara langsung dengan murid, sehingga menimbulkan stimulus dan respon secara langsung yang berorientasi pada pembelajaran efektif, menyenangkan dan tercapai keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>66</sup>

Penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* sangat erat kaitannya dengan hafalan materi pembelajaran, maka dari itu strategi pembelajaran *mnemonic* memberikan teknik menghafal dengan mudah dan menyenangkan dengan menyingkat point materi menjadi kalimat yang unik dan juga dilakukan dengan bernyanyi, sehingga akan tercipta motivasi belajar siswa tinggi.

Kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* dilakukan pada kelas VII-N (kelas eksperimen), kemudian untuk kelas VII-O (kelas kontrol) digunakan strategi konvensional yaitu hanya ceramah saja.

---

<sup>65</sup> Harberg Masni, 2015, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Dikdaya* 5, no. 1, hal. 39.

<sup>66</sup> Fatimah dan Alfath, 2019, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8 no.2, hal 37-63

Penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII-N yang berjumlah 25 siswa. Pembelajaran dilakukan 2x pertemuan yaitu pada tanggal 11 Mei 2023 dan 16 Mei 2023.

Pada tanggal 11 Mei 2023 penelitian dilakukan pada jam pelajaran ke 2-3 dengan waktu 2 jam pelajaran yaitu 80 menit. Kegiatan belajar diawali dengan pembukaan (salam, absensi, menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran) dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal *pre-test*. Kemudian untuk selanjutnya merupakan kegiatan inti berupa cara penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* yang nantinya akan mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa.

Teknik *mnemonic* yang digunakan dalam pembelajaran yaitu teknik akronim, akrostik dan irama atau lagu dengan materi IPS yang berjudul “Aktivitas Masyarakat Indonesia di Masa Lalu (Kerajaan Hindu dan Buddha)” Berikut point materi yang telah dibuatkan strategi *mnemonic*:

### 5.1 Tabel Penerapan Strategi *Mnemonic*

<p>➤ Teori Masuknya Agama Hindhu Budha di Indonesia dibawah oleh:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p><b>“BaWa Ria Balik”</b></p> </div> <p>Yaitu teori: <b>Brahmana, Waisya, Ksatria</b> dan Arus <b>Balik</b></p>		
No	Nama Kerajaan	Deskripsi Kerajaan
1	Kutai Kartanegara (Kalimantan Timur)	<p>➤ Raja-raja</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p><b>“KAMu”</b></p> </div> <p>Yaitu : <b>Kudungga, Asmawarman</b> dan <b>Mulawarman</b>.</p> <p>➤ Prasasti peninggalan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p><b>“YuK Ke bukit Sana”</b></p> </div>

		Yaitu : <b>Yupa</b> , <b>Kura-kura</b> emas, <b>Kering Bukit</b> dan <b>Singgasana</b> .
2	Tarumanegara (Jawa Barat)	<p>➤ Raja-raja</p> <p style="text-align: center;"><b>“Si Dharma Purna WisuDa”</b></p> <p>Yaitu : Jayasingawarman, <b>Dharmayawarman</b>, <b>Purnawarman</b>, <b>Wisnuwarman</b> dan <b>Indrawarman</b>.</p> <p>➤ Prasasti peninggalan</p> <p style="text-align: center;"><b>“CiCi PaKe Tu JaMu”</b></p> <p>Yaitu : <b>Ciareuteun</b>, <b>Cidanghiang</b>, <b>Pasir Awi</b>, <b>Kebun Kopi</b>, <b>Tugu</b>, <b>Jambu</b> dan <b>Muara Cianten</b>.</p>
3	Sriwijaya (Palembang, Sumatera Selatan)	<p>➤ Raja-raja</p> <p style="text-align: center;"><b>“DIRuSaK WarGa Putra”</b></p> <p>Yaitu : <b>Dapunta Hyang</b>, <b>Indrawarman</b>, <b>Rudra</b> <b>Wikrama</b>, <b>Sangramadhananjaya</b>, <b>Panangkaran</b>, <b>Samaragrawira</b>, <b>Samaratunga</b> dan <b>Balaputradewa</b>.</p> <p>➤ Prasasti peninggalan</p> <p style="text-align: center;"><b>“KaTaLiNa PaKe KoTeka”</b></p> <p>Yaitu : <b>Karang Brahi</b>, <b>Talang Tuo</b>, <b>Ligor</b>, <b>Nalanda</b>, <b>Palas Pasemah</b>, <b>Kedukan</b> <b>Bukit</b>, <b>Kota Kapur</b> dan <b>Telaga Batu</b>.</p>
4	Mataram Kuno (Jawa Tengah)	<p>➤ Raja-raja</p> <p>- Terdiri dari 2 dinasti yaitu <b>“SaSyA”</b> (<b>Sanjaya</b> dan <b>Syailendra</b>). Disatukan oleh <b>“RaSa”</b> (<b>Rakai Pikatan</b> dari dinasti <b>Sanjaya</b>) dan <b>“PraSyA”</b></p>

		<p>(<b>Pramodhawardhani</b> dari <b>Syailendra</b>).</p> <p>- Nama raja-raja :</p> <p style="text-align: center;"><b>“SaPi di PenangkarannYah Wak BaYan”</b></p> <p>Yaitu : <b>Sanjaya</b>, Rakai <b>Pikatan</b>, Rakai <b>Panangkaran</b>, <b>Dyah Lokapala</b>, <b>Watuhumalang</b>, <b>Balitung</b> dan <b>Rarkyan</b>.</p> <p>➤ Prasasti peninggalan</p> <p style="text-align: center;"><b>“KaCang”</b></p> <p>Yaitu : <b>Kalasan</b> dan <b>Canggal</b>.</p>
5	Singosari (Jawa Timur)	<p>➤ Raja-raja</p> <p style="text-align: center;"><b>“KAnToR Negara”</b></p> <p>Yaitu : <b>Ken Arok</b>, <b>Anusapati</b>, <b>Tohjaya</b>, <b>Ranggawuni</b> dan <b>Kertanegara</b>.</p> <p>➤ Prasasti peninggalan</p> <p style="text-align: center;"><b>“JaKi Malu Kangen LuSi”</b></p> <p>Yaitu : Candi <b>Jago</b> ,Candi <b>Kidal</b>, Prasasti <b>Malurung</b>, Candi <b>Kangean</b>, Candi <b>Katang Lumbang</b>, Candi <b>Singosari</b>.</p>
6	Majapahit (Jawa Timur)	<p>➤ Raja-raja</p> <p style="text-align: center;"><b>“WiRa NanAm Mawar”</b></p> <p>Yaitu : Raden <b>Wijaya</b>, <b>Jayanegara</b>, <b>Tribhuwana Tunggadewi</b>, <b>Hayam Wuruk</b> dan <b>Wikramawardhana</b>.</p> <p>➤ Prasasti peninggalan</p> <p style="text-align: center;"><b>“BaTi NeSu”</b></p>

		Yaitu : Candi <b>Bajang Ratu</b> , Candi <b>Tikus</b> , Kitab <b>Negarakertagama</b> dan Kitab <b>Sutasoma</b> .
<p><b>Bernyanyi</b></p> <p>Ayo kita bernyanyi kerajaan Hindu Buddha Yang ada di Nusantara .....</p> <p>Banyak sekali ceritanya....</p> <p style="padding-left: 40px;">Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur Rajanya Kudungga dan Mulawarman... Kerajaan Tarumanegara di Bogor Rajanya adalah Purnawarman.... Kerajaan Sriwijaya di Sumatera Selatan Rajanya adalah Balaputradewa.....</p> <p>Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah Rajanya Sanjaya dan Rakai Panangkaran....</p> <p>Kerajaan Singosari di Jawa Timur Rajanya Ken Arok Kartanegara....</p> <p>Kerajaan Majapahit di Jawa Timur Rajanya Raden Wijaya Hayam Wuruk....</p> <p style="text-align: center;">Itulah nama kerajaan Hindu Budha yang ada di Nusantara....</p>		

Untuk setiap penjelasan point materi yang sudah dibuatkan akronim dan akrostik, peneliti mengajak siswa untuk mengucapkan secara berulang-ulang poin materi tersebut agar siswa cepat dalam menghafal. Kemudian untuk mengecek hafalan siswa, peneliti menunjuk siswa untuk menyebutkan materi sesuai dengan hafalan yang sudah dibuat akronim dan akrostiknya. Bagi siswa yang tidak hafal, maka diberi hukuman untuk bernyanyi tentang materi pelajaran yang sudah dibuat dengan teknik *mnemonic* irama.

Selanjutnya penelitian dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 pada jam pelajaran ke 3 dengan waktu 1 jam pelajaran 40 menit. Peneliti mereview sedikit pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*, kemudian peneliti menyebarkan angket motivasi belajar kepada siswa. Penyebaran angket motivasi belajar siswa ini yang nantinya digunakan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa ketika belajar menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*.

## **B. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Pada Pelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang**

Berdasarkan masalah yang ditemui di MTsN 3 Jombang banyak siswa yang kurang memiliki motivasi belajar, terlihat terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru selama mengajar, terdapat siswa yang tidur dan banyak yang ngobrol sendiri dengan teman saat kegiatan pembelajaran dimulai. Masalah tersebut dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS dalam proses pembelajaran terlalu monoton dan kurang interaktif. Maka dari itu penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* dirasa mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan strategi pembelajaran *mnemonic* sangat interaktif, mempermudah pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan dengan pemberian angket motivasi belajar, diperoleh uji hipotesis menggunakan perhitungan *Independent T Test* dengan membandingkan motivasi belajar siswa kelas kontrol dengan penggunaan strategi konvensional atau ceramah dan kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*. Dalam penelitian tersebut

diperoleh hasil t-hitung 0,000 atau kurang dari t-tabel  $< 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang.

Selain itu, berdasarkan uji deskriptif data disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ariani dkk, bahwa terdapat dua faktor motivasi belajar yang masih dapat diupayakan peningkatannya oleh guru, salah satunya yaitu faktor pendekatan belajar. Faktor pendekatan belajar memuat strategi belajar yang digunakan oleh guru dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses untuk mempelajari materi tertentu.<sup>67</sup>

Kondisi di lapangan pada saat berlangsungnya penelitian juga didapati bahwa ketika kelas kontrol VII-O yang diberikan perlakuan konvensional masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat peneliti menjelaskan pembelajaran, masih banyak siswa yang ngobrol sendiri dengan teman, kurang memperhatikan guru waktu pelajaran, tidak ada yang aktif bertanya dan terdapat siswa yang tidur. Sedangkan penggunaan strategi *mnemonic* pada kelas eksperimen VII-N, siswa memperhatikan dengan seksama, tidak ada yang ngobrol sendiri, sangat aktif dan tidak ada yang tidur.

---

<sup>67</sup> Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, dan Siti Zahara, *Belajar Dan Pembelajaran*, 1 ed., 1 (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

### **C. Cara penerapan Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Pada Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang.**

Penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* dilakukan pada kelas VII-N (kelas eksperimen), kemudian untuk kelas VII-O (kelas kontrol) menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu hanya menggunakan ceramah saja. Penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII-N yang berjumlah 25 siswa. Pembelajaran dilakukan 1x pertemuan yaitu pada tanggal 11 Mei 2023.

Pada tanggal 11 Mei 2023 dilakukan pada jam pelajaran ke 2-3 dimana 2 jam pelajaran waktunya 80 menit. Kegiatan belajar diawali dengan pembukaan (salam, absensi, menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran) dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal *pre-test*. Pemberian soal *pre-test* dilakukan diawal pembelajaran setelah pembukaan dan sebelum penjelasan materi menggunakan strategi belajar *mnemonic* dilakukan. Pemberian soal *pre-test* digunakan untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi pelajaran yang akan dilakukan sekaligus sebagai acuan perbedaan setelah dan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*.

Setelah memberikan soal *pre-test* terhadap responden, selanjutnya yaitu menjelaskan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap responden. Cara penerapan *treatment* strategi belajar *mnemonic* sama halnya dengan cara penerapan strategi *mnemonic* terhadap motivasi belajar, hanya saja pengambilan data berbeda. Setelah diberikan *treatment* strategi pembelajaran *mnemonic*, siswa diberikan soal *post test*. Hal ini berfungsi untuk melihat pengaruh pemberian *treatment* strategi pembelajaran

*mnemonic* terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan juga membedakan antara hasil belajar menggunakan strategi *mnemonic* dan konvensional.

#### **D. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Pada Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 3 Jombang.**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik mengenai kemampuan pemahaman, keterampilan, sikap atau perilaku yang timbul setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Perolehan data hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan 2x tes (Pre tes dan Post Tes) yang diberikan kepada kelas kontrol VII-O dan kelas eksperimen VII-N. Pemberian pre-test dilakukan sebelum dilakukannya *treatment* kepada kelas eksperimen dan cara konvensional terhadap kelas kontrol.

Berdasarkan uji hipotesis perhitungan menggunakan *Independent Sample t-test* dengan membandingkan hasil belajar *pre-test* kelas VII-O dan kelas VII-N, diketahui nilai Signifikansi (2 tailed) 0,275 atau lebih dari  $> 0,05$ . Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya pada pemberian soal *pre-test* tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa nilai *pre-test* kedua kelas hampir sama, yaitu kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 57,38 dan kelas kontrol 60,92 yang menunjukkan rata-rata nilai kedua kelas masih jauh dari KKM. Selain itu juga dapat dikatakan bahwa pemahaman awal kelas kontrol VII-O dan kelas eksperimen VII-N mengenai materi pelajaran “Aktivitas Masyarakat Indonesia Pada Masa Lalu (Masa

Kerajaan Hindu Buddha)” sebelum dilakukannya *treatment* yaitu sama dan tidak ada perbedaan terlalu jauh.

Kemudian untuk hasil belajar *post-test* kelas kontrol VII-O dan eksperimen VII-N didapati perbandingan hasil belajar yaitu t-hitung 0,000 atau kurang dari t-tabel  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya dari hasil nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi *treatment* strategi pembelajaran *mnemonic*.

Berdasarkan kondisi dilapangan pada saat dilakukannya proses pembelajaran terlihat perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Kelas kontrol (VII-O) dengan menggunakan strategi ceramah, siswa cenderung mendengarkan penjelasan materi saja, sehingga tampak bosan dan mengobrol dengan teman bahkan tidur. Sedangkan pada kelas eksperimen pada saat dilakukan strategi pembelajaran *mnemonic*, terlihat disamping siswa menghafal point materi yang disajikan secara akronim dan akrostik, siswa juga mencatat point materi tersebut dibuku tulis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terbukti memiliki efektivitas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan strategi pembelajaran merupakan segala aktivitas pembelajaran yang terdiri dari penyajian materi, memberikan contoh, pemberian latihan dan *feedback*. Agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, maka harus diatur dengan melihat karakteristik siswa dan materi pelajaran yang akan dipelajari.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Adanya pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas VII di MTsN 3 Jombang. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif nilai motivasi belajar kelas kontrol yaitu 118,32 dan kelas eksperimen mendapat nilai 127,4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent T-Test* memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari  $< 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mana artinya terdapat efektivitas dari pemberian *treatment* berupa penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap siswa.
2. Adanya pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 3 Jombang. Berdasarkan uji analisis deskriptif kelas kontrol mendapatkan nilai *post-test* sebesar 72,15 dan kelas eksperimen mendapatkan nilai *post-test* sebesar 86,92. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent T-Test* diperoleh Sig (2 tailed) yaitu 0,000 atau kurang dari  $< 0,05$ . Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat efektivitas dari pemberian perlakuan

strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* dalam pembelajaran IPS sangat efektif digunakan oleh siswa kelas VII MTsN 3 Jombang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran untuk peningkatan pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic*, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Guru IPS.
  - a. Peneliti berharap agar terus meningkatkan pembelajaran dengan cara penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi atau sesuai dengan karakter siswa dan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
  - b. Peneliti berharap berdasarkan hasil tulisan ini, perkembangan penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic* bisa terus dimanfaatkan dan dikembangkan penggunaannya oleh para guru IPS.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Pada penelitian ini kurang dari makna kesempurnaan dan terdapat masih banyak kekurangan, terutama masih banyak cara pengoptimalan kata *mnemonic*, maka bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian dengan tema yang sama agar dapat mengoptimalkan kata dan kalimat *mnemonic* dengan lebih baik lagi, selain itu juga

menggunakan jenis-jenis strategi pembelajaran *mnemonic* yang lainnya agar lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawati, Farida. (2017). *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Parama.
- Ananda, Rusydi dan Fitri. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Ahmadiyanto. (2016). “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pad Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan DI Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri I Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 6(2):983-984
- Annisa, Dewi. (2016). “Penerapan Strategi Belajar Mnemonic Dan Metode Snawball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV Di SDN Glanggang 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*.
- Anshorulloh, Romi. (2008). “Efektivitas Metode Mnemonik Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MTS Persiapan Negeri Kota Batu”. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Ariani, Nurlina, Zulaini Masruro, dan Siti Zahara.(2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. 1 ed. 1. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Astuti, Mardiah. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deeppublis.
- Azwar, Saifuddin.( 2021). *Reliabilitas dan Validitas*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darusman, Yus, dan Wiwin Herwina. (2018). *Pembelajaran Mnemonik*. Bandung: CV. Buku Langka Indonesia.
- Fathurrohman, Pupuh, dan Sobry Sutikno. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fatimah, Laela Umi, dan Khairuddin Alfath. (2019). “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor.” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 8 (2): 37–63.
- Fatmawati. (2018). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Mnemonic.” *Jurnal Global Edukasi*. 2(2): 229–234.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar. (2017). “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 4(1): 44-50.
- Fauzy, Akhmad. (2019). *Metode Sampling*. 2 ed. Tangerang: Universitas Terbuka.


- Fiteriani, Ida. (2015). "Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. 2 (1): 116.
- Harcan, Yesi. (2013). "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Mnemonic Device Pada Kelas IV MI Iskandar Muda Kota Batam". *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk. (2020). "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*". Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Helmi, Syafrizal, dkk. (2010). "*Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*". Medan: USU Press.
- Hermawan, Iwan. (2019). "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*". Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ismirat, Siti. (2020). "Model Pembelajaran Mnemonik Bantu Siswa Mengingat Sejarah." *Jurnal Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin* 1(1) : 4.
- Laka, Beatus Mandelson, dkk. (2020) "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School." *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (2): 71.
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Magdalena, Ina, Septy Nurul, dkk. (2021). "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan." *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2 (2): 198–214.
- Masni, Harberg. (2015). "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Dikdaya* 5, (1): 39.
- Muhaemin. (2013). "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa." *Jurnal Adabiyah*, 13 (1): 48.
- Naim, Ngainun. (2016). *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. 5 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrah, dan Muafiah. (2020). "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3 (2): 207–13.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nugroho, Firman. (2016). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas C Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Pada Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan". *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurfadilah, Iqlima, dkk. (2022). "Penerapan Metode Mnemonic Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8 (3): 681.

- Nurjanah, Laila, Sri Handayani, dkk. (2017). "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan." *Journal Chronologia*, 3 (2): 90.
- Nuryadi, Tutut Dewi, Endang Sri, dan Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Priatna, Tedi. (2017). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Pujihastuti, Isti. (2010). "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian". *Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi*, 2 (1): 44.
- Purnamasari, Rika. (2018). "Strategi Pembelajaran Mnemonic Untuk Meningkatkan Memori Siswa." *SIPATAHOENAN* 4, no. 2: 125-138.
- Purwitasari, Anis. (2019). "Keterampilan Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Gaya Belajar Siswa Di MIM PK Kartasura." *Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Putu, Ade, dan Gusti Agung. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. 1 ed. 1. Sleman: CV Budi Utama.
- Qibtiyah, Maryatul. (2017). *Penerapan Strategi Mnemonic Akronim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna Di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- QS. Al Mujadalah ayat 11*, t.t.
- QS. Al Ra'd ayat 11*, t.t.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (2011). Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Sunarti. (2021). "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 8(1): 298–99.
- Ramadhayanti, Ana. (2019). *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Retnawati, Heri. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan, Peneliti, Mahasiswa dan Psikometrian)*. 1 ed. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Roffina, Zamrat Desi. (2020). "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1): 812.
- Ropii, Muhammad, dan Muhammad Fahrurrozi. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Rosalina, Linda, Rahmi Oktarina, Rahmawati, dan Indra Saputra. (2023). *Buku Ajar Statistika*. 1 ed. 1. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah4.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*. 1 ed. 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- "SEJARAH BERDIRINYA MTSN," 22 Julli 2017. <https://mtsntambakberas.sch.id/sejarah-berdirinya-mtsn/>.

- Sugiono. (2017). *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Bandung: Alfabeta.
- . (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Cetakan 6. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, dan Purwanti. (2018). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1): 136–38.
- Sunhaji. *"Strategi Pembelajaran"*. (2009). Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- . (2009) *"Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar"*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suralaga, Fadhilah (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, Eka, dan Henni Endayani. (2018). *"Konsep Dasar IPS"*. Medan: CV Widya Puspita.
- Ulumudin, Ikhyah, dkk. (2019). *Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Verdianingsih, Eliza. (2020). "Strategi Mnemonic Dalam Pembelajaran Matematika." *Journal Eduscope*, 6(1): 84.
- Wahab, Nuraeni. (2020). "The Analysis Of Students' Learning Style." *Journal SELTICS*, 3(1): 42.
- Walid, Muhammad. (2019). *"Pedoman Karya Tulis Ilmiah"*. Malang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wasmana. (2017). "Strategi Mnemonic Untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (Studi eksperimen terhadap siswa kelas VI SDN Sinarjati Tahun ajaran 2015/2016)." *Jurnal Quanta*, 1(1): 43–52.
- Widana, Wayan, dan Putu Lia. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. 1 ed. Lumajang: Klik Media.
- Zulaiha, Rahmah. (2012). *Analisis Soal Secara Manual*. 1 ed. Vol. 1. Jakarta: PUSPENDIK.

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Surat Izin Survey (pra penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

---

Nomor : 571/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 08 Maret 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala MTs Negeri 3 Jombang  
di  
Jombang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Muhammad Galih Ardiansah  
NIM : 19130024  
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Proposal : **Efektivitas Strategi Pembelajaran Mnemonic terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Negeri 3 Jombang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**


An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 595/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 10 Maret 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 3 Jombang  
di  
Jombang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Gailih Ardiansah  
NIM : 19130024  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Skripsi : **Efektivitas Strategi Pembelajaran Mnemonic Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTS Negeri 3 Jombang**  
Lama Penelitian : **Maret 2023** sampai dengan **Mei 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS  
2. Arsip

Lampiran 3 : Surat Diterima Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 JOMBANG**  
 Jl. KH. Abd. Wahab Chasbullah Gg. III Tambakberas Jombang Kode Pos 61451  
 Telepon (0321) 866454 ; Email : mtsantambakberas@kamenag.go.id  
 www.mtsantambakberas.sch.id

**LEMBAR DISPOSISI**

PERHATIAN : Dilarang memisahkan sehalai surat pun yang digabung dalam berkas ini

Nomor Surat : 505/Un	Status : <input checked="" type="checkbox"/> Asli <input type="checkbox"/> Tembusan
Tanggal Surat : 10-03-2023	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Penting
Lampiran : .....	Kilat : <input type="checkbox"/> Biasa <input checked="" type="checkbox"/>
Diterima Tanggal : 13-03-2023	
No. Agenda : 08	

Dari : Uu Malang (M. Galih Ardiansyah)  
 Perihal : Izin Penelitian

Disposisi Kepala kepada :	Petunjuk	Jawab
<input checked="" type="checkbox"/> Kafur Tata Usaha	<input type="checkbox"/> Ka Operato	<input type="checkbox"/> Setuju
<input checked="" type="checkbox"/> Wakabid Kurikulum	<input type="checkbox"/> Ka Lab	<input type="checkbox"/> Tolak
<input type="checkbox"/> Wakabid Kesiswaan	<input type="checkbox"/> Ka Perpus	<input type="checkbox"/> Teliti & Pendapat
<input type="checkbox"/> Wakabid Humas	<input type="checkbox"/> Ka UKS	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input type="checkbox"/> Wakabid Sarpras	<input type="checkbox"/> Koperasi	<input type="checkbox"/> Selesaikan
<input type="checkbox"/> Bendahara DIPA	<input type="checkbox"/> Kantin	<input type="checkbox"/> Sesuai catatan
<input type="checkbox"/> Bendahara BOSDA	<input type="checkbox"/> Ka CS	<input type="checkbox"/> Untuk perhatian
<input type="checkbox"/> Bendahara Komite	<input type="checkbox"/> .....	<input type="checkbox"/> Edarkan
<input type="checkbox"/> Ka UP	<input type="checkbox"/> .....	<input type="checkbox"/> Harap dihadiri/diwakili

CATATAN : Segera & tindak lanjut

Tanggal Penyelesaian : .....	Tanggal Penyelesaian : .....
Penerima : .....	Penerima : .....
DISPOSISI KASUBAG TU	
Kepada : .....	
Tanggal Penyelesaian : .....	Tanggal Penyelesaian : .....
Penerima : .....	Penerima : .....

## Lampiran 4: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3**  
Jalan KH. Abd. Wahab Chasbullah Gg. III Tambakberas Jombang Kode Pos 61451  
Telepon : (0321) 866454, Faksimili : (0321) 866454  
Website: mtsantambakberas.sch.id Email: mail@mtsantambakberas.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: B-666/Mts.13.12.03/HM.02.2/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Masrul, S.Ag., M.Pd.  
NIP : 196912132007011024  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa identitas di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD GALIH ARDIANSYAH  
NIM / NIMKO : 19130024  
Program Study : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian pada tanggal 13 Maret 2023 s.d 20 Mei 2023 dengan judul Efektifitas Strategi Pembelajaran Mnemonic Terhadap Motivasi Belajar dan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 3 Jombang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk\* dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Mei 2023  
Kepala  
  
Muhammad Masrul, S.Ag



### Angket Motivasi Belajar

Nama : .....

Usia : .....

Kelas : .....

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai hal-hal yang terkait dengan pengalaman dan pengetahuan teman-teman dalam pembelajaran. Teman-teman diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) yang paling sesuai menurut pengalaman dan pengetahuan teman-teman, yang meliputi **SS, S, J, TP**. Berikut arti dari pilihan tersebut:

**SL : Selalu**

**S : Sering**

**J : Jarang**

**TP : Tidak Pernah**

NO	Pernyataan	Jawaban Alternatif			
		TP	J	S	SL
1	Saya mendengarkan guru mengulang singkat penjelasan materi yang telah dipelajari kemarin.				
2	Guru mempersiapkan secara lengkap perangkat pembelajaran mulai dari strategi, media dan alat mengajar.				
3	Saya mudah menghafal materi pelajaran IPS karena strategi yang digunakan oleh guru sangat mudah.				
4	Saya merasa senang selama belajar, karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.				
5	Guru menjelaskan materi dengan suara keras dan jelas sehingga terdengar oleh semua				

	siswa di dalam kelas.				
6	Saya dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru, karena guru menjelaskan pelajaran dengan strategi yang baik.				
7	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara detail.				
8	Saya merasa tertarik dengan cara mengajar guru dalam menjelaskan materi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.				
9	Penggunaan bahasa guru dalam menerangkan pelajaran mudah dimengerti.				
10	Guru menguasai pengetahuan terkait materi yang diajarkan dengan luas dan mendalam.				
11	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan.				
12	Guru tepat waktu dalam menggunakan waktu pembelajaran.				
13	Guru mengingatkan siswa untuk belajar melalui referensi lain selain pada buku LKS siswa.				
14	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPS yang dianggap sulit.				
15	Saya senang apabila mendapat tugas dari guru.				
16	Saya mampu menyelesaikan tugas IPS dengan mandiri setelah belajar.				
17	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru secara seksama.				
18	Saya berbicara sendiri dengan teman dan tidak memperdulikan guru saat pelajaran.				
19	Saya selalu menanyakan kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami.				
20	Saya akan terus rajin belajar walaupun nilai IPS saya kurang bagus.				
21	Saya tidak mau belajar IPS lagi apabila mendapatkan nilai kurang bagus.				
22	Saya akan merasa puas apabila dapat mengerjakan soal IPS dengan memperoleh nilai yang baik.				
23	Saya akan mengerjakan soal walaupun sulit.				
24	Saya akan berusaha mengerjakan soal sampai menemukan jawaban.				

25	Saya akan memperoleh nilai IPS terbaik karena mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.				
26	Saya memiliki target mendapatkan nilai di atas rata-rata dalam setiap pembelajaran				
27	Saya senang belajar IPS karena guru mengajar dengan menggunakan strategi belajar yang mudah.				
28	Saya merasa bosan dengan strategi mengajar yang digunakan oleh guru.				
29	Saya senang menghafal materi peajaran IPS menggunakan strategi belajar menyingkat yang diajarkan oleh guru karena mudah di lakukan.				
30	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh.				
31	Saya menyelesaikan tugas IPS yang diberikan guru dengan tepat waktu.				
32	Saya mengerjakan tugas IPS dengan tepat waktu tanpa peduli dengan nilai yang didapatkan.				
33	Apabila mendapat tugas IPS, saya akan segera menyelesaikan.				
34	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.				
35	Saya selalu memberikan pendapat ketika diskusi.				
36	Saya akan menanggapi jika ada pendapat yang berbeda.				
37	Saya hanya diam dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.				

Lampiran 6: Instrumen Soal

Nama :	<input type="checkbox"/> Pre Test
Kelas :	<input type="checkbox"/> Post Test
Tanggal :	Waktu : 20 Menit

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar!

**Soal Tes**

**Kehidupan Masyarakat Masa Lalu di Indonesia (Masuknya Hindu-Budha)**

1. Proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dibawa oleh pedagang India. Teori ini dikenal dengan...
  - A. Teori Waisya
  - B. Teori Ksatria
  - C. Teori Brahmana
  - D. Teori Arus Balik
2. Banyaknya prasasti peninggalan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yang menggunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa mendukung proses masuknya Hindu-Buddha terdapat dalam teori...
  - A. Waisya
  - B. Ksatria
  - C. Brahmana
  - D. Arus Balik
3. Teori arus balik dalam masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia menjelaskan bahwa masuknya Hindu-Buddha...
  - A. Berasal dari kaum waisya
  - B. Berasal dari kaum ksatria
  - C. Berasal dari kaum brahmana
  - D. Berasal dari pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India dan menyebarkan kembali.
4. Berikut ini yang **bukan** merupakan teori persebaran budaya India (Hindu-Buddha) di Indonesia adalah...
  - A. Arus balik
  - B. Waisya
  - C. Ksatria
  - D. Paria
  - E. Brahma

5. Pada Agama Hindu terdapat pembagian kelas-kelas dalam masyarakat contohnya seperti Brahma, Ksatria, Waisya dan Sudra. Pembagian kelas ini dinamakan dengan...
  - A. Dharma
  - B. Karma
  - C. Kasta
  - D. Reinkarnasi
6. Indonesia memiliki cerita sejarah masa lampau, terutama berkaitan dengan kerajaan Hindu-Buddha, kerajaan Hindu tertua di Indonesia yaitu...
  - A. Mataram Kuno
  - B. Kutai
  - C. Majapahit
  - D. Singosari
7. Isi dari prasasti Yupa salah satunya berisikan nama raja-raja kerajaan Kutai. Berikut ini nama raja-raja Kutai yang disebutkan dalam Prasasti Yupa, **kecuali**...
  - A. Mulawarman
  - B. Purnawarman
  - C. Kudungga
  - D. Asmawarman
8. Kerajaan Kutai mengalami masa kejayaan ketika dipimpin oleh raja yang bernama...
  - A. Mulawarman
  - B. Ken Arok
  - C. Aswawarman
  - D. Kudungga
9. Kerajaan Hindu-Budha tersebar di beberapa titik wilayah Nusantara, Kerajaan Kutai terletak di wilayah...
  - A. Jawa Timur
  - B. Kalimantan Timur
  - C. Jawa Barat
  - D. Jawa Tengah
10. Raja yang memiliki masa kejayaan memimpin kerajaan Tarumanegara adalah...
  - A. Mulawarman
  - B. Purnawarman
  - C. Kudungga
  - D. Aswawarman
11. Kerajaan Tarumanegara terletak di wilayah...
  - A. Jawa Timur
  - B. Kalimantan Timur
  - C. Jawa Barat

- D. Palembang
12. Berikut ini Prasasti peninggalan kerajaan Tarumanegara yang benar yaitu...
    - A. Ciareuteun, pasir awi dan kebun kopi
    - B. Yupa, palas pasemah dan cidanghiang
    - C. Talang tuo, pasir awi dan karang brahi
    - D. Ciareuteun, kebun kopi dan talang tuo
  13. Kerajaan Sriwijaya diperkirakan berdiri sekitar abad ke-7 M. Pendiri kerajaan Sriwijaya yaitu...
    - A. Ken Arok
    - B. Balaputradewa
    - C. Dapunta Hyang
    - D. Purnawaran
  14. Berikut ini merupakan Prasasti peninggalan kerajaan Sriwijaya yaitu...
    - A. Kebun kopi
    - B. Ciareuteun
    - C. Talang tuo
    - D. Jambu
  15. Kejayaan kerajaan Sriwijaya dipimpin oleh...
    - A. Ken Arok
    - B. Balaputradewa
    - C. Dapunta Hyang\
    - D. Purnawaran
  16. Kerajaan Mataram kuno didirikan pada tahun...
    - A. 600 M
    - B. 720 M
    - C. 732 M
    - D. 500 M
  17. Berikut ini nama raja-raja kerajaan Mataram Kuno adalah...
    - A. Rakai Pikatan, Mulawarman dan Balitung
    - B. Rakai Pikatan. Dyah Lokapala dan Balitung
    - C. Purnawarman, Rarkyan Kanuruhan dan Rakai Pikatan
    - D. Mulawarman, Rarkyan Kanuruhan dan Rakai Pikatan
  18. Kerajaan Mataram Kuno dikuasai oleh dua dinasti, yaitu dinasti Syailendra dan dinasti Sanjaya. Bagaimana proses bersatunya kedua dinasti tersebut...
    - A. Peperangan antar kedua dinasti
    - B. Perkawinan rakai pikatan dan pramodawardhani
    - C. Yang kuat yang berkuasa
    - D. Kerjasama kedua dinasti
  19. Kerajaan Singosari mengalami masa kemunduran, hal itu disebabkan karena...
    - A. Pejabat kerajaan yang korup

- B. Penyerangan oleh majapahit
  - C. Penyerrangan oleh mataram
  - D. Terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh jayakatwang...
20. Setiap Agama pasti memiliki Kitab Suci yang dijadikan sebagai pedoman pengikutnya. Kitab Suci Agama Budha adalah...
- A. Weda
  - B. Injil
  - C. Upanishad
  - D. Tripitaka
21. Sumber sejarah tentang kerajaan Kutai adalah 7 Prasasti yang disebut...
- A. Yupa
  - B. Fosil
  - C. Relif
  - D. Artefak
22. Kerajaan Majapahit didirikan oleh raja...
- A. Ken Arok
  - B. Kudungga
  - C. Raden Wijaya
  - D. Purnawarman
23. Mahapatih kerajaan Majapahit yang terkenal dengan Sumpah Pallapa yaitu...
- A. Gadjah Mada
  - B. Ronggolawe
  - C. Anusapati
  - D. Tohjaya
24. Kerajaan Majapahit mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan raja...
- A. Ronggolawe
  - B. Balaputera Dewa
  - C. Gadjah Mada
  - D. Raden Wijaya
25. Banyak ahli menyebutkan teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia. Ada berapakah teori yang menyebutkan...
- A. 1
  - B. 2
  - C. 3
  - D. 4
26. Pusat kerajaan Majapahit terletak di...
- A. Kalimantan
  - B. Mojokerto
  - C. Kediri
  - D. Palembang

Lampiran 7: Alur Tujuan Pembelajaran

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS  
MTsN 3 JOMBANG  
Tahun Ajar 2022/2023**

**F. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPS FASE D KELAS VII**

**Capaian pembelajaran kelas VII**

Pada akhir kegiatan pembelajaran kelas VII, Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya, mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas, mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya serta mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitar.

<b>KONTEN MATERI</b>	<b>NO</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Materi Ajar</b>	<b>KEGIATAN YANG DILAKUKAN</b>	<b>PROFIL PELAJAR PANCASAILA</b>	<b>ALOKA SI WAKTU</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>						
7.1 Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya						
Keberadaa n diri dan	7.1.1	Peserta didik mencari dan memahami	Silsilah Anggota Keluarga	Membuat gambar pohon keluarga dalam sebuah	Mandiri, dan kreatif	4 JP

keluarga di tengah lingkungan sosial masyarakat		informasi mengenai silsilah diri dalam keluarganya, membuat daftar pertanyaan untuk menggali informasi, dan mengolah data		kertas/papan/3 dimensi (memanfaatkan pohon kering dan rantingnya) / digital (infografis/PPT/Canva)		
Sosialisasi dan interaksi dalam masyarakat	7.1.2	Peserta didik mampu memahami bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain	Keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial masyarakat	Mengadakan kegiatan tutor sebaya ke adek kelas atau membuat permainan lokal Gobak Sodor	Kreatif,kebhinekaan global	6 JP
	7.1.3	Peserta didik mampu membuat dan menyebutkan perannya di tengah masyarakat	Peranan nilai dan norma	Mengadakan kunjungan ke desa,masjid,atau di sekolah dan menyebutkan perannya masing masing	Kebhinekaan global	3JP
	7.1.4	Peserta didik dapat mengidentifikasi peran orang-orang di sekitar mereka dan mempraktikkan proses terjadinya	Peran dan proses interaksi	Bertamu ke tetangga/bakti sosial/kerja bakti di lingkungan dan diunggah di you tube atau vlog.	Bernalar kritis,kreatif	3JP

t		interaksi sosial				
<b>Capaian Pembelajaran</b>						
7.2 Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas.						
Mengetahui lokasi tempat tinggal dan lingkungan sekitarnya	7.2.1	Kondisi geografis lingkungan sekitar	Letak dan luas, cuaca dan iklim, kondisi geologis.	Membuat peta cerita bergambar	kritis, beriman bertaqwa	3 JP
	7.2.2	Peserta didik mampu memahami sejarah lokal dan bisa mengurutkan peristiwa sejarah (Aktivitas Masyarakat Masa Lalu) dan menghubungkan kondisi saat ini	Proses sejarah kedatangan agama Hindu Buddha di Indonesia	Bercerita mengenai situs yang berada di dekat rumah atau tempat tinggal.	Gotong royong ,kreatif	6 JP
	7.2.3	Peserta didik mendapatkan gambaran mengenai kehidupan pada masa	Pembagian masa prasejarah	Membuat peta gambar bercerita/infografis/ppt/diorama dll	Bernalar kritis, berkebhinnekaan global, gotong royong	6 JP

		prasejarah hingga masa sejarah				
	7.2.4	Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk relief muka bumi, fenomena geosfer, atmosfer, hidrosfer dan kondisi vegetasi wilayah sekitar tempat tinggal	Kondisi geologis, siklus hidrologi, macam-macam vegetasi	Membuat cerita bergambar tentang fenomena geologis, atmosfer, dan hidrosfer	Mandiri, bernalar kritis, kreatif	6 JP
<b>Capaian Pembelajaran</b>						
7.3 Peserta didik mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya.						
	7.3.1	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kebutuhan dan kelangkaan	Macam macam kebutuhan, kelangkaan, faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan	Membuat daftar kebutuhan harian dalam satu minggu di sebuah tabel	Mandiri, bernalar, kritis.	6 JP
Kegiatan dalam memenuhi kebutuhan	7.3.2	Peserta didik dapat menganalisis dampak dan langkah pencegahan kelangkaan sumber daya	Kelangkaan	Menanam pohon di lingkungan sekitar	Mandiri, bernalar, kritis.	3 JP
<b>Capaian Pembelajaran</b>						
7.4. Peserta didik mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan						

sekitar						
Keragaman sosial budaya di masyarakat	7.4.1	Peserta didik mampu menganalisis keragaman budaya di masyarakat	faktor-faktor isolasi geografis, iklim, letak geografis	Membuat Peta/denah/infografis dll	Bernalar kritis kreatif, mandiri.	6 JP
	7.4.2	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis keragaman budaya di lingkungan sekitar	Jenis keragaman budaya, sejarah lokal	Membuat tabel/infografis faktor-faktor yang memengaruhi keragaman budaya	Bernalar kritis, kreatif, gotong royong, berkebhinnekaan global	6 JP
Permasalahan sosial budaya & Pemberdayaan masyarakat	7.4.3	Peserta didik dapat menelaah faktor-faktor yang mengakibatkan permasalahan sosial di lingkungan sekitar dalam peristiwa masa lalu dan masa sekarang	Kesenjangan sosial dan kemiskinan, kesetaraan gender, kenakalan remaja	Membuat gambar bercerita/infografis	Bernalar kritis, kreatif, gotong royong, berkebhinnekaan global	3 JP
	7.4.4	Peserta didik dapat menggambarkan kegiatan pemberdayaan di lingkungan sekitar	Komunitas di lingkungan masyarakat	Membuat artikel /cerita tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar	Mandiri, bernalar, kritis.	3 JP

		sebagai distribusi pembangunan berkelanjutan				
--	--	--	--	--	--	--

Kepala MTsN 3 Jombang

**Dr. H Muhammad Nasrul, S.Ag. M.Pd.I.**  
NIP: 196806122005012004

Jombang, Maret 2023  
Guru Praktikan

Muhammad Galih Ardiansah  
NIM: 19130024

## MODUL AJAR

### “Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha”

IDENTITAS			
<b>Nama Pengembang</b>	Muhammad Galih Ardiansah	<b>Mata Pelajaran</b>	IPS
<b>Satuan Pendidikan</b>	MTsN 3 Jombang	<b>Kelas/Semester</b>	VII (tujuh)/Genap
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Pertemuan	<b>Target Siswa</b>	Reguler/umum
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif	<b>Model/Metode Pembelajaran</b>	Ceramah dan Diskusi
<b>Fase</b>	D	<b>Domain Mata Pelajaran</b>	Sejarah

<b>Kompetensi Awal</b>	Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu.
------------------------	---

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mendeskripsikan masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia.</li> <li>2. Siswa mampu menyebutkan kerajaan-kerajaan masa Hindu-Buddha di Indonesia.</li> <li>3. Siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</li> <li>4. Siswa mampu mengidentifikasi faktor mundurnya kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Materi Ajar</b>	Masuknya agama Hindu-Buddha, kerajaan Hindu-Buddha, sumber sumber peninggalan kerajaan Hindu-Buddha, faktor kemunduran kerajaan Hindu-Buddha.
<b>Kata Kunci</b>	Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

<b>Alat dan Bahan</b>	Alat tulis, spidol 3 warna.
<b>Sarana dan Prasarana</b>	Kelas, meja, kursi, papan tulis.

Asesmen	
<b>Teknik Asesmen</b>	Penugasan
<b>Instrumen Asesmen</b>	Rubrik
<b>Kriteria untuk Mengukur Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</b>	Siswa dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal tiga indikator mencapai kriteria baik.

<b>Deskripsi Umum Kegiatan</b>	Peserta didik mampu memahami materi aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dengan baik.
--------------------------------	---

<b>Pemahaman Bermakna</b>	❖ Mengetahui kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ditempat tinggal kalian adakah peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu-Buddha?</li> <li>❖ Bagaimana cerita mengenai peninggalan sejarah tersebut yang ada di tempat kalian?</li> </ul>

Kegiatan Pembelajaran	
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyiapkan materi aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dari sumber referensi buku dan internet</li> <li>❖ Menyiapkan alat bantu dan media pembelajaran</li> <li>❖ Menentukan strategi dan metode pembelajaran: strategi <i>mnemonic</i> dengan ceramah dan diskusi.</li> </ul>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan do'a untuk memulai pembelajaran di dalam kelas.</li> <li>❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang telah dilalui pada materi pelajaran yang sudah dipelajari.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ul>

<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha.</li> <li>❖ Guru memberikan waktu 5 menit untuk membaca dan memahami materi yang ada di buku bacaan siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan soal post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai sejarah kerajaan Hindu-Buddha.</li> <li>❖ Guru menjelaskan point materi pada buku ajar yang dimiliki siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>mnemonic</i> dengan metode ceramah dan diskusi.</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa menghafalkan point materi pembelajaran berdasarkan penggunaan strategi <i>mnemonic</i>.</li> <li>❖ Guru memberikan soal pre test kepada siswa.</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan angket terkait motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>❖ Guru mereview kembali materi yang telah di pelajari.</li> <li>❖ Guru memberikan pesan moral dan motivasi untuk semangat dalam belajar.</li> <li>❖ Guru mengucapkan salam, dan do'a penutup.</li> </ul>

#### Pertanyaan Refleksi

<b>Untuk Murid</b>	Sebagai siswa apa manfaat dari adanya mempelajari sejarah aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha?
<b>Untuk Guru</b>	Apakah hikmah pembelajaran yang dapat diambil guru selama menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran terkait aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha?

#### Daftar Pustaka

<b>Bahan Bacaan Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Buku Guru</li> <li>❖ Buku Siswa</li> <li>❖ Perangkat Ajar di Platform Merdeka Mengajar</li> <li>❖ Internet</li> </ul>
<b>Bahan Bacaan Murid</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Buku Siswa</li> <li>❖ Internet</li> <li>❖ Tambahan materi dari guru</li> </ul>

#### Pengayaan dan Remedial

<b>Materi Pengayaan</b>	Bagi peserta didik yang harus menambah wawasan dapat melihat video dari youtube tentang sejarah kerajaan Hindu-Buddha, kemudian peserta didik mencatat poin-poin penting untuk diserahkan kepada guru.
-------------------------	--

<b>Materi Remedial</b>	Bagi siswa yang mengalami kesulitan dapat diberikan tugas untuk menceritakan salah satu Kemudian diberikan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut.
------------------------	---

<b>Lampiran-Lampiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrumen Tes</li> <li>2. Instrumen Asesmen</li> <li>3. Lembar Pengayaan</li> <li>4. Lembar Remedial</li> </ol>
--------------------------	---

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN:

##### A. Instrumen Tes (Pilihan Ganda) SOAL TES

#### INSTRUMEN ASESMEN

##### Rubrik Penilaian Penugasan

##### “Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha”

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Kreativitas dalam mengerjakan tugas	Siswa mencontek cerita temannya.	Siswa bertanya-tanya kepada temannya.	Siswa mampu membuat cerita dengan baik	Siswa mampu membuat cerita dengan baik dan menarik
Kemampuan menghafal siswa	Siswa tidak mau menghafal point materi pelajaran	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menghafal point materi pembelajaran.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menghafal point materi pembelajaran.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menghafal dan dapat menghafal dengan cepat point materi pembelajaran.
Nilai Pengerjaan Tugas	Nilai jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).	Nilai sedikit dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).	Nilai berada pada KKM atau melebihi sedikit KKM.	Nilai jauh melebihi KKM atau mendekati nilai 100
Kemampuan siswa dalam mengambil pesan moral.	Siswa tidak bisa mengambil pesan moral dari pelajaran yang dipelajari.	Siswa kurang bisa mengambil pesan moral yang terdapat dalam pelajaran yang dipelajari.	Siswa mampu mengambil pesan moral dari pelajaran yang dipelajari .	Siswa mampu mengambil pesan moral dari pelajaran yang sudah dipelajari serta mampu

				menceritakan dengan baik.
--	--	--	--	---------------------------

### LEMBAR PENGAYAAN

Bagi siswa yang harus menambah wawasan dapat melihat video dari youtube tentang sejarah Candi Borobudur, kemudian siswa mencatat poin-poin penting untuk diserahkan kepada guru!

Link YouTube	:	<a href="https://youtu.be/7K7FQACA-Ws">https://youtu.be/7K7FQACA-Ws</a>
Poin-poin penting	:	1. 2. 3. 4. 5. dst

### LEMBAR REMIDIAL

Bagi siswa yang mengalami kesulitan dapat diberikan tugas untuk menceritakan salah satu dari cerita kerajaan majapahit. Kemudian berikan macam-macam prasasti peninggalan kerajaan yang ada sampai sekarang ini.

Nama :
Kelas :
No.Absen :
Macam-macam prasasti kerajaan majapahit yang terkandung dalam cerita :

Mengetahui,

Jombang, Maret 2023

Kepala MTsN 3 Jombang

Guru Praktikan

Lampiran 9: Data nilai uji instrumen angket

Data Uji Validitas Reliabel Angket																																						
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH				
1	Nama																																					
2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
3	Tiara F.	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	60		2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	4	4	3				
4	Elvina E.	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	52		2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2			
5	Nafis S.	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	54		2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3				
6	Siskia R.	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	56		2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2				
7	Sarah M.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	63		3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3				
8	Latifa C.	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	58		3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2				
9	Nunung H.	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	46		2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2				
10	Zahwa F.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56		3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3				
11	Amanda H.	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	50		2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2				
12	Nayla M.	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56		2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3				
13	Rahmalya	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60		4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4			
14	Indira	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	54		2	1	1	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3				
15	Neva D.	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	52		4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3				
16	Geby P.A	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	50		2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3				
17	Shiva Y.	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	47		2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2			
18	Jihan Z.	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	47		2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2			
19	Cerly L.	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49		2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3			
20	Dinda F.	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	44		2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	1	2	2			
21	Nur Aliniy.	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	56		2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2			
22	Inayah N.	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49		3	2	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3			
23	Enggar E.	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	50		2	1	1	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2			
24	Arina A.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	57		3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4			
25	Salsabila	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	1	52		3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4		
26	Kynalia O.	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	57		3	2	1	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3			
27	Hidayah	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	59		3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2		
28	Novita A.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66		3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4		
29	Salsabila 2	4	3	2	4	1	1	2	2	3	1	2	4	4	3	2	2	2	3	45		2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2			
30	Rindy A.	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	54		3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2			
31	Viemandi	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	59		3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2		
32	Nur Isnah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	57		2	1	1	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4			
33																																						
34																																						
35																																						
36																																						
37																																						
38																																						

Data Uji Validitas Reliabel Angket																																																								
	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	SA	SB	SC	SD	SE	SF	SG	SH	SI	Sum							
1																																																								
2	19	14	15	16	17	18	Jumlah	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	Jumlah								
3	4	2	4	2	2	3	90	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	117						
4	3	3	4	2	4	4	91	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	116							
5	4	2	2	4	2	4	94	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97							
6	4	2	4	4	2	4	96	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	114						
7	3	4	2	2	4	4	93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107						
8	3	3	3	4	4	2	98	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100						
9	3	3	3	3	2	2	146	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91						
10	3	3	3	2	3	3	96	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111							
11	2	2	2	2	2	2	90	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	110						
12	2	2	2	2	2	2	96	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	112					
13	6	6	6	6	6	6	60	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100						
14	2	2	2	2	2	2	94	2	1	1	1	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96						
15	2	4	4	2	4	2	91	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109						
16	2	4	4	2	2	2	90	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97						
17	3	3	3	2	2	2	97	2	1	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99						
18	3	3	3	2	2	2	97	2	1	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98					
19	3	2	3	2	2	2	98	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107						
20	3	4	2	2	2	2	94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97						
21	3	3	4	2	2	4	96	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	115						
22	3	3	2	2	2	2	99	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	110						
23	2	4	4	4	2	2	90	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	108						
24	4	2	2	2	2	2	97	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	108					
25	4	2	2	2	2	2	91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109					
26	4	2	4	2	2	4	97	2	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119					
27	3	3	2	2	2	4	99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	106					
28	4	2	2	2	2	2	96	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104					
29	4	2	2	2	2	2	95	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111					
30	3	2	2	2	2	2	94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	106					
31	3	3	2	4	2	2	98	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107					
32	3	4	4	4	2	4	97	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101					

Lampiran 10: Hasil Uji Validitas Angket

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TotalX
X1	Pearson Correlation	1	0,301	0,239	0,301	0,125	-0,040	0,259	-0,274	0,099	0,077	0,202	,510**	0,058	-,393*	0,036	-0,202	-0,183	0,000	0,167
	Sig. (2-tailed)		0,106	0,203	0,106	0,510	0,833	0,167	0,143	0,602	0,684	0,285	0,004	0,762	0,032	0,851	0,285	0,333	1,000	0,379
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	0,301	1	,636**	0,081	0,276	0,281	,380*	0,323	0,322	0,241	,398*	0,216	0,233	-0,020	-0,118	0,019	0,269	0,060	,581**
	Sig. (2-tailed)	0,106		0,000	0,669	0,140	0,133	0,038	0,082	0,082	0,199	0,029	0,251	0,216	0,917	0,534	0,923	0,151	0,753	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	0,239	,636**	1	0,186	0,349	,472**	0,346	0,265	0,237	,389*	,528**	0,293	0,024	-0,045	-0,060	0,169	0,061	0,164	,638**
	Sig. (2-tailed)	0,203	0,000		0,326	0,059	0,008	0,061	0,157	0,207	0,034	0,003	0,115	0,899	0,812	0,753	0,372	0,748	0,386	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	0,301	0,081	0,186	1	0,167	0,125	0,115	-0,237	,478**	-0,155	0,073	0,290	-0,243	-0,102	,366*	-0,073	-0,244	0,145	0,240
	Sig. (2-tailed)	0,106	0,669	0,326		0,378	0,510	0,545	0,208	0,008	0,414	0,702	0,120	0,195	0,591	0,047	0,702	0,194	0,443	0,201
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	0,125	0,276	0,349	0,167	1	,738**	,504**	0,354	0,281	0,354	0,346	0,084	-0,101	-0,261	0,077	-0,052	0,143	0,128	,540**
	Sig. (2-tailed)	0,510	0,140	0,059	0,378		0,000	0,005	0,055	0,132	0,055	0,061	0,660	0,595	0,163	0,687	0,787	0,452	0,502	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	-0,040	0,281	,472**	0,125	,738**	1	,584**	,455*	0,256	,480**	0,327	0,018	-0,293	-0,183	-0,013	0,242	0,138	0,246	,601**
	Sig. (2-tailed)	0,833	0,133	0,008	0,510	0,000		0,001	0,011	0,173	0,007	0,078	0,925	0,117	0,332	0,944	0,198	0,468	0,190	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	0,259	,380*	0,346	0,115	,504**	,584**	1	0,313	0,308	,467**	,457*	0,347	0,000	-0,295	0,087	0,091	0,088	0,079	,591**
	Sig. (2-tailed)	0,167	0,038	0,061	0,545	0,005	0,001		0,092	0,098	0,009	0,011	0,061	1,000	0,114	0,649	0,631	0,642	0,678	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X8	Pearson Correlation	-0,274	0,323	0,265	-0,237	0,354	,455	0,313	1	0,251	,609**	,545**	-0,071	0,047	0,011	-0,260	0,219	,443	0,066	,528**
	Sig. (2-tailed)	0,143	0,082	0,157	0,208	0,055	0,011	0,092		0,180	0,000	0,002	0,710	0,807	0,954	0,165	0,245	0,014	0,729	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	0,099	0,322	0,237	,478**	0,281	0,256	0,308	0,251	1	0,200	,395	0,145	-0,166	0,021	0,270	0,055	0,000	0,000	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,602	0,082	0,207	0,008	0,132	0,173	0,098	0,180		0,290	0,031	0,443	0,381	0,910	0,149	0,773	1,000	1,000	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	0,077	0,241	,389*	-0,155	0,354	,480**	,467**	,609**	0,200	1	,772**	0,095	0,094	-0,125	0,123	,458*	,397	0,355	,736**
	Sig. (2-tailed)	0,684	0,199	0,034	0,414	0,055	0,007	0,009	0,000	0,290		0,000	0,617	0,622	0,511	0,517	0,011	0,030	0,054	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	0,202	,398*	,528**	0,073	0,346	0,327	,457*	,545**	,395*	,772**	1	0,290	0,219	-0,146	0,057	0,269	0,258	0,173	,751**
	Sig. (2-tailed)	0,285	0,029	0,003	0,702	0,061	0,078	0,011	0,002	0,031	0,000		0,120	0,245	0,442	0,765	0,150	0,168	0,359	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	,510**	0,216	0,293	0,290	0,084	0,018	0,347	-0,071	0,145	0,095	0,290	1	0,264	-0,142	0,184	-0,037	-0,082	0,073	,366*
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,251	0,115	0,120	0,660	0,925	0,061	0,710	0,443	0,617	0,120		0,159	0,454	0,331	0,848	0,668	0,701	0,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	0,058	0,233	0,024	-0,243	-0,101	-0,293	0,000	0,047	-0,166	0,094	0,219	0,264	1	-0,093	-0,101	0,087	0,148	0,132	0,158
	Sig. (2-tailed)	0,762	0,216	0,899	0,195	0,595	0,117	1,000	0,807	0,381	0,622	0,245	0,159		0,625	0,595	0,649	0,436	0,487	0,405
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-,393*	-0,020	-0,045	-0,102	-0,261	-0,183	-0,295	0,011	0,021	-0,125	-0,146	-0,142	-0,093	1	0,061	0,290	,417*	0,062	0,058
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,917	0,812	0,591	0,163	0,332	0,114	0,954	0,910	0,511	0,442	0,454	0,625		0,748	0,121	0,022	0,744	0,759
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	0,036	-0,118	-0,060	,366*	0,077	-0,013	0,087	-0,260	0,270	0,123	0,057	0,184	-0,101	0,061	1	0,323	0,000	0,274	0,297
	Sig. (2-tailed)	0,851	0,534	0,753	0,047	0,687	0,944	0,649	0,165	0,149	0,517	0,765	0,331	0,595	0,748		0,082	1,000	0,143	0,112
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X16	Pearson Correlation	-0,202	0,019	0,169	-0,073	-0,052	0,242	0,091	0,219	0,055	,458*	0,269	-0,037	0,087	0,290	0,323	1	0,258	0,289	,466**
	Sig. (2-tailed)	0,285	0,923	0,372	0,702	0,787	0,198	0,631	0,245	0,773	0,011	0,150	0,848	0,649	0,121	0,082		0,168	0,121	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	-0,183	0,269	0,061	-0,244	0,143	0,138	0,088	,443*	0,000	,397*	0,258	-0,082	0,148	,417*	0,000	0,258	1	0,112	,435*
	Sig. (2-tailed)	0,333	0,151	0,748	0,194	0,452	0,468	0,642	0,014	1,000	0,030	0,168	0,668	0,436	0,022	1,000	0,168		0,556	0,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	0,000	0,060	0,164	0,145	0,128	0,246	0,079	0,066	0,000	0,355	0,173	0,073	0,132	0,062	0,274	0,289	0,112	1	,450*
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,753	0,386	0,443	0,502	0,190	0,678	0,729	1,000	0,054	0,359	0,701	0,487	0,744	0,143	0,121	0,556		0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalX	Pearson Correlation	0,167	,581**	,638**	0,240	,540**	,601**	,591**	,528**	,492**	,736**	,751**	,366*	0,158	0,058	0,297	,466**	,435*	,450*	1
	Sig. (2-tailed)	0,379	0,001	0,000	0,201	0,002	0,000	0,001	0,003	0,006	0,000	0,000	0,047	0,405	0,759	0,112	0,009	0,016	0,013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Total <sup>1</sup>			
Y1	Pearson Correlation	1	.466	0.000	0.104	-0.148	.443	-0.048	.389	0.115	.526	0.360	0.288	.462	0.290	.391	.432	.454	0.188	.668	0.274	0.166	0.108	-0.161	0.221	0.117	0.070	.402	0.035	0.187	0.000	0.330	0.282	0.170	0.196	0.331	0.288	0.230	0.198	0.227	.443	.627		
	Sig. (2-tailed)		0.009	1.000	0.585	0.436	0.014	0.800	0.034	0.544	0.003	0.051	0.123	0.010	0.121	0.032	0.017	0.012	0.320	0.000	0.143	0.381	0.570	0.396	0.240	0.538	0.714	0.028	0.853	0.322	1.000	0.075	0.132	0.368	0.300	0.074	0.123	0.222	0.293	0.228	0.014	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.466	1	0.201	-0.148	-.422	0.317	0.207	0.152	0.000	0.338	0.231	-0.103	0.248	-0.089	.466	.397	0.162	0.081	.477	0.252	0.267	0.347	-0.086	0.237	0.334	.374	.548	0.000	0.241	-0.150	0.141	.403	0.293	0.252	0.089	0.154	-0.070	-0.071	0.000	0.073	.440		
	Sig. (2-tailed)	0.009		0.286	0.434	0.020	0.088	0.273	0.423	1.000	0.088	0.219	0.589	0.187	0.641	0.009	0.030	0.392	0.672	0.008	0.179	0.154	0.060	0.651	0.207	0.071	0.042	0.002	1.000	0.200	0.430	0.456	0.027	0.117	0.179	0.841	0.416	0.712	0.709	1.000	0.701	0.015		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y3	Pearson Correlation	0.000	0.201	1	0.025	0.078	0.184	-0.055	-0.270	-0.100	0.166	0.280	-0.028	-0.194	-0.107	-0.094	.373	0.016	-0.092	0.167	0.028	.388	0.264	0.341	-0.159	0.118	0.085	0.128	0.112	-0.081	-0.035	-0.214	-0.149	-0.133	.367	-0.060	-0.280	-.402	-0.224	0.065	-0.088	0.070		
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.286		0.896	0.682	0.330	0.771	0.149	0.600	0.379	0.135	0.885	0.304	0.573	0.622	0.042	0.932	0.629	0.379	0.882	0.034	0.158	0.065	0.401	0.535	0.654	0.506	0.556	0.671	0.854	0.257	0.433	0.485	0.046	0.754	0.135	0.028	0.234	0.732	0.642	0.715		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y4	Pearson Correlation	0.104	-0.148	0.025	1	0.170	0.170	-0.166	-0.122	0.031	-0.223	0.057	0.127	0.082	0.165	0.311	0.049	0.000	-0.010	0.083	0.197	-0.154	0.114	-0.085	0.000	-0.093	-0.019	0.203	0.047	0.209	.370	0.210	0.124	-0.136	-0.052	-0.022	0.114	0.113	0.070	0.120	-0.353	0.170		
	Sig. (2-tailed)	0.585	0.434	0.896		0.370	0.370	0.380	0.521	0.872	0.236	0.764	0.503	0.668	0.385	0.094	0.797	1.000	0.958	0.664	0.296	0.417	0.547	0.654	1.000	0.625	0.923	0.281	0.806	0.269	0.044	0.266	0.512	0.475	0.785	0.908	0.547	0.551	0.712	0.526	0.056	0.369		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y5	Pearson Correlation	-0.148	-.422	0.078	0.170	1	0.108	-.389	-0.126	0.163	-0.127	-0.065	-0.058	0.029	-0.178	-0.248	-0.126	-0.051	-0.151	-0.003	-0.163	-0.219	-0.057	-0.194	0.250	-0.150	0.100	0.223	.435	0.297	0.163	-0.075	-0.096	-.394	0.104	-0.031	-0.179	0.012	-0.170	0.308	0.239	-0.054		
	Sig. (2-tailed)	0.436	0.020	0.682	0.370		0.571	0.034	0.509	0.333	0.504	0.732	0.761	0.879	0.347	0.190	0.507	0.787	0.427	0.986	0.390	0.245	0.765	0.304	0.182	0.428	0.599	0.235	0.016	0.111	0.389	0.895	0.602	0.031	0.586	0.870	0.343	0.948	0.370	0.097	0.203	0.985		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y6	Pearson Correlation	.443	0.317	0.184	0.170	0.108	1	-0.280	0.035	0.096	0.230	0.261	-0.058	.465	-0.272	0.345	0.224	0.034	-0.236	0.299	0.104	0.250	0.065	-0.012	0.000	-0.327	0.021	.389	0.115	0.297	0.005	0.224	.432	0.070	0.192	0.063	0.147	0.235	0.130	0.137	0.162	0.354		
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.088	0.330	0.370	0.571		0.134	0.855	0.615	0.221	0.164	0.761	0.010	0.146	0.062	0.234	0.857	0.210	0.108	0.586	0.182	0.732	0.949	1.000	0.078	0.912	0.034	0.546	0.111	0.978	0.234	0.017	0.715	0.309	0.743	0.439	0.210	0.494	0.470	0.392	0.655		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y7	Pearson Correlation	-0.048	0.207	-0.055	-0.166	-.389	-0.280	1	0.342	0.230	0.217	-0.287	-0.219	-0.199	0.248	0.241	-0.246	-0.184	0.247	-0.056	-0.275	0.122	0.128	-0.113	-0.163	0.095	0.119	-0.089	-0.206	-0.124	0.088	0.146	0.014	0.249	-0.188	0.031	-0.112	-.449	-0.186	-.402	-0.023	-0.064		
	Sig. (2-tailed)	0.800	0.273	0.771	0.380	0.034	0.134		0.064	0.221	0.248	0.124	0.244	0.292	0.187	0.200	0.189	0.329	0.188	0.769	0.142	0.519	0.502	0.553	0.388	0.617	0.533	0.640	0.274	0.512	0.645	0.441	0.942	0.184	0.320	0.872	0.587	0.013	0.326	0.028	0.905	0.735		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y8	Pearson Correlation	.389	0.152	-0.270	-0.122	-0.126	0.035	0.342	1	0.169	.502	0.082	0.151	0.230	0.249	0.106	0.171	0.295	0.304	0.321	0.117	0.292	-0.258	0.179	0.180	0.324	0.201	0.053	0.021	0.152	0.178	0.322	0.239	0.128	-0.074	0.292	0.211	-0.009	0.025	-0.049	0.205	.409		
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.423	0.149	0.521	0.509	0.855	0.064		0.372	0.005	0.867	0.426	0.222	0.184	0.577	0.367	0.113	0.102	0.083	0.538	0.117	0.168	0.345	0.341	0.081	0.298	0.779	0.912	0.421	0.347	0.083	0.203	0.502	0.696	0.117	0.284	0.963	0.895	0.796	0.276	0.925		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y9	Pearson Correlation	0.115	0.000	-0.100	0.031	0.183	0.096	0.230	0.169	1	0.298	-0.165	-0.119	0.068	0.051	0.192	-0.142	-0.147	-0.047	0.165	-.381	-0.293	0.134	-0.043	0.326	-0.131	0.259	0.252	0.169	.431	0.111	0.058	.399	0.320	0.243	0.293	0.038	-0.087	-0.012	0.080	0.103	0.242		
	Sig. (2-tailed)	0.544	1.000	0.600	0.872	0.333	0.615	0.221	0.372		0.110	0.382	0.532	0.721	0.788	0.309	0.454	0.438	0.807	0.382	0.038	0.116	0.481	0.823	0.079	0.490	0.167	0.179	0.372	0.018	0.559	0.760	0.029	0.085	0.197	0.116	0.841	0.647	0.851	0.673	0.590	0.198		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y10	Pearson Correlation	.526	0.338	0.166	-0.223	-0.127	0.230	0.217	.502	0.298	1	0.035	-0.124	0.155	0.020	0.105	0.179	0.256	0.133	.531	0.126	0.334	0.009	0.266	0.000	0.057	0.129	0.035	-0.097	0.091	-0.242	0.000	0.129	0.231	0.032									





## Lampiran 11: Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Skortotal	
Soal1	Pearson Correlation	1	0,181	-0,063	0,255	0,255	0,243	,371	,371	0,139	0,188	0,188	0,307	,434	0,178	0,243	,373	,371	,448	0,181	-0,021	0,197	0,063	0,177	0,247	0,081	0,255	-0,030	-0,004	0,063	0,170	,526	
	Sig. (2-tailed)		0,320	0,733	0,159	0,159	0,180	0,037	0,037	0,447	0,303	0,303	0,087	0,013	0,330	0,180	0,036	0,037	0,010	0,320	0,911	0,279	0,733	0,332	0,173	0,660	0,159	0,870	0,983	0,733	0,353	0,002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal2	Pearson Correlation	0,181	1	0,126	0,197	0,323	0,297	-0,088	,425	-0,040	0,000	0,000	0,098	-0,016	-0,163	0,040	0,308	0,168	0,085	-0,016	0,157	0,270	0,000	,357	0,308	,553	0,071	0,101	0,308	-0,252	-0,149	,355	
	Sig. (2-tailed)	0,320		0,492	0,279	0,071	0,099	0,631	0,015	0,828	1,000	1,000	0,595	0,931	0,374	0,828	0,087	0,357	0,644	0,931	0,389	0,135	1,000	0,045	0,087	0,001	0,699	0,583	0,087	0,164	0,416	0,046	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal3	Pearson Correlation	-0,063	0,126	1	0,313	0,313	-0,064	0,191	0,191	0,064	-0,125	0,000	0,129	-0,126	0,258	-0,191	0,063	-0,064	0,135	0,252	0,197	,378	0,125	0,135	0,313	0,258	0,063	0,000	0,313	0,250	0,209	,356	
	Sig. (2-tailed)	0,733	0,492		0,081	0,081	0,729	0,295	0,295	0,729	0,495	1,000	0,481	0,492	0,154	0,295	0,733	0,729	0,462	0,164	0,279	0,033	0,495	0,462	0,081	0,154	0,733	1,000	0,081	0,168	0,252	0,046	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal4	Pearson Correlation	0,255	0,197	0,313	1	,498	0,139	0,139	,649	,626	0,188	0,063	0,210	,450	-0,049	0,012	0,129	-0,116	0,093	,450	0,152	0,308	0,063	0,093	0,129	0,178	0,122	0,191	0,255	0,063	-0,030	,519	
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,279	0,081		0,004	0,447	0,447	0,000	0,000	0,303	0,733	0,248	0,010	0,792	0,948	0,480	0,529	0,613	0,010	0,405	0,087	0,733	0,613	0,480	0,330	0,507	0,296	0,159	0,733	0,869	0,002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal5	Pearson Correlation	0,255	0,323	0,313	,498	1	,522	0,267	,522	0,243	-0,063	0,063	0,340	0,197	0,210	0,139	,380	-0,116	,363	0,197	0,021	,434	0,188	0,093	0,129	0,178	-0,129	0,191	0,129	0,063	0,109	,538	
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,071	0,081	0,004		0,002	0,140	0,002	0,180	0,733	0,733	0,057	0,279	0,248	0,447	0,032	0,529	0,041	0,279	0,911	0,013	0,303	0,613	0,480	0,330	0,480	0,296	0,480	0,733	0,553	0,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal6	Pearson Correlation	0,243	0,297	-0,064	0,139	,522	1	0,093	,352	0,166	-0,064	-0,064	0,148	0,168	0,148	,352	0,116	0,093	0,266	-0,088	0,205	,473	0,191	,403	-0,139	0,115	0,012	0,071	-0,012	-0,191	0,093	,382	
	Sig. (2-tailed)	0,180	0,099	0,729	0,447	0,002		0,612	0,048	0,364	0,729	0,729	0,419	0,357	0,419	0,048	0,529	0,612	0,141	0,631	0,260	0,006	0,295	0,022	0,447	0,531	0,948	0,698	0,948	0,295	0,613	0,031	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal7	Pearson Correlation	,371	-0,088	0,191	0,139	0,267	0,093	1	0,093	,425	0,064	,573	,411	0,297	0,148	,352	0,116	,352	,541	,425	-0,063	0,345	,445	-0,146	0,116	-0,016	0,139	0,234	0,243	0,318	,517	,600	
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,631	0,295	0,447	0,140	0,612		0,612	0,015	0,729	0,001	0,020	0,099	0,419	0,048	0,529	0,048	0,001	0,015	0,733	0,053	0,011	0,426	0,529	0,929	0,447	0,197	0,180	0,076	0,002	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal8	Pearson Correlation	,371	,425	0,191	,649	,522	,352	0,093	1	0,296	0,191	0,064	0,148	0,297	-0,115	,352	0,243	-0,036	,403	0,168	0,205	0,345	0,318	0,266	0,243	,378	0,139	0,234	0,243	0,064	-0,049	,610	
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,015	0,295	0,000	0,002	0,048	0,612		0,101	0,295	0,729	0,419	0,099	0,531	0,048	0,180	0,843	0,022	0,357	0,260	0,053	0,076	0,141	0,180	0,033	0,447	0,197	0,180	0,729	0,791	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal9	Pearson Correlation	0,139	-0,040	0,064	,626	0,243	0,166	,425	0,296	1	0,318	0,064	,378	,601	-0,016	0,296	0,012	0,166	0,009	0,216	0,331	0,168	0,064	0,009	0,267	0,016	0,243	0,255	,394	0,064	0,190	,530	
	Sig. (2-tailed)	0,447	0,828	0,729	0,000	0,180	0,364	0,015	0,101		0,076	0,729	0,033	0,000	0,929	0,101	0,948	0,364	0,963	0,234	0,064	0,357	0,729	0,963	0,140	0,929	0,180	0,159	0,025	0,729	0,297	0,002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal10	Pearson Correlation	0,188	0,000	-0,125	0,188	-0,063	-0,064	0,064	0,191	0,318	1	0,250	0,129	0,252	-0,258	0,064	-0,063	0,064	0,000	-0,252	0,066	-0,252	0,125	-0,135	0,063	0,258	0,313	0,160	0,188	0,125	0,209	0,229	
	Sig. (2-tailed)	0,303	1,000	0,495	0,303	0,733	0,729	0,729	0,295	0,076		0,168	0,481	0,164	0,154	0,729	0,733	0,729	1,000	0,164	0,721	0,164	0,495	0,462	0,733	0,154	0,081	0,381	0,303	0,495	0,252	0,208	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal11	Pearson Correlation	0,188	0,000	0,000	0,063	0,063	-0,064	,573	0,064	0,064	0,250	1	0,129	0,252	-0,129	0,191	0,063	0,064	,405	0,252	-0,197	0,252	,500	-0,135	-0,063	0,000	0,063	0,160	0,188	0,125	,487	,365	
	Sig. (2-tailed)	0,303	1,000	1,000	0,733	0,733	0,729	0,001	0,729	0,729	0,168		0,481	0,164	0,481	0,295	0,733	0,729	0,022	0,164	0,279	0,164	0,004	0,462	0,733	1,000	0,733	0,381	0,303	0,495	0,005	0,040	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Soal12	Pearson Correlation	0.307	0.098	0.129	0.210	0.340	0.148	.411	0.148	.378	0.129	0.129	1	.358	0.067	0.148	.437	0.279	.453	.358	-0.017	0.163	0.258	0.035	.566	0.200	0.340	.372	0.178	.387	0.341	.633	
	Sig. (2-tailed)	0.087	0.595	0.481	0.248	0.057	0.419	0.020	0.419	0.033	0.481	0.481		0.044	0.717	0.419	0.012	0.122	0.009	0.044	0.926	0.374	0.154	0.850	0.001	0.272	0.057	0.036	0.330	0.029	0.056	0.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal13	Pearson Correlation	.434	-0.016	-0.126	.450	0.197	0.168	0.297	0.297	.601	0.252	0.252	.358	1	-0.163	0.297	0.308	0.168	0.085	0.238	0.157	0.016	0.000	0.085	0.181	0.033	0.323	0.101	0.055	0.126	0.271	.493	
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.931	0.492	0.010	0.279	0.357	0.099	0.099	0.000	0.164	0.164	0.044		0.374	0.099	0.087	0.357	0.644	0.189	0.389	0.931	1.000	0.644	0.320	0.860	0.071	0.583	0.764	0.492	0.133	0.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal14	Pearson Correlation	0.178	-0.163	0.258	-0.049	0.210	0.148	0.148	-0.115	-0.016	-0.258	-0.129	0.067	-0.163	1	0.016	0.049	0.016	0.174	-0.033	-0.017	.423	0.129	0.174	0.178	-0.067	-0.049	-0.289	-0.081	0.258	-0.233	0.140	
	Sig. (2-tailed)	0.330	0.374	0.154	0.792	0.248	0.419	0.419	0.531	0.929	0.154	0.481	0.717	0.374		0.929	0.792	0.929	0.341	0.860	0.926	0.016	0.481	0.341	0.330	0.717	0.792	0.108	0.660	0.154	0.199	0.446	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal15	Pearson Correlation	0.243	0.040	-0.191	0.012	0.139	.352	.352	.352	0.296	0.064	0.191	0.148	0.297	0.016	1	-0.012	0.223	.403	0.040	0.071	0.345	0.318	0.266	0.116	-0.016	.394	0.234	0.116	0.064	0.234	.461	
	Sig. (2-tailed)	0.180	0.828	0.295	0.948	0.447	0.048	0.048	0.048	0.101	0.729	0.295	0.419	0.099	0.929		0.948	0.221	0.022	0.828	0.699	0.053	0.076	0.141	0.529	0.929	0.025	0.197	0.529	0.729	0.197	0.008	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal16	Pearson Correlation	.373	0.308	0.063	0.129	.380	0.116	0.116	0.243	0.012	-0.063	0.063	.437	0.308	0.049	-0.012	1	0.243	0.177	-0.071	0.111	-0.055	0.063	-0.093	.498	0.210	0.129	0.130	0.122	0.063	0.170	.399	
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.087	0.733	0.480	0.032	0.529	0.529	0.180	0.948	0.733	0.733	0.012	0.087	0.792	0.948		0.180	0.332	0.699	0.544	0.764	0.733	0.613	0.004	0.248	0.480	0.477	0.507	0.733	0.353	0.024	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal17	Pearson Correlation	.371	0.168	-0.064	-0.116	-0.116	0.093	.352	-0.036	0.166	0.064	0.064	0.279	0.168	0.016	0.223	0.243	1	0.266	0.168	0.339	-0.040	0.064	-0.009	0.243	0.115	.522	-0.092	0.116	0.064	0.234	.372	
	Sig. (2-tailed)	0.037	0.357	0.729	0.529	0.529	0.612	0.048	0.843	0.364	0.729	0.729	0.122	0.357	0.929	0.221	0.180		0.141	0.357	0.058	0.828	0.729	0.963	0.180	0.531	0.002	0.618	0.529	0.729	0.197	0.036	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal18	Pearson Correlation	.448	0.085	0.135	0.093	.363	0.266	.541	.403	0.009	0.000	.405	.453	0.085	0.174	.403	0.177	0.266	1	.357	-0.062	0.323	.674	-0.018	0.177	0.104	0.228	0.151	0.042	.539	0.272	.615	
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.644	0.462	0.613	0.041	0.141	0.001	0.022	0.963	1.000	0.022	0.009	0.644	0.341	0.022	0.332	0.141		0.045	0.736	0.072	0.000	0.921	0.332	0.569	0.209	0.409	0.819	0.001	0.132	0.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal19	Pearson Correlation	0.181	-0.016	0.252	.450	0.197	-0.088	.425	0.168	0.216	-0.252	0.252	.358	0.238	-0.033	0.040	-0.071	0.168	.357	1	-0.108	0.270	0.126	0.085	0.055	0.163	0.197	0.262	0.055	.378	0.131	.414	
	Sig. (2-tailed)	0.320	0.931	0.164	0.010	0.279	0.631	0.015	0.357	0.234	0.164	0.164	0.044	0.189	0.860	0.828	0.699	0.357	0.045		0.557	0.135	0.492	0.644	0.764	0.374	0.279	0.147	0.764	0.033	0.474	0.018	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal20	Pearson Correlation	-0.021	0.157	0.197	0.152	0.021	0.205	-0.063	0.205	0.331	0.066	-0.197	-0.017	0.157	-0.017	0.071	0.111	0.339	-0.062	-0.108	1	-0.025	0.066	0.222	.375	0.153	.416	-0.158	0.111	0.066	-0.133	0.279	
	Sig. (2-tailed)	0.911	0.389	0.279	0.405	0.911	0.260	0.733	0.260	0.064	0.721	0.279	0.926	0.389	0.926	0.699	0.544	0.058	0.736	0.557		0.893	0.721	0.222	0.034	0.403	0.018	0.388	0.544	0.721	0.469	0.122	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal21	Pearson Correlation	0.197	0.270	.378	0.308	.434	.473	0.345	0.345	0.168	-0.252	0.252	0.163	0.016	.423	0.345	-0.055	-0.040	0.323	0.270	-0.025	1	0.252	.459	0.071	0.098	0.055	0.061	0.323	0.000	0.149	.519	
	Sig. (2-tailed)	0.279	0.135	0.033	0.087	0.013	0.006	0.053	0.053	0.357	0.164	0.164	0.374	0.931	0.016	0.053	0.764	0.828	0.072	0.135	0.893		0.164	0.008	0.699	0.595	0.764	0.742	0.071	1.000	0.416	0.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal22	Pearson Correlation	0.063	0.000	0.125	0.063	0.188	0.191	.445	0.318	0.064	0.125	.500	0.258	0.000	0.129	0.318	0.063	0.064	.674	0.126	0.066	0.252	1	0.000	0.063	0.129	0.188	0.160	0.188	.375	0.209	.482	
	Sig. (2-tailed)	0.733	1.000	0.495	0.733	0.303	0.295	0.011	0.076	0.729	0.495	0.004	0.154	1.000	0.481	0.076	0.733	0.729	0.000	0.492	0.721	0.164		0.000	0.733	0.481	0.303	0.381	0.303	0.034	0.252	0.005	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Soal23	Pearson Correlation	0,177	,357	0,135	0,093	0,093	,403	-0,146	0,266	0,009	-0,135	-0,135	0,035	0,085	0,174	0,266	-0,093	-0,009	-0,018	0,085	0,222	,459	0,000	1	0,312	,383	0,228	-0,022	0,177	-0,135	-0,178	0,311	
	Sig. (2-tailed)	0,332	0,045	0,462	0,613	0,613	0,022	0,426	0,141	0,963	0,462	0,462	0,850	0,644	0,341	0,141	0,613	0,963	0,921	0,644	0,222	0,008	1,000		0,082	0,031	0,209	0,907	0,332	0,462	0,330	0,084	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal24	Pearson Correlation	0,247	0,308	0,313	0,129	0,129	-0,139	0,116	0,243	0,267	0,063	-0,063	,566	0,181	0,178	0,116	,498	0,243	0,177	0,055	,375	0,071	0,063	0,312	1	0,340	,380	0,190	,373	0,313	0,030	,535	
	Sig. (2-tailed)	0,173	0,087	0,081	0,480	0,480	0,447	0,529	0,180	0,140	0,733	0,733	0,001	0,320	0,330	0,529	0,004	0,180	0,332	0,764	0,034	0,699	0,733	0,082		0,057	0,032	0,477	0,036	0,081	0,869	0,002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal25	Pearson Correlation	0,081	,553	0,258	0,178	0,178	0,115	-0,016	,378	0,016	0,258	0,000	0,200	0,033	-0,067	-0,016	0,210	0,115	0,104	0,163	0,153	0,098	0,129	,383	0,340	1	0,178	0,289	0,210	0,129	-0,054	,424	
	Sig. (2-tailed)	0,660	0,001	0,154	0,330	0,330	0,531	0,929	0,033	0,929	0,154	1,000	0,272	0,860	0,717	0,929	0,248	0,531	0,569	0,374	0,403	0,595	0,481	0,031	0,057		0,330	0,108	0,248	0,481	0,770	0,016	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal26	Pearson Correlation	0,255	0,071	0,063	0,122	-0,129	0,012	0,139	0,139	0,243	0,313	0,063	0,340	0,323	-0,049	,394	0,129	,522	0,228	0,197	,416	0,055	0,188	0,228	,380	0,178	1	0,191	0,255	0,313	0,248	,519	
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,699	0,733	0,507	0,480	0,948	0,447	0,447	0,180	0,081	0,733	0,057	0,071	0,792	0,025	0,480	0,002	0,209	0,279	0,018	0,764	0,303	0,209	0,032	0,330		0,296	0,159	0,081	0,171	0,002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal27	Pearson Correlation	-0,030	0,101	0,000	0,191	0,191	0,071	0,234	0,234	0,255	0,160	0,160	,372	0,101	-0,289	0,234	0,130	-0,092	0,151	0,262	-0,158	0,061	0,160	-0,022	0,130	0,289	0,191	1	0,291	0,000	,412	,350	
	Sig. (2-tailed)	0,870	0,583	1,000	0,296	0,296	0,698	0,197	0,197	0,159	0,381	0,381	0,036	0,583	0,108	0,197	0,477	0,618	0,409	0,147	0,388	0,742	0,381	0,907	0,477	0,108	0,296		0,106	1,000	0,019	0,049	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal28	Pearson Correlation	-0,004	0,308	0,313	0,255	0,129	-0,012	0,243	0,243	,394	0,188	0,188	0,178	0,055	-0,081	0,116	0,122	0,116	0,042	0,055	0,111	0,323	0,188	0,177	,373	0,210	0,255	0,291	1	-0,063	0,170	,447	
	Sig. (2-tailed)	0,983	0,087	0,081	0,159	0,480	0,948	0,180	0,180	0,025	0,303	0,303	0,330	0,764	0,660	0,529	0,507	0,529	0,819	0,764	0,544	0,071	0,303	0,332	0,036	0,248	0,159	0,106		0,733	0,353	0,010	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal29	Pearson Correlation	0,063	-0,252	0,250	0,063	0,063	-0,191	0,318	0,064	0,064	0,125	0,125	,387	0,126	0,258	0,064	0,063	0,064	,539	,378	0,056	0,000	,375	-0,135	0,313	0,129	0,313	0,000	-0,063	1	0,070	,356	
	Sig. (2-tailed)	0,733	0,164	0,168	0,733	0,733	0,295	0,076	0,729	0,729	0,495	0,495	0,029	0,492	0,154	0,729	0,733	0,729	0,001	0,033	0,721	1,000	0,034	0,462	0,081	0,481	0,081	1,000	0,733		0,705	0,046	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal30	Pearson Correlation	0,170	-0,149	0,209	-0,030	0,109	0,093	,517	-0,049	0,190	0,209	,487	0,341	0,271	-0,233	0,234	0,170	0,234	0,272	0,131	-0,133	0,149	0,209	-0,178	0,030	-0,054	0,248	,412	0,170	0,070	1	,380	
	Sig. (2-tailed)	0,353	0,416	0,252	0,869	0,553	0,613	0,002	0,791	0,297	0,252	0,005	0,056	0,133	0,199	0,197	0,353	0,197	0,132	0,474	0,469	0,416	0,252	0,330	0,869	0,770	0,171	0,019	0,353	0,705		0,032	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Skortotal	Pearson Correlation	,528	,355	,356	,519	,538	,382	,610	,530	0,229	,365	,633	,493	0,140	,461	,399	,372	,615	,414	0,279	,519	,482	0,311	,535	,424	,519	,350	,447	,356	,380	1		
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,046	0,046	0,002	0,001	0,031	0,000	0,000	0,002	0,208	0,040	0,000	0,004	0,446	0,008	0,024	0,036	0,000	0,018	0,122	0,002	0,005	0,084	0,002	0,016	0,002	0,049	0,010	0,046	0,032		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

## Lampiran 13: Uji Reliabilitas Instrumen Angket Dan Tes

### 1. Reliabilitas Angket

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,918	37

### 2. Reliabilitas Tes

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,862	26

# Lampiran 14: Data Angket Kelas Kontrol

Nama Siswa	Nomor Pertanyaan																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
Faghfirly R.	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Havidzatul A.	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
Andara P.	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
Najwa N.	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
Naurah H.	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4
Mirza F.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	
Zilwana I.	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
Charissa D.	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3
Jihan A.	1	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Siti Nur	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
Naysilla S.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	
Milati V.	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	
Miftahusniyyah	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	
Nisaul F.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
Maulida R.	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	
Sawaira A.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	
Najwa Ayla	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	
Ghania A.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
Sanchia N.	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4
Raisya D.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	1	3	3
Arina N.	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	1	4	3	2	3	4		
Dinda P.	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	
Siti Syarifah	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Keyne S.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3
Ellen A.	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4

## Lampiran 15: Data Angket Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Nomor Pertanyaan																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
Najla T.	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3		
Nadya P.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3		
Nayra D.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	
Aurotsana Q.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4		
Dyah A.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3		
Kharisma S.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4		
Clara A.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
Bilqis A.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Tsabitah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	
Esa A.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	
Alfina T.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	
Olvin S.	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	
Isaura N.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
Berliana S.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4		
Yury A.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	
Nailul M.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	
Ikfi A.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3
Ragil N.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ainiya F.	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
Atika Z.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3
Ayra F.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	3	
Vania A.	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	
Tuflia A.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	
Sakia A.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
Zaidatul A.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	

Lampiran 16: Data Pre Tes Kelas Kontrol

Nama	Nomor Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Andara P.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Arina N.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
Charissa D.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Dinda P.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
Ellen A.	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
Faghfirly R.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Ghania A.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
Havidzatul A.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Jihan A.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Keyne S.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
Maulida R.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
Miftahusniyyah	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
Milati V.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Mirza F.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Najwa Ayla.	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
Najwa N.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Naurah H.	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
Naysilla S.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
Nisaul F.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
Raisya D.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Sanchia N.	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
Savaira A.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
Siti Nur	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
Siti Syarifah	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
Zilvana I.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Lampiran 17: Data Pre Test Kelas Eksperimen

Nama	Nomor Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Ainiya F.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Alfina T.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Atika Z.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
Aurotsana Q.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ayra F.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
Berliana S.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Bilqis A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Clara A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Dyah A.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Esa A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
Ikfi A.	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
Isaura N.	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Kharisma S.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Nadya P.	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Nailul M.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
Najla S.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
Nayra D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Olvin S.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
Ragil N.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Saskia A.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
Tsabitah	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
Tuhfa A.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
Vania A.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
Yury A.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
Zaidatul A.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1

### Lampiran 18: Data Post Test Kelas Kontrol

Nama	Nomor Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Andara P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Arina N.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Charissa D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Dinda P.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Ellen A.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
Faghfirly R.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Ghania A.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Havidzatul A.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Jihan A.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Keyne S.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Maulida R.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Miftahusniyyah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
Milati V.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Mirza F.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Najwa Ayla.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Najwa N.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Naurah H.	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Naysilla S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Nisaul F.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Raisya D.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Sanchia N.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
Savaira A.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Siti Nur	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Siti Syarifah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
Zilvana I.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1

Lampiran 19: Data Post Test Kelas Eksperimen

Nama	Nomor Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Ainiya F.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Alfina T.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Atika Z.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Aurotsana Q.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ayra F.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Berliana S.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bilqis A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Clara A.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dyah A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Esa A.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Ikfi A.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Isaura N.	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kharisma S.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nadya P.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nailul M.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
Najla S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nayra D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Olvin S.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Ragil N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Saskia A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Tsabitah	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Tuhfa A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vania A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Yury A.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Zaidatul A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 20: Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Tes Kontrol	25	46	77	57,38	9,217
Post-Tes Kontrol	25	58	88	72,15	9,039
Pre-Tes Eksperimen	25	38	85	60,92	13,122
Post-Test Eksperimen	25	69	100	86,92	7,109
Valid N (listwise)	25				

## Lampiran 21: Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

<b>Tests of Normality</b>							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilXY	Kelas Kontrol	,105	25	,200 <sup>*</sup>	,972	25	,689
	Kelas Eksperimen	,170	25	,062	,899	25	,018

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 22: Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilXY	Based on Mean	0,112	1	48	0,740
	Based on Median	0,128	1	48	0,722
	Based on Median and with adjusted df	0,128	1	47,855	0,722
	Based on trimmed mean	0,134	1	48	0,716

Lampiran 23: Uji *T-test* Motivasi Belajar

Independent Samples Test										
				t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HasilXY	Equal variances assumed	0,112	0,740	-5,069	48	0,000	-9,04000	1,78344	-12,62585	-5,45415
	Equal variances not assumed			-5,069	47,758	0,000	-9,04000	1,78344	-12,62632	-5,45368

Lampiran 24: Normalitas Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Kelas Kontrol	,169	25	,062	,919	25	,048
Post Tes Kelas Kontrol	,133	25	,200*	,957	25	,357
Pre Tes Kelas Eksperime	,089	25	,200*	,967	25	,568
Post Tes Kelas Eksperimen	,147	25	,170	,956	25	,340

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 25: Uji Homogenitas Hasil Belajar

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTes	Based on Mean	2,545	1	48	,117
	Based on Median	2,193	1	48	,145
	Based on Median and with adjusted df	2,193	1	46,100	,145
	Based on trimmed mean	2,568	1	48	,116

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PostTes	Based on Mean	2,398	1	48	,128
	Based on Median	1,935	1	48	,171
	Based on Median and with adjusted df	1,935	1	48,000	,171
	Based on trimmed mean	2,424	1	48	,126

## Lampiran 26: Uji Hipotesis *T-Test* Hasil Belajar

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed	2,545	,117	-1,103	48	,275	-3,53846	3,20718	-9,98693	2,91000
	Equal variances not assumed			-1,103	43,047	,276	-3,53846	3,20718	-10,00615	2,92923

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post Test	Equal variances assumed	2,398	,128	-6,421	48	,000	-14,76923	2,29999	-19,39366	-10,14480
	Equal variances not assumed			-6,421	45,475	,000	-14,76923	2,29999	-19,40031	-10,13815

Lampiran 27: T-tabel

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 28: Dokumentasi Penelitian



### 1. Kelas Kontrol





## 2. Kelas Eksperimen





Lampiran 29: Sertifikat Turnitin

Lintang Tawakal



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Galih Ardiansah  
Nim : 19130024  
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Karya Tulis : Efektivitas Strategi Pembelajaran Mnemonic Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII Mts Negeri 3 Jombang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 19 Juni 2023

Kepala,  
  
Beby Afwadzi



Lampiran 30: Biodata Mahasiswa

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Muhammad Galih Ardiansah  
NIM : 19130024  
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 21 Mei 2000  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tahun Masuk : 2019  
No.Telepon : 085785718319  
Alamat Email : [galihardian21@gmail.com](mailto:galihardian21@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Wijaya Kusuma (2005-2007)
2. MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar (2007-2013)
3. MTsN Denanyar (2013-2016)
4. MAN Denanyar (2016-2019)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019-2023)

Jombang, 19 Juni 2023

Mahasiswa,

Muhammad Galih Ardiansah

NIM. 19130024

